



PROFIL KESEHATAN

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

TAHUN 2013

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M
Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Ketua

Azwani, S.Kep., M.Kes
Kabid Bina Program Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sekretaris

Hotma Parulian T, SKM., M.Epid
Kasi Data dan Informasi Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Anggota

Vety Heryanti, SH
Syaifullah, SKM. M.Si
Susni Nurbani, SST
Wiwin Efrizal, SST Gizi, M.Si, Med
Tonggo Margaretha, SKM
Mulyani Endang Am. Keb
Agustina Dwi Utami, S.Si, Apt. M.Si
Perawati, SKM
Rurie Harfika, SKM
Betty Kusita, SKM
Deka M. Akhmad, S.Kep
Asmiani, S.St
Rendro Isyadi
M. Novriza Fahlevi
Iwan Virgiawan, AMD

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	ix
 BAB I Pendahuluan	 1
 BAB II Gambaran Umum	 3
A. Kondisi Wilayah	3
B. Keadaan Penduduk	4
1. Jumlah Penduduk	4
2. Kepadatan Penduduk	5
3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin	6
C. Keadaan Lingkungan	8
1. Rumah Sehat	8
2. Tempat-tempat Umum Sehat	10
3. Akses terhadap Air Bersih	11
 BAB III Situasi Derajat Kesehatan	 13
A. Mortalitas	13
1. Umur Harapan Hidup (UHH)	13
2. Angka Kelahiran	16
3. Angka Kematian Ibu	18
4. Angka Kematian Bayi	19
5. Angka Kematian Balita	21
B. Morbiditas	22
1. Pola Penyakit	22
2. Pola Penyakit Menular	24

a. DBD	24
b. TBC	25
c. Malaria	26
d. HIV/AIDS	27
e. Filariasis	28
f. Kusta	28
g. Pneumonia Balita	29
h. Diare	30
i. Penyakit bias dicegah dengan Imunisasi.....	30
j. New Emerging Disease	31
3. Penyakit Tidak Menular	31
4. Pola Kematian Akibat Penyakit	32
C. Status Gizi	33
BAB IV Situasi Upaya Kesehatan	35
A. Pelayanan Kesehatan Rujukan	36
1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	36
2. Pemanfaatan Obat Generik	40
BAB V Situasi Sumber Daya Kesehatan	42
A. Sarana Kesehatan	42
1. Puskesmas	42
2. Rumah Sakit	43
3. Sarana Pelayanan Farmasi	45
4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	46
5. Pos Kesehatan Desa	48
6. Desa Siaga	49
7. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	51
B. Tenaga Kesehatan	53
1. Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis	56
2. Perawat dan Perawat Gigi	56
3. Tenaga Bidan	57
4. Tenaga Farmasi	58
5. Tenaga Gizi	59
6. Tenaga Sanitarian	59
7. Tenaga Kesehatan Masyarakat	60

8. Tenaga Ketenagakerjaan Medis	61
9. Tenaga Ketenagakerjaan Fisik	62
C. Pembiayaan Kesehatan	63
1. Pembiayaan Kesehatan oleh Pemerintah	64
a. Pembiayaan Pembangunan Program Kesehatan	64
b. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat	70
1. Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)	71
2. Jaminan Kesehatan Serumpun Sebalai (JKSS)	73
BAB VI Penutup	76

KONTRIBUTOR

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	2.1	Data Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	4
Tabel	2.2	Persentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	7
Tabel	3.1	Estimasi Angka Harapan Hidup menurut Provinsi Tahun 2000 – 2025	15
Tabel	3.2	Perkiraan Angka Kelahiran Kasar per Provinsi seluruh Indonesia	16
Tabel	3.3	Angka Kematian Bayi di Indonesia menurut Provinsi	20
Tabel	5.1	Realisasi Indikator RPJMD 2012 – 2017 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	54
Tabel	5.2	Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap APBD Provinsi Kep. Bangka Belitung dalam 5 Tahun Terakhir.....	64
Tabel	5.3	Alokasi Dana APBN Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2013	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	5
Gambar 2.2	Kepadatan Penduduk per Km ² di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	6
Gambar 2.3	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	8
Gambar 2.4	Persentase Rumah Sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	9
Gambar 2.5	Persentase Tempat-Tempat Umum Sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	11
Gambar 2.6	Persentase Keluarga yang memiliki Akses Terhadap Air Bersih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	12
Gambar 3.1	Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 – 2013	19
Gambar 3.2	Angka Kematian Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	22
Gambar 3.3	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit se Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	23
Gambar 3.4	Jumlah Kasus DBD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	24
Gambar 3.5	Prevalensi Penderita TB Paru di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	25
Gambar 3.6	Penderita Malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	26
Gambar 3.7	Jumlah Penderita dan Kematian HIV/AIDS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	28
Gambar 3.8	Jumlah Penderita Kusta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2011 – 2013	29
Gambar 3.9	Jumlah Penderita Pneumonia Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	29
Gambar 3.10	Jumlah Penderita Diare Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	30
Gambar 3.11	Cakupan Imunisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	31

Gambar 3.12	Situasi Status Gizi Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	34
Gambar 4.1	Persentase Cakupan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	37
Gambar 4.2	Persentase RS yang Menyelenggarakan 4 (empat) Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	40
Gambar 5.1	Jumlah Sarana Pelayanan Puskesmas, Pustu dan Poskesdes di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	43
Gambar 5.2	Jumlah RSUD, RSJ, dan RS Swasta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	44
Gambar 5.3	Rasio Jumlah Sarana Tempat Tidur Rumah Sakit per 100.000 Penduduk Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	45
Gambar 5.4	Jumlah Sarana Pelayanan Farmasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	45
Gambar 5.5	Jumlah Posyandu 5 (lima) Tahun Terakhir di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	47
Gambar 5.6	Strata Perkembangan Posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	48
Gambar 5.7	Jumlah Poskesdes di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2013	49
Gambar 5.8	Jumlah Desa/Kelurahan dan Desa Siaga Aktif di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2013.....	50
Gambar 5.9	Target dan Pencapaian Tenaga Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	55
Gambar 5.10	Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013.....	56
Gambar 5.11	Jumlah Perawat dan Perawat Gigi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	57
Gambar 5.12	Jumlah Tenaga Bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	58
Gambar 5.13	Jumlah Tenaga Farmasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	58
Gambar 5.14	Jumlah Tenaga Gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	59
Gambar 5.15	Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	60
Gambar 5.16	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	61

Gambar 5.17	Jumlah Tenaga Ketenagakan Medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	62
Gambar 5.18	Jumlah Tenaga Ketrampilan Fisik (Fisioterapis) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	62
Gambar 5.19	Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005 – 2013	65
Gambar 5.20	Alokasi dan Realisasi Dana APBN pada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	66
Gambar 5.21	Alokasi dan Realisasi Dana BOK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	67
Gambar 5.22	Alokasi dan Realisasi Dana TP BUK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	68
Gambar 5.23	Alokasi dan Realisasi Dana TP P2PL Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	69
Gambar 5.24	Alokasi dan Realisasi Dana DAK di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2013	70
Gambar 5.25	Alokasi dan Realisasi Pembiayaan Program Jamkesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013.....	72
Gambar 5.26	Kepesertaan Penduduk pada Program Jamkesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012	73
Gambar 5.27	Alokasi-Realisasi Anggaran Program JKSS Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	80 Tabel Lampiran Profil Kesehatan Tahun 2013
Lampiran	2	Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Tahun 2013
Lampiran	3	Realisasi Indikator RPJMD dan IKU Kesehatan Tahun 2013
Lampiran	4	Realisasi Indikator Kesehatan MDG's Tahun 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan pembuatan "Buku Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013", yang menyajikan data dan informasi singkat di bidang kesehatan.

Keberadaan Data Profil Kesehatan, merupakan bahan informasi Pembangunan Kesehatan yang dijadikan acuan untuk membuat Perencanaan dan Penyelenggaraan Manajemen Kesehatan secara bertahap dan berkesinambungan menyongsong berbagai tantangan dalam Era Globalisasi, kemajuan IPTEK serta arus informasi yang bebas dan berdampak pada perubahan pola pikir masyarakat.

Masalah kesehatan yang paling utama dalam rangka perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan, peningkatan Sumber Daya Kesehatan baik Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Kesehatan dan Anggaran Kesehatan, menurunkan angka kematian dan kesakitan, perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan seperti cakupan pelayanan jamban keluarga dan air bersih.

Profil ini disusun berdasarkan masukan dari setiap unit pengelola program sebagai sumber informasi kesehatan yang dapat dijadikan bahan untuk keberhasilan bidang kesehatan ke depan.

Akhirnya kesempurnaan Data Profil Kesehatan akan lebih baik jika saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai wujud partisipasi aktif dalam usaha perbaikan selanjutnya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebut namanya satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Profil Kesehatan ini.

Pangkalpinang, Juli 2014
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M
NIP. 19620201 198712 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan diterbitkannya buku profil ini adalah untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang didiskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu juga ingin disampaikan pencapaian pembangunan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2013.

Profil ini disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kesehatan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan penyusunan profil dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang mencakup tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya. Pada bab ini juga mengulas faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan seperti kependudukan, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan lingkungan.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang visi dan misi dalam melaksanakan pembangunan kesehatan, pelayanan kesehatan dasar & rujukan, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pembinaan kesehatan lingkungan, serta perilaku hidup bersih dan sehat.

Bab V – Situasi Sumber Daya Manusia

Bab ini menguraikan tentang tenaga kesehatan, sarana kesehatan, serta pembiayaan kesehatan.

Bab VI – Kesimpulan

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di tahun 2013.

Lampiran

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI WILAYAH

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur. Untuk memperlancar administrasi pemerintah di tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2013 terdapat 315 Desa, dan 66 Kelurahan (Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014).

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 04°10' Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,14 Km². Luas wilayah daratan 16.563,74 Km² atau 20,27% dari luas seluruhnya, sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.174,33 Km² atau 79,73% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau-pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyau, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain-lain. Sedangkan Pulau Belitung

dikelilingi pulau-pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

Tabel 2.1
Data Administrasi Pemerintahan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.
1	2	4	5	6
1	BANGKA	63	8	71
2	BELITUNG	47	2	49
3	BANGKA BARAT	60	4	64
4	BANGKA TENGAH	56	7	63
5	BANGKA SELATAN	50	3	53
6	BELITUNG TIMUR	39	0	39
7	PANGKALPINANG	0	42	42
JUMLAH (PROVINSI)		315	66	381

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan unsur penting sebagai modal yang perlu diperhatikan dalam mengelola pembangunan, karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan, sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Disamping itu penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

1. Jumlah Penduduk

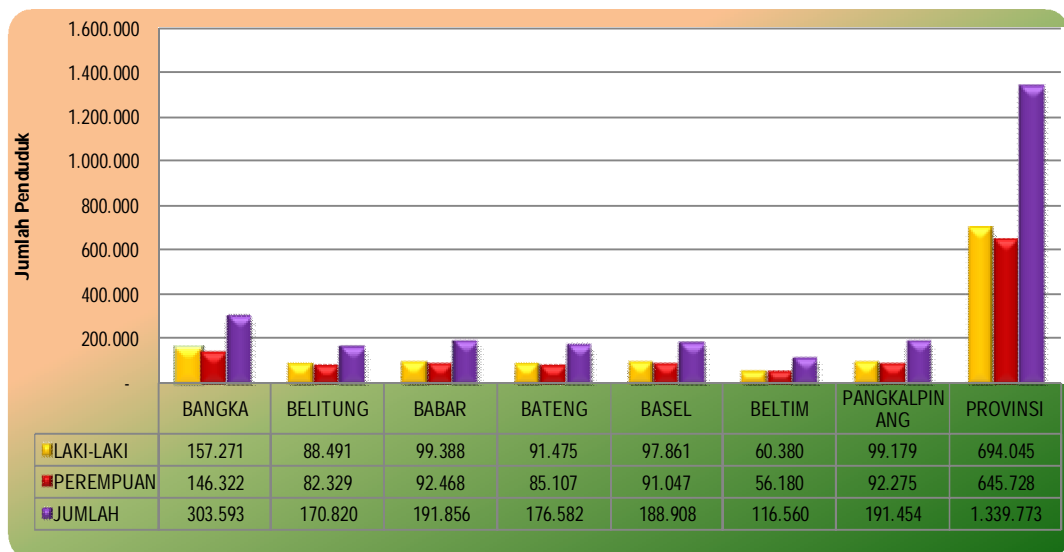
Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Kesepakatan Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014 adalah sebesar 1.339.773 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan

dengan tahun 2011 yang berjumlah 1.289.321 jiwa. Jumlah penduduk ini mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya penduduk yang datang dan tingkat kelahiran yang tinggi.

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pertambahan jumlah penduduk Indonesia. Dari gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penduduk yang terbanyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 303.593 jiwa dan yang paling sedikit di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 116.560 jiwa. Komposisi keadaan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 secara lengkap dapat disajikan pada lampiran Tabel 1, 2 dan 3.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



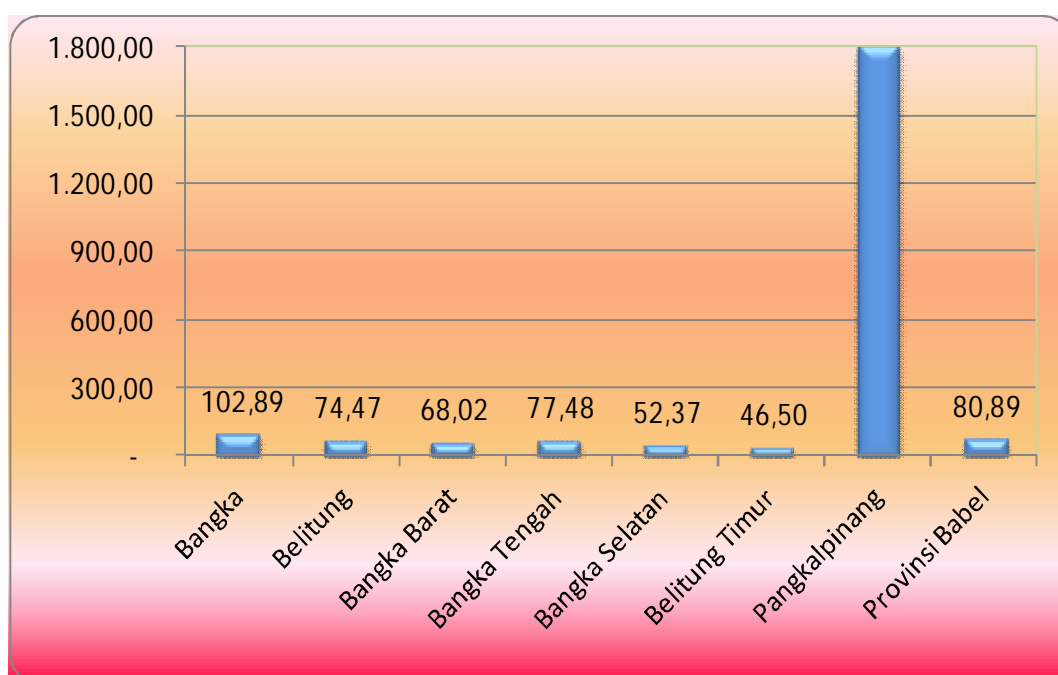
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

2. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata 80,89 jiwa/Km² dari jumlah penduduk seluruhnya 1.339.773 jiwa dibanding dengan luas wilayah. Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 1811,81 jiwa/Km², sangat berbeda dibandingkan

kabupaten lainnya. Bahkan Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,90km² merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 46,50 jiwa/Km², walaupun jika dibandingkan dengan tahun 2012 yang sebesar 45,20jiwa/Km² sudah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tingkat kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar 2.2.

Gambar 2.2
Kepadatan Penduduk Per km²
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel terpenting di dalam pembangunan. Penduduk usia 15-44 tahun baik laki-laki maupun perempuan merupakan kelompok penduduk yang mendominasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk usia produktif cukup tinggi dan merupakan salah satu modal penting dalam pelaksanaan pembangunan di Bangka Belitung.

Tabel 2.2
Persentase Penduduk berdasarkan Kelompok Umur
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK											
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN					
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	303.593	16.258	29.511	81.108	24.488	5.906	157.271	15.387	28.157	72.673	22.441	7.663	146.322
2	BELITUNG	170.820	7.429	16.028	45.746	15.763	3.525	88.491	7.073	15.172	40.981	15.127	3.976	82.329
3	BANGKA BARAT	191.856	10.274	18.650	46.190	21.441	2.833	99.388	9.724	17.793	47.462	14.016	3.473	92.468
4	BANGKA TENGAH	176.582	9.457	17.164	41.677	18.231	4.946	91.475	8.949	16.378	38.069	16.301	5.410	85.107
5	BANGKA SELATAN	188.908	10.081	18.398	52.046	14.251	3.085	97.861	9.534	17.560	48.339	12.273	3.341	91.047
6	BELITUNG TIMUR	116.560	4.894	12.703	29.910	10.283	2.590	60.380	4.606	12.087	27.018	9.660	2.809	56.180
7	PANGKALPINANG	191.454	8.762	19.842	53.409	13.323	3.843	99.179	6.565	18.904	51.399	12.775	2.632	92.275
JUMLAH (PROVINSI)		1.339.773	67.155	132.296	350.086	117.780	26.728	694.045	61.838	126.051	325.941	102.593	29.304	645.728

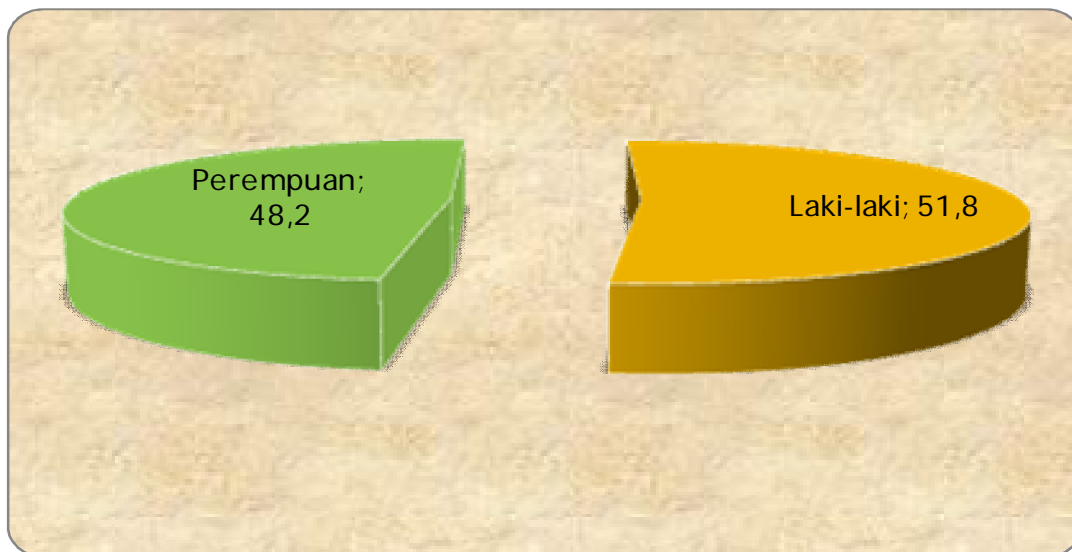
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kelompok ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Tipe ini memiliki kebiasaan tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi dan terdapat pada daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup tinggi pula. Pertumbuhan ini disebabkan selisih antara tingkat kematian dan kelahiran yang cukup tinggi dimana penurunan tingkat kematian lebih cepat dibandingkan dengan tingkat kelahiran.

Penduduk usia lanjut dan usia produktif termasuk usia angkatan kerja akan bertambah besar proporsinya. Sementara itu penduduk usia muda (bayi dan anak) jumlahnya meningkat. Di samping itu karena adanya mobilitas pembangunan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit yang tidak terkendali. Begitu pula kemiskinan dan pengangguran dengan segala akibatnya terhadap kesehatan akan mempengaruhi pencapaian peningkatan derajat kesehatan. Sehingga masalah kesehatan yang dihadapi adalah beban ganda penyakit yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif.

Selain itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (51,80%) dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan (48,20%), seperti dapat dilihat pada Gambar 2.3.

Gambar 2.3
Presentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Kesehatan Tahun 2014

C. KEADAAN LINGKUNGAN

Upaya preventif dan promotif sebagai salah satu strategi dalam pembangunan bidang kesehatan nasional merupakan sasaran utama yang dapat memberi kontribusi positif dalam penyelenggaraan program pembangunan kesehatan dan penyehatan lingkungan untuk mewujudkan lingkungan sehat dan perilaku sehat bagi masyarakat sebagai salah satu wujud kesejahteraan.

Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk mengakses air minum yang layak dan kemampuan masyarakat mengakses sarana sanitasi dasar yang memenuhi syarat kesehatan, perumahan pemukiman/rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, tempat-tempat umum yang sehat dan sarana umum lainnya dapat terwujud melalui pelaksanaan program Penyehatan Lingkungan dalam upaya pemeliharaan dan pengawasan kualitas kesehatan lingkungan dengan memberi pelayanan penyehatan lingkungan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah potensi risiko/dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat, Indikator-indikator/ persentase pencapaian cakupan program seperti persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum yang sehat dan sarana umum lainnya, serta persentase kepala

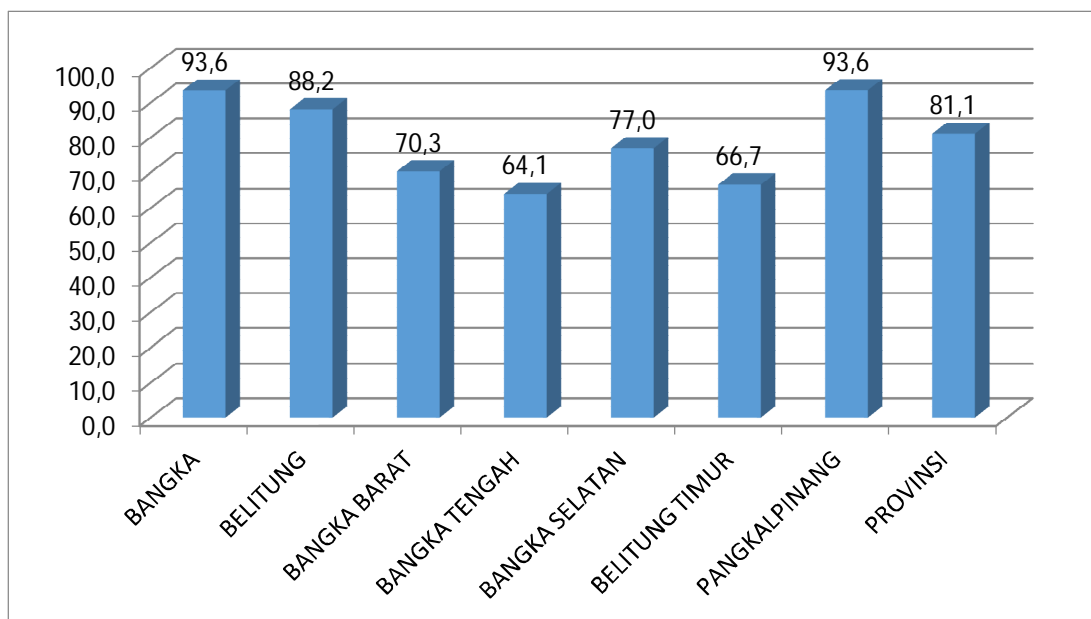
keluarga yang memiliki akses terhadap air bersih untuk menggambarkan keadaan dan capaian penyelenggaraan penyehatan lingkungan dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan yang sehat.

1. Rumah Sehat

Akses air minum yang berkualitas dan akses sanitasi dasar yang memenuhi syarat kesehatan dapat di rasakan langsung masyarakat jika rumah hunian masyarakat termasuk rumah sehat. Kriteria rumah sehat mencakup ketersediaan/memiliki kriteria adanya jamban yang sehat, sarana air bersih, adanya tempat pembuangan sampah, adanya saluran pembuangan air limbah yang memenuhi persyaratan kesehatan, ruang gerak yang cukup/ tidak padat penghuni, adanya pencahayaan terutama adanya sinar matahari yang masuk kedalam ruangan, penghawaan dengan adanya lubang angin melalui ventilasi, adanya keluar untuk asap dapur melalui lubang langit-langit, dinding dan lantai keadaannya harus kering dan tidak lembab dan tidak terbuat dari tanah, bebas jentik dan tidak ada tikus yang bersarang dalam rumah.

Persentase rumah sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2.4
Persentase Rumah Sehat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

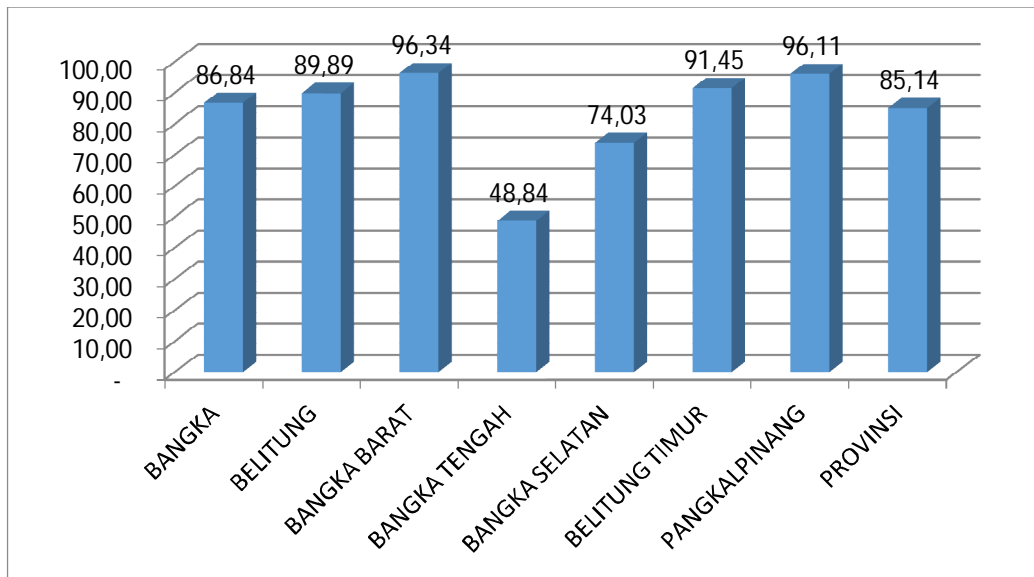
Pencapaian cakupan program penyehatan lingkungan terhadap kriteria rumah sehat pada tahun 2013 diperoleh presentase sebesar 81,1%. Pencapaian cakupan program rumah sehat tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (63,6%), berarti terjadi peningkatan sebesar 17,5%. Peningkatan tersebut dapat dicapai sebagai hasil dari upaya kordinasi pelaksanaan program, pembinaan dan pengawasan rumah sehat sehingga kesadaran masyarakat mulai terbangun tentang pentingnya mengupayakan dan menciptakan lingkungan rumah dan pemukiman yang memenuhi syarat kesehatan. Upaya tersebut perlu terus ditingkatkan secara terintegrasi dan terpadu dengan program terkait untuk meningkatkan pencapaian persentase rumah sehat di Provinsi kepulauan Bangka Belitung untuk mencapai target nasional rumah sehat yaitu sebesar 80%.

2. Tempat-tempat Umum Sehat

Tempat-tempat umum merupakan sarana umum yang banyak dikunjungi oleh banyak orang seperti hotel, restoran dan rumah makan, pasar, dan tempat-tempat umum lainnya yang memungkinkan dapat menimbulkan potensi resiko/dampak kesehatan baik terhadap pengunjung, pekerja dan masyarakat sekitarnya.

Tempat-tempat umum yang sehat hendaknya memenuhi persyaratan kesehatan antara lain memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi baik dan adanya pencahayaan ruangan yang sesuai, serta bebas dari binatang pengganggu. Hasil pengumpulan data dari Kabupaten/Kota terhadap tempat-tempat umum sehat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.5
Persentase Tempat-Tempat Umum Sehat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

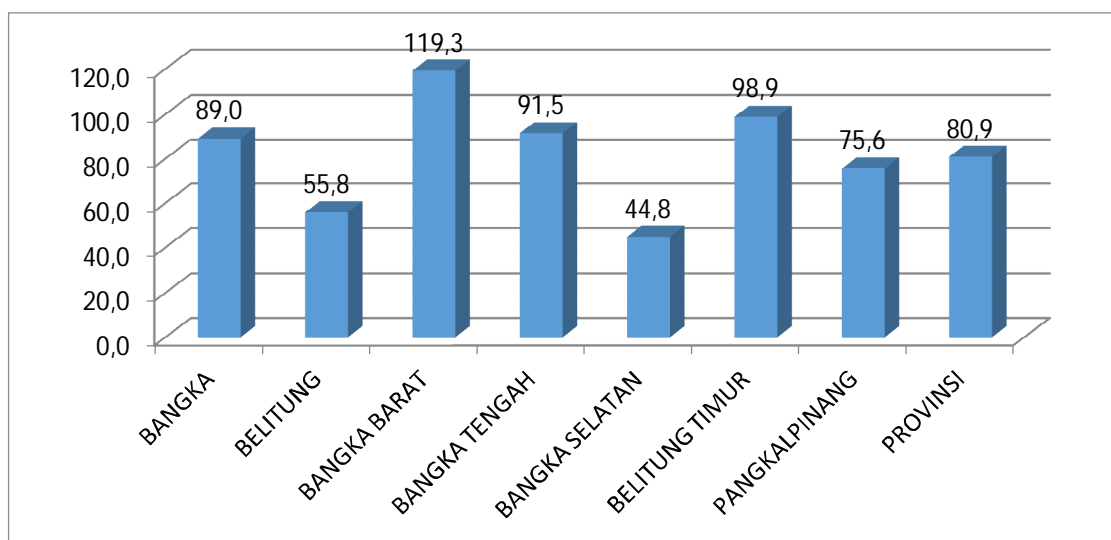
Pencapaian cakupan program berdasarkan persentase tempat-tempat umum dan sarana umum lainnya yang memenuhi persyaratan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 mencapai 90,84% dan tahun 2013 menurun menjadi 85,14 %. Apabila dilihat dari target program (81 %) memang sebagian besar dari 7 Kabupaten/Kota sudah mencapai target kecuali Kabupaten Bangka Tengah 48,84 % dan Kabupaten Bangka Selatan 74,03 % perlu strategi peningkatan kegiatan program sehingga target yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

3. Akses Terhadap Air Bersih

Kemampuan mengakses air minum yang layak oleh penduduk/rumah tangga adalah air minum yang diperoleh dari sumber air minum berkualitas yang dapat dikelompokkan menurut sumber atau tempat memperolehnya seperti air ledeng, sumur pompa tangan, sumur gali yang terlindungi, penampungan air hujan terlindungi, sumber mata air terlindungi. Adapun persentase keluarga yang memiliki akses terhadap air minum di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 sebesar 46,4% dan tahun 2013 sebesar 80,9 % jadi ada peningkatan 34,5 %. Adapun persentase keluarga

yang memiliki akses terhadap air bersih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 dapat dilihat pada Gambar 2.7 berikut ini :

Gambar 2.6
Persentase Keluarga Yang Memiliki Akses Terhadap Air Bersih
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Peningkatan akses terhadap air minum di Kabupaten/Kota perlu di tingkatkan walaupun sudah mencapai target komitmen nasional dan dunia (MDG's). Sosialisasi dan advokasi dalam rangka penguatan peran serta masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Sanitasi total Berbasis Masyarakat, kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait dalam upaya peningkatan akses masyarakat terhadap air minum dilaksanakan secara terpadu dengan menggalang kemitraan dengan LSM dan swasta dan kelompok potensial yang ada di masyarakat.

Program kesehatan Penyehatan Lingkungan yang dibuat akan berjalan optimal bila ada peran serta masyarakat di bidang kesehatan dan diperlukan dukungan dari Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat yang mempunyai tujuan memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar menerapkan pola Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), serta peningkatan *capacity building*, peningkatan penguatan kemitraan dan *public patnership*, lintas program, lintas sektor, LSM, swasta dan kelompok potensial dalam upaya kesehatan.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang visi dan misi dalam melaksanakan pembangunan kesehatan, pelayanan kesehatan dasar & rujukan, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pembinaan kesehatan lingkungan, serta perilaku hidup bersih dan sehat.

Situasi Derajat Kesehatan di suatu wilayah digambarkan dalam berbagai indikator derajat kesehatan. Indikator yang dinilai paling peka dan telah disepakati secara nasional sebagai ukuran derajat kesehatan suatu wilayah meliputi : (1) Umur Harapan Hidup, (2) Angka Kematian Ibu, (3) Angka Kematian Bayi, (4) Angka Kematian Balita, dan (5) Status Gizi Balita / bayi.

Pencapaian Indikator Derajat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mencapai target yang diharapkan, Adapun situasi derajat kesehatan terkini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah :

A. MORTALITAS

1. Umur Harapan Hidup (UHH)

Salah satu indikator derajat kesehatan adalah Umur Harapan Hidup, seperti indikator derajat kesehatan lainnya, UHH diperoleh melalui survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang pelaksanaannya tidak tentu setiap tahunnya, sehingga angka tersebut tidak setiap tahun tersedia, tetapi dalam menggambarkan indikator tersebut maka dapat diperoleh melalui laporan rutin yang diperoleh melalui fasilitas kesehatan dengan mekanisme tertentu.

Rata-rata Angka Harapan Hidup pada saat lahir (eo) adalah hasil perhitungan proyeksi yang sering dipakai sebagai salah satu Indikator Kesejahteraan Rakyat. Dengan asumsi kecenderungan Angka Kematian Bayi (AKB) menurun serta perubahan susunan umur penduduk maka harapan hidup penduduk Indonesia (laki-laki dan perempuan) naik dari 67,8 tahun pada periode 2000-2005 menjadi 73,6 tahun pada periode 2020-2025

AHH di Indonesia pada tahun 2010 apabila dilihat menurut provinsi nilainya bervariasi yaitu antara 62,11 sampai dengan 73,22. Variasi AHH di Indonesia menunjukkan bahwa derajat kesehatan masyarakat Indonesia belum sama. Adanya variasi AHH disebabkan oleh banyak faktor seperti faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Selain itu, kondisi ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang mana merupakan kebutuhan dasar setiap manusia juga berpengaruh terhadap besar kecilnya AHH.

Pada tahun 2010 setengah dari jumlah provinsi (17 provinsi) di Indonesia masih mempunyai AHH rendah yaitu berada di bawah standar nasional. Sementara itu, dari 33 provinsi yang ada di Indonesia, 16 provinsi mempunyai AHH tinggi (melebihi standar nasional). Kondisi demikian menunjukkan bahwa setengah masyarakat Indonesia masih mempunyai derajat kesehatan yang rendah.

Perbedaan AHH antar provinsi di Indonesia menunjukkan terjadinya perbedaan pembangunan sektor kesehatan. Pembangunan kesehatan di wilayah Indonesia bagian barat lebih maju daripada wilayah Indonesia bagian timur. Topografi wilayah Indonesia bagian barat lebih mendukung apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia bagian timur. Dengan kata lain, wilayah Indonesia bagian barat lebih mudah untuk dijangkau daripada Indonesia bagian timur. Kondisi geografis ini sangat berpengaruh terhadap jalannya pembangunan di sektor kesehatan.

Aksesibilitas yang mudah di wilayah Indonesia bagian barat memicu pembangunan kesehatan berjalan lebih cepat daripada Indonesia bagian timur. Sarana dan prasarana transportasi yang memadai menjadi salah satu pendukung keberhasilan pembangunan kesehatan di wilayah Indonesia bagian barat. Selain itu, wilayah Indonesia bagian barat lebih dekat dengan ibukota negara sehingga perkembangan pembangunan lebih mudah dipantau oleh pemerintah pusat.

Umur harapan hidup(UHH) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meningkat setiap tahunnya, walaupun bukan yang terbaik tetapi bukan termasuk golongan Provinsi yang paling rendah UHH nya diantara seluruh Provinsi di wilayah Indonesia.



Tabel 3.1

Estimasi Angka Harapan Hidup menurut Provinsi, 2000-2025

PROVINSI	PERIODE				
	2000 - 2005	2005 - 2010	2010 - 2015	2015 - 2020	2020 - 2025
	2002	2007	2012	2017	2022
1. NAD	67.2	67.3	69.2	71.1	72.8
2. SUMATERA UTARA	68.6	70.5	72.1	73.2	74.0
3. SUMATERA BARAT	66.8	69.2	71.2	72.8	73.8
4. RIAU	68.0	70.1	71.9	73.2	74.0
5. JAMBI	67.0	69.1	70.8	72.0	72.9
6. SUMATERA SELATAN	66.9	69.2	71.2	72.7	73.6
7. BENGKULU	66.8	68.9	70.7	72.3	73.4
8. LAMPUNG	67.9	70.1	71.8	73.1	73.8
9. KEP. BANGKA BELITUNG	66.9	69.0	70.8	72.1	73.0
10. DKI JAKARTA	73.0	74.0	74.7	75.4	75.8
11. JAWA BARAT	66.6	69.0	70.9	72.3	73.2
12. JAWA TENGAH	68.9	71.0	72.6	73.6	74.2
13. DI YOGYAKARTA	73.0	74.0	74.7	75.4	75.8
14. JAWA TIMUR	67.8	70.0	71.9	73.2	73.9
15. BANTEN	64.6	67.3	69.4	70.9	71.9
16. B A L I	70.6	72.4	73.5	74.2	74.6
17. NUSA TENGGARA BARAT	60.9	64.4	67.2	69.3	70.8

PROVINSI	PERIODE				
	2000 - 2005	2005 - 2010	2010 - 2015	2015 - 2020	2020 - 2025
	2002	2007	2012	2017	2022
18. NUSA TENGGARA TIMUR	66.1	68.4	70.3	71.9	72.9
19. KALIMANTAN BARAT	66.1	68.5	70.4	71.7	72.5
20. KALIMANTAN TENGAH	67.8	70.0	71.7	72.6	73.0
21. KALIMANTAN SELATAN	64.1	66.9	69.2	70.9	72.1
22. KALIMANTAN TIMUR	69.6	71.6	73.1	74.1	74.6
23. SULAWESI UTARA	72.3	73.6	74.4	75.1	75.6
24. SULAWESI TENGAH	64.5	67.0	69.1	70.8	72.0
25. SULAWESI SELATAN	66.3	68.8	70.9	72.4	73.3
26. SULAWESI TENGGARA	66.9	69.1	70.8	72.1	72.9
27. GORONTALO	66.3	68.7	70.7	72.0	72.8
28. M A L U K U	65.3	67.7	69.8	71.3	72.5
29. MALUKU UTARA	63.3	66.3	68.7	70.5	71.9
30. PAPUA	66.1	68.4	70.3	71.8	72.7

Sumber : www.datastatistik-indonesia.com

2. Angka Kelahiran

Angka kelahiran adalah banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama, kegunaannya adalah untuk mengetahui tingkat kelahiran di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Menurut perhitungan BPS angka kelahiran di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mulai tahun 1995 cenderung menurun, seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Perkiraan Angka Kelahiran Kasar Per-Provinsi di Seluruh Indonesia

PROVINSI	TAHUN	
	(1995-1999)	(1998-2002)
	1997	2000
00. Indonesia (rata-rata)	2.34	2.27
11. Nanggroe Aceh Darussalam	2.81	2.44
12. Sumatera Utara	3.10	2.84
13. Sumatera Barat	3.06	2.95
14. Riau	2.77	2.45
15. Jambi	2.67	2.37
16. Sumatera Selatan	2.88	2.33

PROVINSI	TAHUN	
	(1995-1999) 1997	(1998-2002) 2000
17. Bengkulu	2.68	2.49
18. Lampung	2.65	2.42
19. Kep. Bangka Belitung	2.60	2.53
31. DKI Jakarta	1.63	1.66
32. Jawa Barat	2.51	2.28
33. Jawa Tengah	2.06	2.14
34. DI Yogyakarta	1.44	1.79
35. Jawa Timur	1.71	1.87
36. Banten	2.72	2.37
51. Bali	1.89	2.03
52. Nusa Tenggara Barat	2.92	2.69
53. Nusa Tenggara Timur	3.37	3.46
61. Kalimantan Barat	2.99	2.62
62. Kalimantan Tengah	2.74	2.21
63. Kalimantan Selatan	2.33	2.30
64. Kalimantan Timur	2.50	2.32
71. Sulawesi Utara	2.12	2.10
72. Sulawesi Tengah	2.75	2.81
73. Sulawesi Selatan	2.56	2.55
74. Sulawesi Tenggara	3.31	3.14
75. Gorontalo	2.70	2.63
81. Maluku	3.39	3.29
82. Maluku Utara	3.17	3.04
94. Papua	3.28	2.38

Sumber : www.datastatistik-indonesia.com

Angka kelahiran kasar adalah taksiran jumlah total anak yang dilahirkan oleh 1000 wanita bila para wanita tersebut secara terus menerus hamil pada saat mereka berada dalam tingkat fertilitas menurut usia pada saat sekarang atau rata-rata jumlah anak yang dapat dilahirkan seorang wanita selama masa hidupnya dari tahun 1995 - 2012 tidak mengalami peningkatan yaitu 2,53 . Dapat diinterpretasikan bawa jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang ibu selama hidupnya adalah 2,53.

3. Angka Kematian Ibu

Menurut Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dilaksanakan pada Mei hingga Agustus 2012 diperoleh estimasi atau perkiraan sepanjang periode 2007-2012 kasus kematian ibu melonjak cukup tajam. Diketahui, pada 2012, AKI mencapai 359 per 100 ribu penduduk atau meningkat sekitar 57 persen bila dibandingkan dengan kondisi pada 2007, yang hanya sebesar 228 per 100 ribu penduduk. Dalam literatur demografi, AKI merupakan indikator yang menunjukkan banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2011).

Secara sederhana, AKI mencerminkan besarnya resiko yang dihadapi oleh ibu selama kehamilan dan saat melahirkan. Kenaikan AKI, selain menunjukkan peningkatan kasus kematian ibu, juga menunjukkan kian besarnya resiko kematian yang dihadapi oleh ibu selama kehamilan dan saat melahirkan.

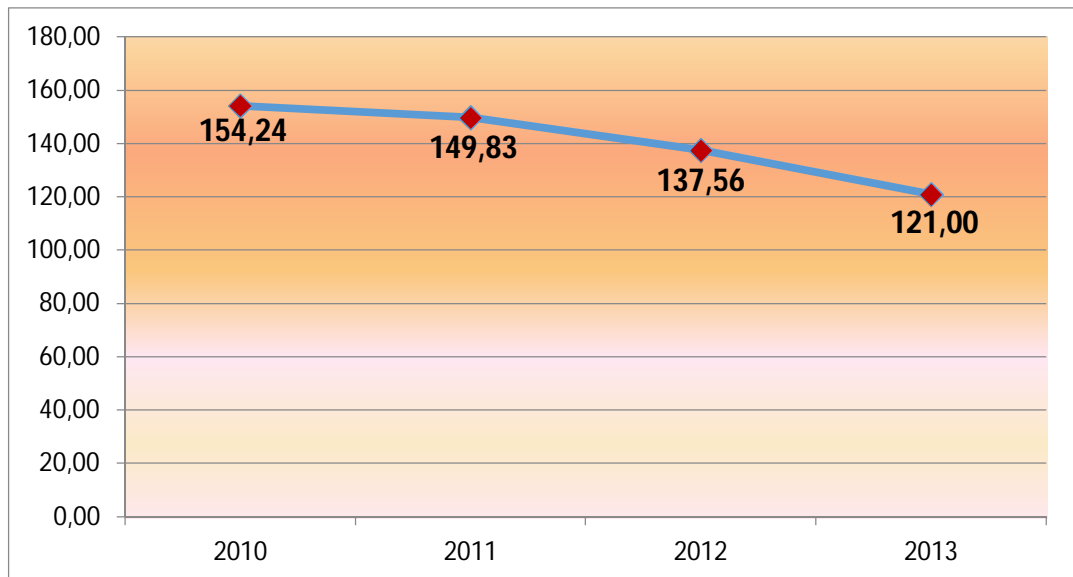
Hasil SDKI-2012 juga mengkonfirmasi bahwa berbagai program yang dilaksanakan pemerintah belum berhasil menekan angka kematian ibu. Salah satu program yang menjadi andalan pemerintah dalam soal ini adalah Jaminan Persalinan (Jampersal), yang berupa bantuan finansial yang diberikan kepada penduduk miskin agar mereka dapat bersalin dibantu tenaga kesehatan (bidan atau dokter) di tempat pelayanan kesehatan. Selain itu, ihwal pencapaian target Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), hal ini tentu merupakan sinyalemen buruk. Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI hingga menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada 2015—sesuai target MDGs—sepertinya masih menemui banyak kendala.

Selain hal tersebut hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), juga menunjukkan bahwa:

- 1) Persentase ibu hamil yang memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan meningkat dari 92% (2002) menjadi 96% (2012);
- 2) Persentase ibu yang bersalin dengan bantuan tenaga kesehatan meningkat dari 66% (2002) menjadi 83% (2012); dan

- 3) Persentase ibu yang bersalin di fasilitas kesehatan meningkat dari 40% (2002) menjadi 63% (2012).

Gambar 3.1
Trend Angka Kematian Ibu
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 - 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2011-2014

4. Angka Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal; adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar

Angka Kematian Bayi menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan Angka

Kematian Bayi untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian neo-natal dan kematian bayi yang lain. Karena kematian neo-natal disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian neo-natal adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan Ibu hamil, misalnya program pemberian pil besi dan suntikan anti tetanus.

Tabel 3.3
Angka Kematian Bayi di Indonesia Menurut Provinsi

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
▶ 1. Nanggroe Aceh Darussalam	45.17	34.56	39.71
▶ 2. Sumatera Utara	49.47	38.24	43.69
▶ 3. Sumatera Barat	59.07	46.61	52.66
▶ 4. Riau	53.76	41.94	47.68
▶ 5. Jambi	59.07	46.61	52.66
▶ 6. Sumatera Selatan	59.07	46.61	52.66
▶ 7. Bengkulu	59.07	46.61	52.66
▶ 8. Lampung	53.76	41.94	47.68
▶ 9. Kep. Bangka Belitung	59.07	46.61	52.66
▶ 10. DKI Jakarta	28.77	21.03	24.79
▶ 11. Jawa Barat	63.33	50.34	56.65
▶ 12. Jawa Tengah	49.47	38.24	43.69
▶ 13. DI Yogyakarta	28.77	21.03	24.79
▶ 14. Jawa Timur	53.77	41.95	47.69
▶ 15. Banten	72.87	58.78	65.62
▶ 16. Bali	40.86	30.89	35.72
▶ 17. Nusa Tenggara Barat	97.12	80.47	88.55
▶ 18. Nusa Tenggara Timur	63.33	50.34	56.65
▶ 19. Kalimantan Barat	63.33	50.34	56.65
▶ 20. Kalimantan Tengah	53.76	41.94	47.68
▶ 21. Kalimantan Selatan	77.10	62.53	69.60
▶ 22. Kalimantan Timur	45.17	34.56	39.71
▶ 23. Sulawesi Utara	32.08	23.71	27.77

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
▶ 24. Sulawesi Tengah	72.87	58.78	65.62
▶ 25. Sulawesi Selatan	63.33	50.34	56.65
▶ 26. Sulawesi Tenggara	59.07	46.61	52.66
▶ 27. Gorontalo	63.33	50.34	56.65
▶ 28. Maluku	67.57	54.09	60.63
▶ 29. Maluku Utara	82.38	67.24	74.59
▶ 30. Papua	63.33	50.34	56.65

Sumber : Sensus Penduduk tahun 2000

5. Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir, yang berusia 0 sampai menjelang tepat 5 tahun (4 tahun, 11 bulan, 29 hari). Pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi)

Di Indonesia jumlah kematian anak di bawah usia lima tahun telah berkurang dari 385.000 pada tahun 1990 menjadi 152.000 pada tahun 2012. Namun , jangan lupa bahwa lebih dari 400 anak-anak yang masih meninggal setiap hari di Indonesia

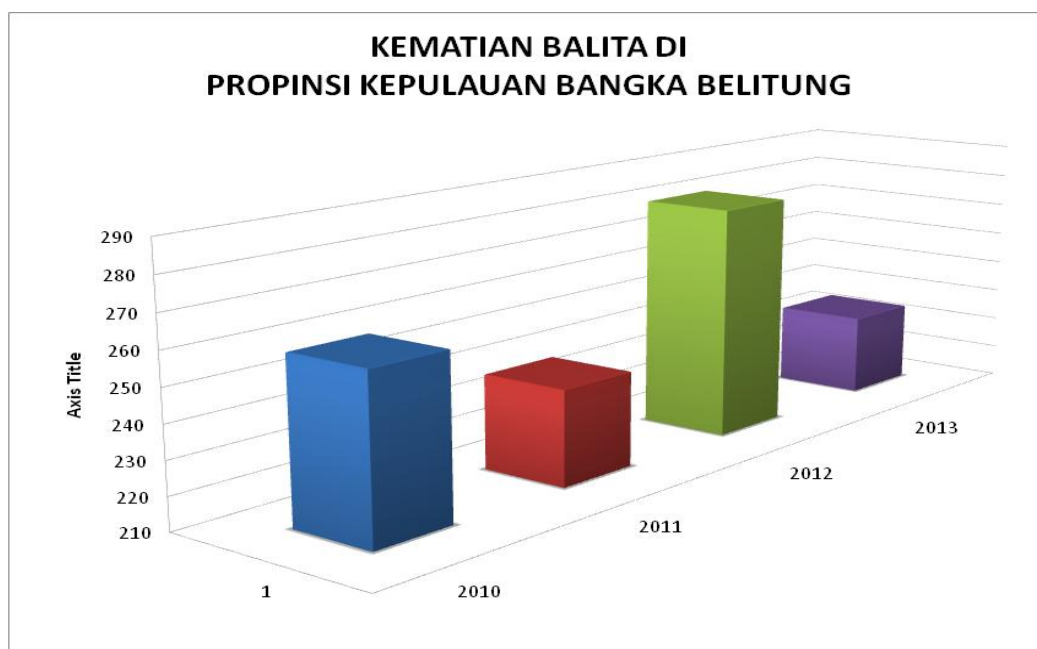
Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.

Angka kematian balita memiliki kecenderungan penurunan yang cukup baik. Tahun 1971 tercatat tingkat kematian balita yang sangat tinggi yaitu mencapai 152 / 1000 kelahiran hidup. Angka tersebut secara berangsur turun dan 20 tahun kemudian menjadi 54/1000 kelahiran hidup, tahun 2002 sudah mencapai 30 / 1000 kelahiran hidup dan data tahun 2010 telah mencapai angka 19/1000 kelahiran hidup.

Dengan pola penurunan sejak tahun 1971 tersebut maka diprediksikan di tahun 2013 angka kematian balita akan mencapai 16/1000.

Secara Nasional target MDG's untuk angka kematian balita pada tahun 2015 ditargetkan akan menurun menjadi dua pertiga dari kondisi tahun 1999. Tetapi apabila dilihat dari hasil SDKI tahun 2012 di DIY angka kematian Balita mencapai 30 per 1.000 kelahiran hidup (terendah kedua secara Nasional, setelah Riau) dengan target MDG's pada tahun 2015 sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup. Hal yang berbeda dapat dilihat pada hasil pelaporan bahwa jumlah kematian balita di DIY tahun 2012 sebesar 450 balita (sehingga angka kematian balita dilaporkan sebesar 9,8 per 1.000 kelahiran hidup).

Gambar 3.2



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

B. MORBIDITAS

1. Pola penyakit

Pola penyakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dipantau melalui Sistem Surveilans Terpadu Penyakit di Puskesmas selain dari hasil pemantauan kunjungan pasien di Puskesmas. Hasil pemantauan melalui STP di tingkat Puskesmas diamati setiap bulan berdasarkan laporan dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang selanjutnya disampaikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk dilakukan pengolahan dan pengamatan secara terus menerus terhadap penyakit yang berpotensi menyebabkan terjadinya

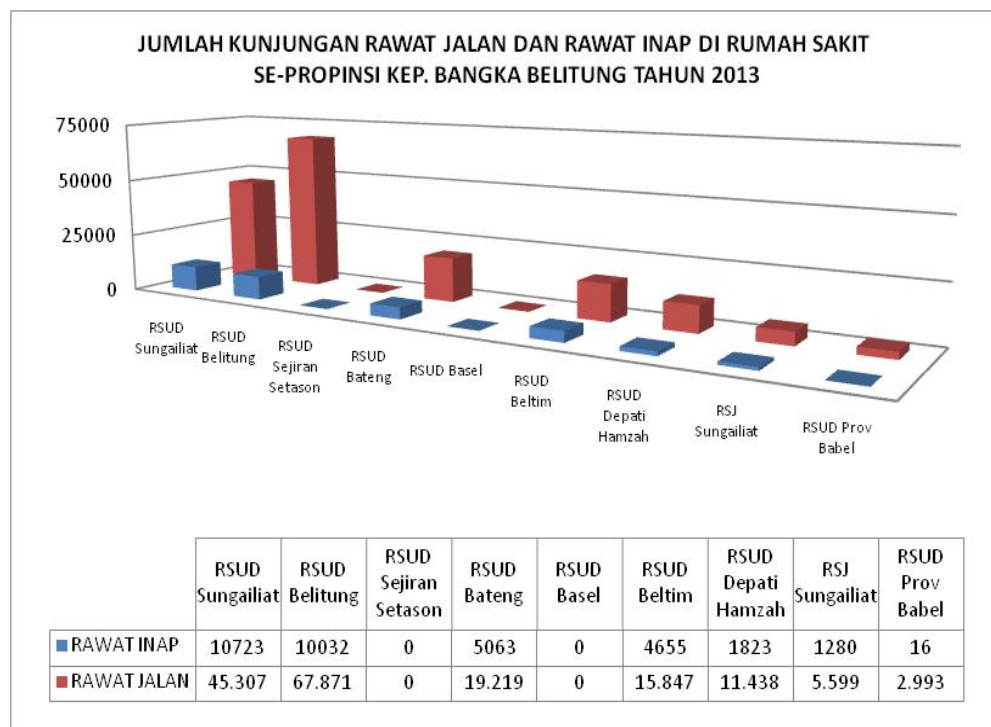
wabah. Penyakit menular yang selalu masuk dalam sepuluh besar penyakit di Puskesmas selama beberapa tahun terakhir adalah ISPA, penyakit saluran nafas (Bronchitis, Asma, Pneumonia), dan diare.

Sementara untuk Balita, pola penyakit masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi. Hasil pengolahan untuk laporan Surveilans Terpadu Penyakit di tingkat Puskesmas adalah sebagai berikut :

Laporan STP Rumah Sakit rawat jalan juga dilakukan pengolahan dengan hasil yang tidak jauh berbeda dari laporan di tingkat Puskesmas yaitu pola penyakit masih didominasi oleh penyakit infeksi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Tahun 2013 Berdasarkan laporan SIRS tahun 2013 dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit juga masih didominasi oleh penyakit infeksi saluran pernafasan dan diikuti oleh demam. Pola penyakit rawat jalan di puskesmas maupun rumah sakit tidak jauh berbeda pada tahun-tahun sebelumnya, dimana penyakit-penyakit infeksi masih merupakan sepuluh besar penyakit yang dominan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambar 3.3



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

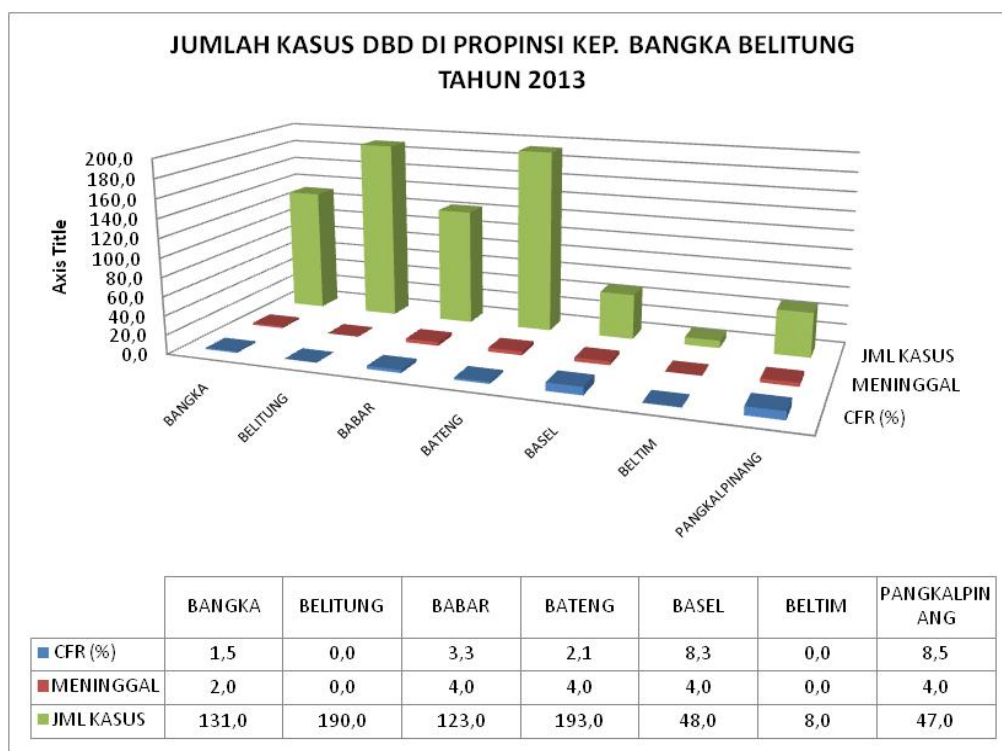
Penyakit-penyakit infeksi diantaranya diare masih mendominasi sepuluh besar penyakit pada rawat inap di Rumah Sakit tahun 2013. Menarik bahwa pada banyak kasus kunjungan, penyakit Hipertensi telah menjadi penyakit paling dominan kedua bagi kelompok keluarga di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tidak seperti ISPA, besaran persentase penyakit hipertensi menurut kabupaten kota cukup bervariasi.

2. Pola Penyakit Menular

a. DBD

Penyakit-penyakit yang sudah menurun seperti tuberkulosa paru dan malaria, masih memiliki potensi untuk meningkat kembali (re-emerging) mengingat kondisi perilaku dan lingkungan (fisik, ekonomi, sosial, budaya) masyarakat yang kurang mendukung. Kondisi tergambar dari masih belum tereliminasi berbagai penyakit tersebut dan masih tingginya faktor risiko baik perilaku maupun lingkungan di masyarakat. Di sisi lain penyakit endemis seperti DBD sampai saat ini masih tetap menjadi ancaman.

Gambar 3.4



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

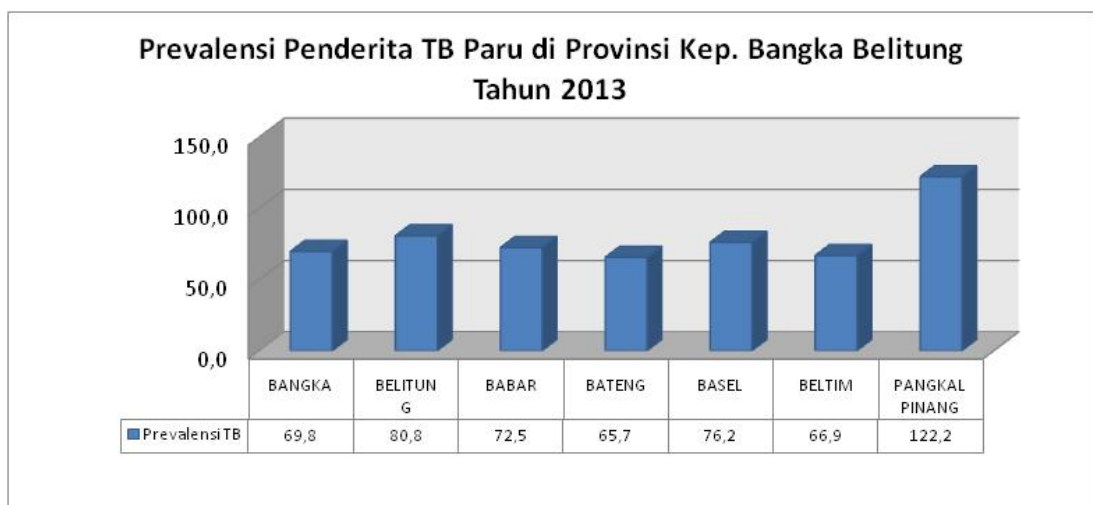
Pada tahun 2013 angka insidensi adalah 55.2/100.000 penduduk sementara untuk angka kematian/CFR mengalami penurunan menjadi 2,4 dari keseluruhan kasus. Meskipun mengalami penurunan namun kasus dan kematian akibat penyakit DBD masih masuk dalam kategori tinggi. Jumlah kasus DBD pada tahun 2011 dilaporkan sebanyak 349 kasus, dengan jumlah kematian sebanyak 8 kasus. Tahun 2012 dilaporkan sebanyak 1.111 kasus dengan CFR sebesar 3,3.

Meskipun angka kejadian DBD mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, namun tingginya prevalensi penyakit DBD tidak terlepas dari masih tingginya faktor risiko penularan di masyarakat seperti angka bebas jentik yang masih di bawah 95% .

b. TBC

Kualitas pengobatan TBC di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan laporan program P2M, meskipun dari tahun ke tahun terus meningkat namun tetap masih rendah yaitu angka kesembuhan baru mencapai 84,07% (target 85%). Sedangkan untuk angka prevalensi TB pada tahun 2012 sebesar 76,88 meningkat dibandingkan tahun 2011 sebesar 69,65. Tren prevalensi TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berfluktuatif setiap tahunnya antara 50 sampai 76, seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.5



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Permasalahan lain adalah penemuan penderita yang masih rendah dimana pada tahun 2012 baru mencapai 52,06% (target 70%). Angka tersebut masih belum beranjak membaik dengan capaian di tahun 2011 yang baru mencapai 51,3%. Sedangkan pada tahun 2013 menurun menjadi sebesar 45,73 % dengan target yang tetap yaitu sebesar 70%.

Penderita TBC yang tidak sembuh atau penderita yang tidak memperoleh pengobatan karena belum ditemukan, merupakan sumber penular yang mengancam pencapaian derajat kesehatan mengingat penyakit TBC disamping bisa menimbulkan kematian yang tinggi juga menjadi prekursor berbagai penyakit dengan fatal lain seperti HIV/AIDS, penyakit paru obstruksi, dan lain sebagainya. Sementara itu kematian dan kesakitan akibat penyakit infeksi saluran pernafasan, menjadi penyebab kematian terbesar dan memiliki kecenderungan peningkatan. Penyakit TBC memegang peran penting kasus kesakitan dan kematian penyakit saluran pernafasan tersebut dan bertanggungjawab terhadap kecenderungan peningkatannya mengingat sifat penularan dan perilaku masyarakat

c. Malaria

Penyakit malaria telah menurun dengan sangat signifikan dalam lima tahun terakhir. Namun demikian masih ditemukan adanya kasus penularan indigenous malaria.

Gambar 3.6



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Angka API per 1000 penduduk tahun 2011 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 4,1. Hasil pengamatan program P2M memperlihatkan bahwa kejadian malaria masih banyak dijumpai di wilayah Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Tengah. Sementara belum baiknya kondisi lingkungan dan peningkatan pemanasan global dikhawatirkan akan tetap memberikan peluang yang tinggi bagi perkembangan penyakit ini. Angka kematian karena malaria pada tahun 2011 adalah 49 orang, tahun 2012 berjumlah 19 orang dan tahun 2013 berjumlah 18 kematian.

d. HIV/AIDS

Menurut Kemenkes RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat ini telah menempati urutan ke 25 provinsi dengan penderita penyakit HIV/AIDS terbesar. Penularan telah berubah dengan dominasi dari jarum suntik pengguna narkoba. Penderita HIV/AIDS terbanyak adalah kelompok usia 20 – 29 tahun disusul kelompok 30 – 39 tahun. Laporan program P2M tahun 2013 menunjukkan bahwa penemuan kasus HIV/AIDS ada 171 kasus. Dari kasus yang ditemukan sejumlah 67 kasus diantaranya telah memasuki fase AIDS sedangkan sisanya masih dalam fase HIV positif (168 kasus). Proporsi kasus berdasarkan jenis kelamin adalah : untuk kasus HIV (83 kasus laki-laki dan 85 kasus perempuan) dan untuk kasus AIDS (43 laki-laki dan 24 perempuan). Sementara itu pada tahun 2012 terdapat 18 kematian akibat AIDS yang meliputi 15 penderita laki-laki dan 3 penderita perempuan. Kondisi kasus AIDS hingga Desember tahun 2013 adalah : 67 hidup dan 7 meninggal.

Gambar 3.7


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Proporsi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan pada Faktor Resiko yang menyebabkan HIV/AIDS didominasi oleh perilaku Heteroseksual, Tidak diketahui, IDU's dan yang lainnya adalah Homoseksual, Biseksual, Perinatal dan Transfusi.

e. Filariasis

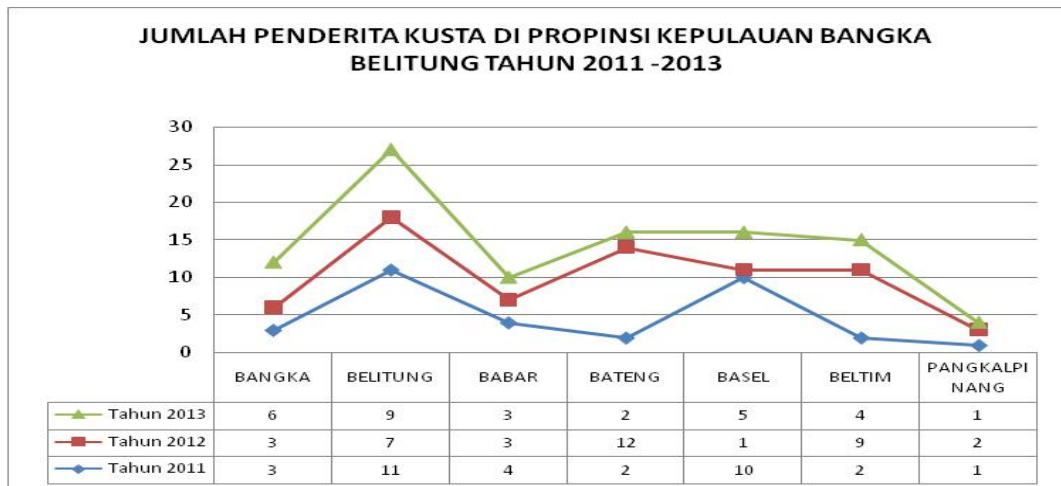
Kasus filaria pada tahun 2011 yaitu sebesar 115 kasus, tahun 2012 dilaporkan 116 kasus dan tahun 2013 naik menjadi sebanyak 132 kasus.

f. Kusta

Penderita penyakit kusta di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan laporan Kabupaten/Kota Tahun 2011 adalah 33 orang, yang terdiri dari 7 penderita PB dan 26 penderita MB. Angka yang dilaporkan tersebut hampir sama dibandingkan laporan tahun 2012 sejumlah 37 orang. Sedangkan angka penemuan kasus baru penyakit kusta (NCDR) sebesar 2,87 per 100.000 penduduk. Salah satu yang menjadi catatan penting dikaitkan dengan penderita kusta adalah tingkat pencapaian pengobatan yang berhasil mencapai 88,9% untuk pengobatan kusta PB dan 93% untuk pengobatan kusta MB di tahun

2011. Keberhasilan Pengobatan kasus Kusta mengalami kenaikan tahun 2012 dilaporkan mencapai 100% untuk pengobatan kusta PB dan 77% untuk pengobatan kusta MB.

Gambar 3.8

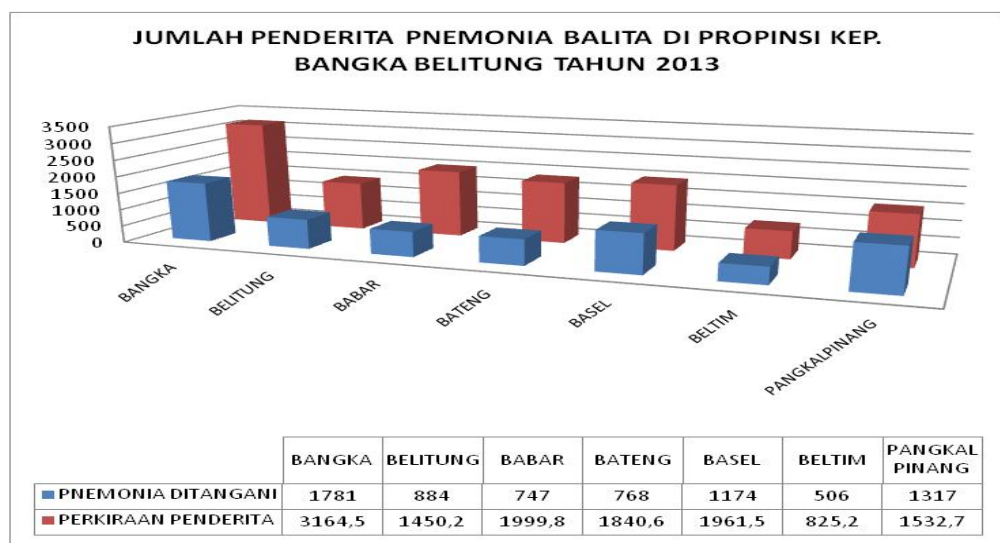


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

g. Pneumonia Balita

Pada tahun 2012 dilaporkan terdapat 5.170 kasus pneumonia pada balita yang ditangani dari perkiraan 12.884 kasus pneumonia., sedangkan pada tahun 2011 ditemukan 4.140 kasus Pneumonia Balita, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 3.9

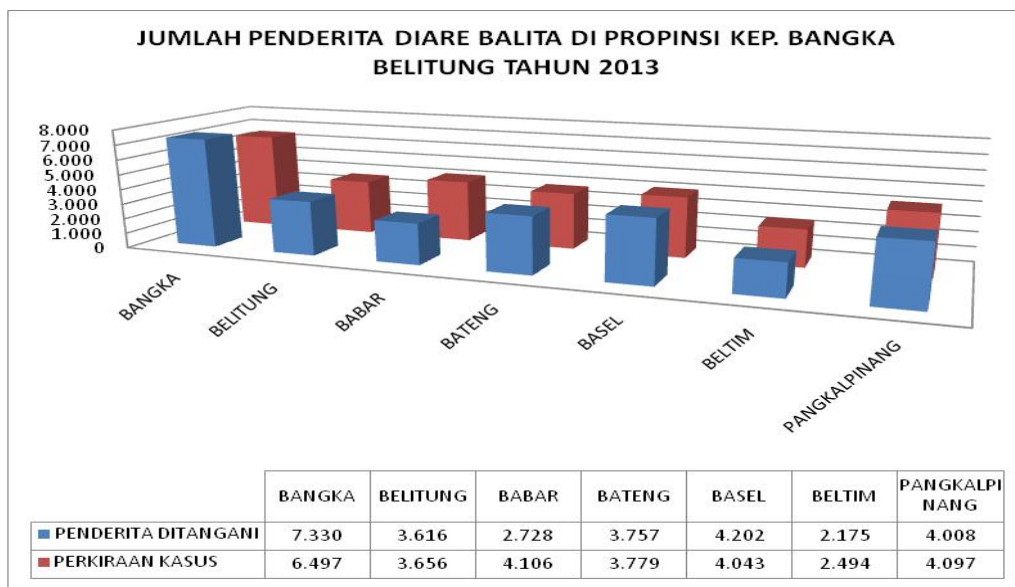


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

h. Diare

Penderita diare di puskesmas di Kabupaten/Kota setiap tahun jumlahnya cukup tinggi. Namun demikian hal ini belum dapat menggambarkan prevalensi keseluruhan dari penyakit diare karena banyak dari kasus tersebut yang tidak terdata oleh sarana pelayanan kesehatan (pengobatan sendiri atau pengobatan di praktek swasta). Laporan profil Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa selama kurun tahun 2011 jumlah penderita diare dan memeriksakan ke sarana pelayanan kesehatan mencapai 27.095 dari perkiraan kasus sebanyak 51.362 penderita diare, sementara tahun 2012 penderita diare mencapai 5.170 kasus dari perkiraan kasus 12.884 penderita.

Gambar 3.10



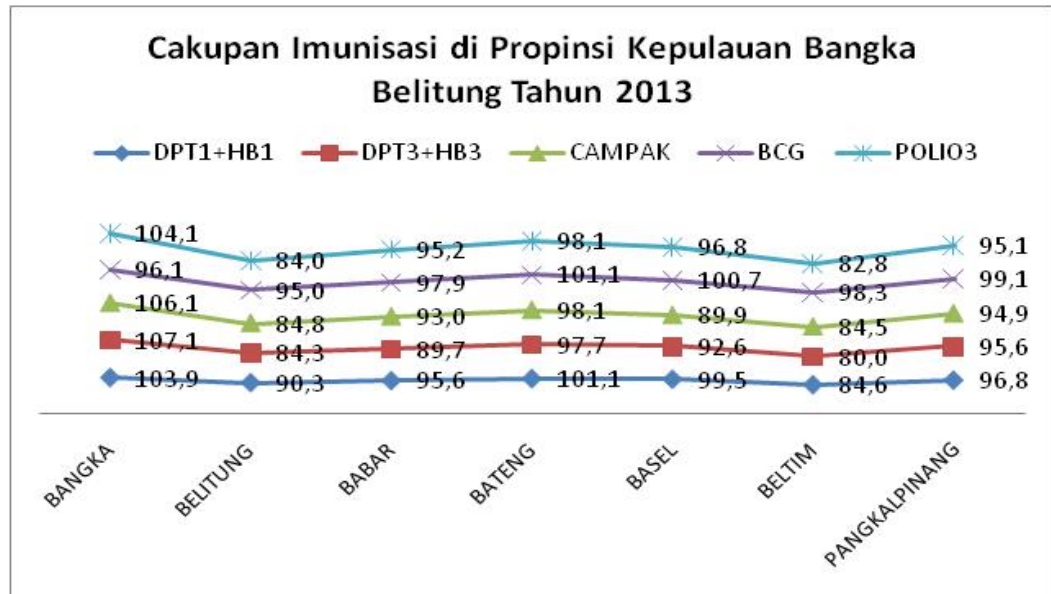
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

i. Penyakit bisa dicegah dengan Imunisasi

Program imunisasi telah dijalankan sejak lama di seluruh wilayah Indonesia dan telah mencapai hasil yang cukup baik. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan wilayah yang memiliki tingkat pencapaian kinerja dalam program imunisasi yang baik di Indonesia. Ada 355 desa dari 368 desa (96,5%) di tahun 2012 yang telah masuk dalam kategori desa UCI (Universal Coverage Immunization) yaitu suatu indikasi yang menggambarkan bahwa desa tersebut

penduduknya telah menjalankan imunisasi. Hasil pencapaian program imunisasi juga terlihat dari berbagai kasus penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi yang relatif kecil dibandingkan dengan wilayah lain.

Gambar 3.11



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

j. New Emerging Disease

Potensi penyakit Avian Influenza masih terbuka lebar dengan masih buruknya pemahaman dan perilaku masyarakat untuk melakukan pencegahan. Beberapa penyakit baru lain seperti Influenza H1N1, SARS dan lain sebagainya akan tetap mengancam dengan semakin tingginya tingkat mobilitas penduduk antar wilayah dan belum baiknya pola perilaku sehat masyarakat.

3. Penyakit Tidak Menular

Data pada saat ini memperlihatkan bahwa pola penyakit pada semua golongan umur telah mulai didominasi oleh penyakit-penyakit degeneratif, terutama penyakit yang disebabkan oleh kecelakaan, neoplasma, kardiovaskuler dan Diabetes Mellitus (DM). Seiring dengan peningkatan status ekonomi, perubahan gaya hidup dan efek samping modernisasi, maka problem penyakit tidak menular pun cenderung meningkat. Beberapa penyakit tersebut diantaranya adalah Penyakit

Jantung dan Pembuluh Darah (kardiovaskuler), Diabetes Mellitus, Kanker, Gangguan Jiwa.

Sejak tahun 2008 data menunjukkan bahwa, pola kematian yang tercatat di rumah sakit–rumah sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah mulai menunjukkan pergeseran. Jenis penyakit penyebab kematian terbanyak dari semula penyakit-penyakit menular menjadi kematian akibat penyakit yang masuk dalam kategori penyakit tidak menular. Perkembangan lebih lanjut semakin menunjukkan dominasi penyakit tersebut sebagai penyebab kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pada beberapa tahun yang akan datang, jumlah penderita penyakit tidak menular akan semakin meningkat. Hal ini disebabkan jumlah penduduk usia tua semakin bertambah. Keadaan ini mengakibatkan bertambahnya kebutuhan akan longterm care.

Penyakit yang berhubungan dengan organ paru juga menjadi penyakit yang perlu diwaspadai di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil Survei Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa penyakit TB-Paru penyebab langsung dan tidak langsung kesakitan dan kematian utama di Indonesia termasuk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil Riskesdas tahun 2007 dan tahun 2013 menunjukkan adanya kenaikan jumlah penderita TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hasil Riset kesehatan daerah (Riskesdas 2013) juga menunjukkan bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Provinsi yang jumlah penderita hipertensinya terbanyak.

4. Pola Kematian Akibat Penyakit

Data penyebab kematian di masyarakat secara akurat belum dapat diperoleh, akan tetapi melalui pencatatan dan pelaporan rutin dari Rumah Sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui mekanisme SIRS dapat diperoleh gambaran pola penyebab kematian di Rumah Sakit, meskipun belum seluruh Rumah Sakit menyampaikan laporannya. Penyakit jantung dan stroke dalam lima tahun terakhir selalu masuk dalam 10 penyakit penyebab kematian tertinggi.

Analisis tiga tahun terakhir dari data di seluruh rumah sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan, penyakit-penyakit

kardiovaskuler seperti jantung, stroke, hipertensi atau dikenal sebagai penyakit CVD (cardiovascular disease) menempati urutan paling tinggi penyebab kematian.

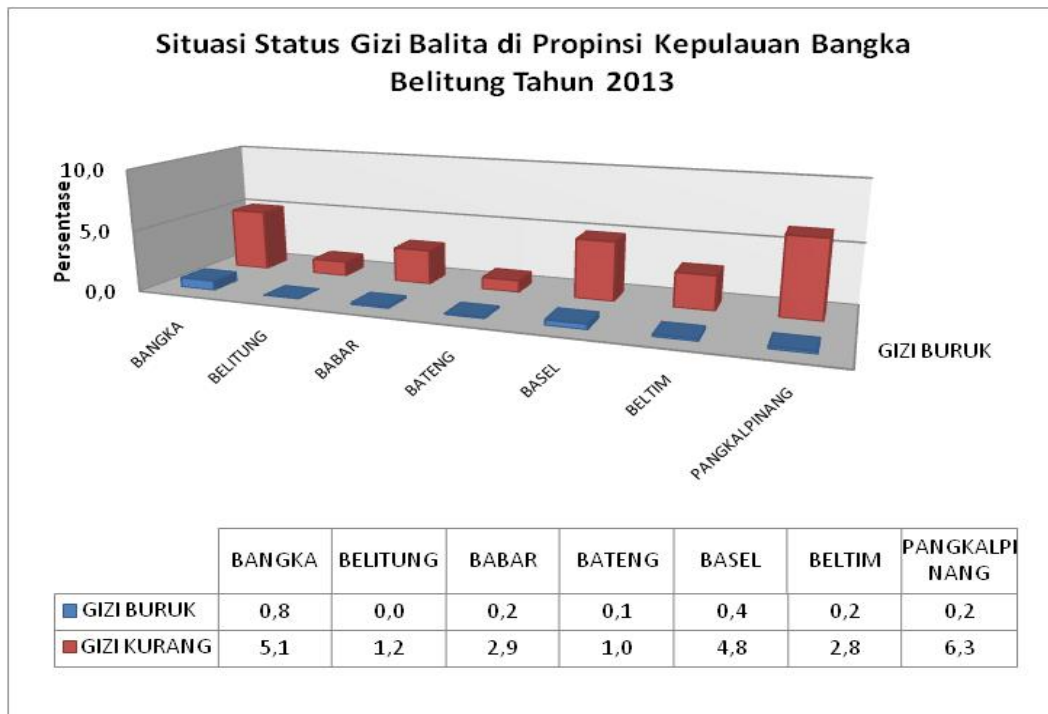
Penyakit infeksi saluran nafas merupakan salah satu penyakit infeksi yang masuk sebagai penyebab kematian terbanyak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam catatan medis jenis penyebab terbanyak adalah Bronchitis dan Pneumonia, namun dengan melihat kondisi prevalensi dan penemuan kasus TBC di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada khususnya, maka sangat dimungkinkan bahwa penyakit TBC ikut pula menjadi salah satu kontributor kematian penyakit tersebut.

Pola kematian akibat gagal jantung masuk sebagai penyebab kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti hasil pengolahan dari Laporan Rumah Sakit, gejala tersebut dapat menunjukkan bahwa penyakit degeneratif menjadi ancaman yang harus diwaspadai, terutama dalam melaksanakan program promotif terhadap perilaku hidup sehat agar masyarakat dapat mengurangi faktor resiko untuk penyakit degeneratif. Beberapa upaya telah dilakukan dalam pemantauan dan pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular, diantaranya dengan melaksanakan skrining di pelayanan dasar dan peningkatan penyuluhan dan cakupan PHBS di masyarakat.

C. STATUS GIZI

Status Gizi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Gambaran keadaan gizi masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2013 adalah masih tingginya prevalensi balita kurang gizi yaitu sebesar 1.655 (3,13%), walau sudah menurun dibanding tahun 2012 sebesar 1.956 (43,79%). Sedangkan prevalensi balita dengan status gizi buruk sebesar 132 orang (0,26%) pada tahun 2012 dan sebesar 95 orang (0,18%) tahun 2013.

Gambar 3.12



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Berdasarkan laporan hasil pemantauan status gizi di Kabupaten/Kota tahun 2013, peta Balita BGM (Bawah Garis Merah) yaitu standar yang menggambarkan status gizi balita, memperlihatkan bahwa balita BGM/D di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target.

Dari segi pelayanan, cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan mencapai 100%, artinya seluruh balita yang mengalami gizi buruk (dengan indikator BB/TB), semuanya mendapatkan perawatan. Sedangkan untuk situasi gizi ibu hamil, prevalensi Ibu hamil anemia masih pada kisaran .. sampai ...%. Cakupan anemia ibu hamil yang semakin rendah diharapkan akan meningkatkan angka status gizi baik, karena dari ibu yang sehat dan bebas anemia selama kehamilan maka akan melahirkan bayi yang sehat dan dapat melaksanakan program ASI eksklusif selama 6 bulan serta merawat balita dengan gizi yang baik dan seimbang. Berikut adalah peta prevalensi ibu hamil yang anemia di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2013.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Pembangunan yang dilaksanakan harus dapat menjamin bahwa manfaatnya dapat diterima oleh semua pihak, berdampak adil bagi perempuan dan laki-laki (responsive gender).

Proses mekanisme pasar pada saat ini sangat didominasi oleh adanya globalisasi yang mencerminkan berbagai produk dan jasa unggulan berdaya saing tinggi, sehingga dimanfaatkan sebagai peluang besar. Tentunya hal ini juga berlaku pula pada industri dan situasi berbagai upaya kesehatan dalam hal ini khususnya berbagai pelayanan kesehatan yang ada. Industri jasa kesehatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan fungsi sosial Rumah Sakit dalam UU Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit bahwa penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus berdasarkan pada etika dan moral. Dengan demikian pelayanan kesehatan rujukan dihadapkan pada kebutuhan peningkatan pelayanan publik dan prinsip keselamatan pasien pada layanan kesehatan di seluruh lini sarana kesehatan yang ada.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative yang diselenggarakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebagai gambaran terhadap semua upaya dan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di masyarakat.

A. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Pembangunan bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting dalam komitmen internasional yang dituangkan dalam Millennium Development Goals (MDGs). Dalam MDGs terdapat tujuan yang terkait langsung dengan bidang kesehatan dan oleh Kementerian Kesehatan telah disusun strategi untuk pencapaian tersebut termasuk diantaranya yaitu penyelenggaraan pembangunan kesehatan rujukan.

Dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan, perlu adanya pembiayaan kesehatan yang teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna. Pelayanan Kesehatan Rujukan bertujuan salah satunya meningkatkan akses, keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan. Sasaran Pelayanan Kesehatan Rujukan ini diantaranya yaitu : Pelayanan Kesehatan di RS yang memenuhi standar mutu, peningkatan jumlah sarana dan prasarana medik yang memadai, tersedianya jejaring (*networking*) dengan institusi pelayanan kesehatan (negeri dan swasta), peningkatan pelayanan gawat darurat disarana pelayanan kesehatan dan presentasi RS yang melaksanakan 4 (empat) pelayanan kesehatan dasar. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung program Pelayanan Kesehatan Rujukan diantaranya : Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan sarana dan prasarana RS, Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan pelayanan gawat darurat.

1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

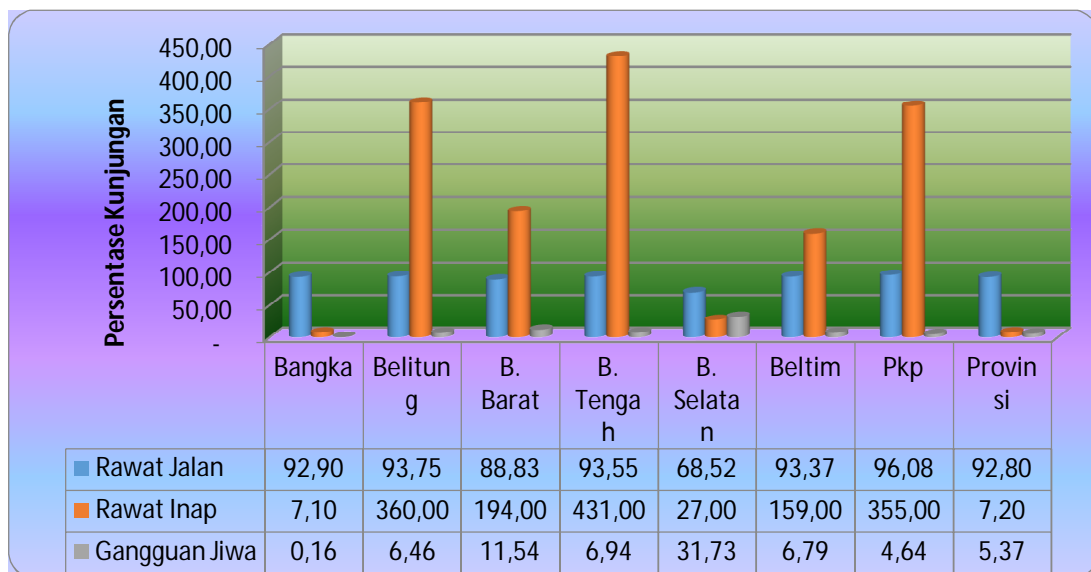
Rumah Sakit diselenggarakan berazaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai-nilai, kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti deskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan fungsional yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan dan rujukan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang diatur sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku. Pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien,

lingkungan dan sumberdaya manusia yang ada di Rumah Sakit, meningkatkan mutu dan memberikan kepastian hukum kepada semua yang menggunakan dan memanfaatkan pelayanan yang ada didalamnya.

Setiap Rumah Sakit mempunyai hak memberikan informasi yang tepat dan memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit. Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik itu pelayanan kesehatan dasar atau rujukan bagi masyarakat di sarana pelayanan kesehatan harus memperhatikan standar keselamatan pasien, yang dilaksanakan melalui pencatatan dan pelaporan. Meliputi pelaporan insiden, menganalisa dan menetapkan pemecahan masalah dalam rangka menurunkan angka kejadian yang tidak diharapkan. Salah satu indikator yang menunjukkan keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan adalah jumlah cakupan rawat jalan dan rawat inap. Berikut ini adalah gambaran presentase cakupan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan jiwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

Gambar 4.1
Persentase Cakupan Rawat Jalan, Rawat Inap dan
Kunjungan Gangguan Jiwa
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Pada Tahun 2013 cakupan rawat jalan untuk Puskesmas dan Rumah Sakit adalah sebesar 92,80% sedangkan pada tahun 2012 sebesar 74,13 % hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan pelayanan kesehatan bisa diberikan secara optimal di tingkat dasar tanpa harus ke tingkat rujukan. dan cakupan rawat inap sebesar 7,20 % meningkat dibanding tahun 2012 sebesar 5,34. Sedangkan cakupan kunjungan gangguan jiwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 5,37 % meningkat dari tahun 2012 sebesar 0,57% hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan kesehatan jiwa semakin meningkat.

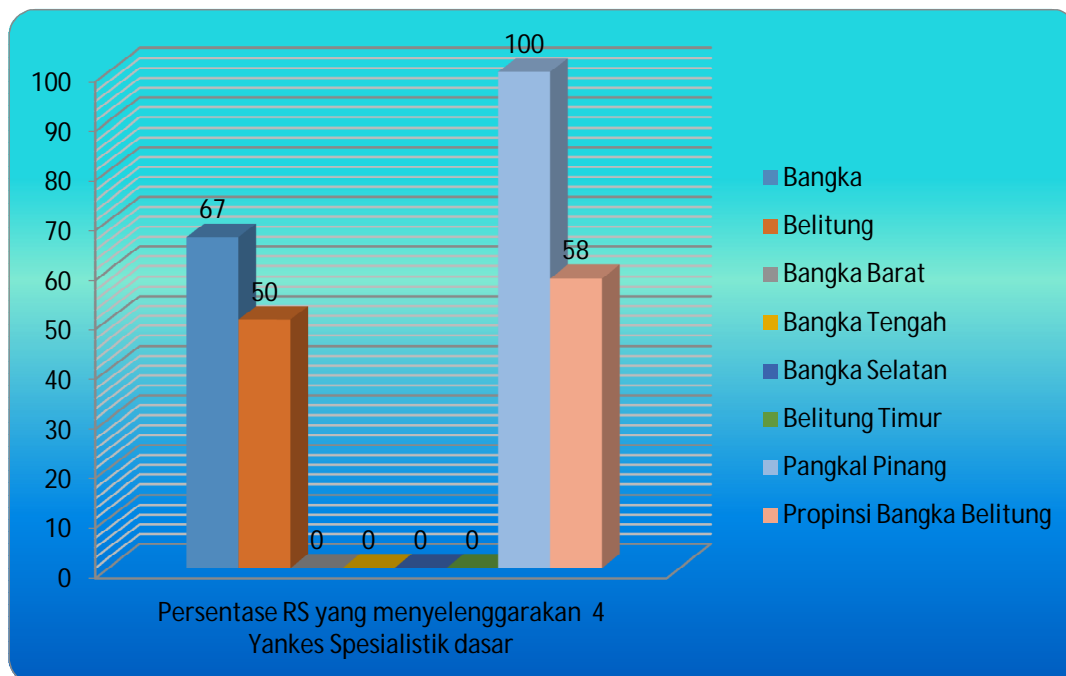
Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan kesehatan rujukan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur pada waktu tertentu (BOR) yang menggambarkan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan Tempat Tidur Rumah Sakit, rata-rata lama hari perawatan (ALOS) memberikan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan, rata-rata tempat tidur dipakai (BTO) memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur, rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI) memberikan gambaran efisiensi penggunaan tempat tidur, persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR) ini juga dapat digunakan dalam memberikan gambaran mutu pelayanan di Rumah Sakit.

BOR tertinggi untuk Rumah Sakit yaitu RS Bakti Timah Pangkalpinang sebesar 89,22% (Parameter BOR ideal adalah antara 60 – 85 %) dan terendah di RSUD Provinsi Babel yaitu sebesar 0,11%. Ini menggambarkan bahwa tingginya pemanfaatan sarana Rumah Sakit swasta oleh masyarakat di Kota Pangkalpinang. Persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) tertinggi di RSUD Depati Hamzah Pangkalpinang (7,12%) dan terendah di RSUD Bangka Tengah (1,13%). Hal ini menunjukkan masih tingginya angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar di RSUD Bangka Tengah. Rincian indikator pelayanan RSUD di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota tahun 2013 dapat dilihat pada lampiran Tabel Profil tabel no.59 dan 60 pada lampiran.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu sarana penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Berikut ini gambaran jumlah sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebagai gambaran yang mendasar yaitu, saat ini seluruh Rumah Sakit yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (pemerintah dan swasta) sudah memiliki klasifikasi penetapan kelas dari Kementerian Kesehatan RI sebagai aspek legal hukumnya. Distribusi jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada lampiran tabel profil tabel nomor 70.

Klasifikasi Rumah Sakit adalah pengelompokan kelas Rumah Sakit berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan. Setiap rumah sakit harus mempunyai kemampuan pelayanan sekurang-kurangnya pelayanan medik umum, gawat darurat, pelayanan keperawatan, rawat jalan, rawat inap, operasi/bedah, pelayanan medik spesialis dasar, penunjang medik, farmasi, gizi, sterilisasi, rekam medik, pelayanan administrasi dan manajemen, penyuluhan kesehatan masyarakat, pemulasaran jenazah, laundry, dan ambulance. Pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit serta pengolahan limbah. Adapun yang menjadi pilar dasar pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu penyelenggaraan 4 pelayanan spesialis dasar (Pelayanan spesialis Penyakit Dalam, Kesehatan Anak, Bedah dan Obstetri ginekologi). Presentase sarana pelayanan kesehatan (Rumah Sakit) yang menyelenggarakan 4 (empat) Pelayanan Spesialis Kesehatan Dasar dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.2.
Persentase RS Yang Menyelenggarakan 4 (empat)
Pelayanan Kesehatan Dasar
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

2. Pemanfaatan Obat Generik

Upaya pelayanan Kefarmasian (obat) dan Perbekalan Kesehatan adalah bagian dari pelayanan kesehatan yang bertugas menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kefarmasian. Upaya yang dilaksanakan diantaranya bertujuan untuk:

- Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat,
- Mempromosikan penggunaan obat yang rasional dan obat generik,
- Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di farmasi komunitas dan farmasi klinik serta pelayanan kesehatan dasar, serta
- Melindungi masyarakat dari penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan, mutu dan keamanan.

Penggunaan obat generik berlogo dimaksudkan agar terjaminnya ketersediaan, keterjangkauan, dan pemerataan obat dalam pelayanan

kesehatan, yang pelaksanaannya mencakup pengadaan buffer stock obat generik esensial, revitalisasi masyarakatan konsepsi obat esensial dan penerapan penggunaan obat esensial generik pada fasilitas pelayanan pemerintah maupun swasta. Indikator program pelayanan ini diantaranya : (1). Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau masyarakat, (2). Ketersediaan obat esensial-generik disarana pelayanan kesehatan (95%) dan (3). Anggaran untuk obat esensial generik disektor publik setara dengan 2USD/kapita/tahun.

Berdasarkan hasil pengumpulan data/indikator bidang kesehatan Kabupaten/Kota, pada lampiran profil tabel 69 disajikan presentase ketersediaan obat menurut jenis obat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan ke dalam sajian data dan informasi mengenai sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan. Untuk menjalankan fungsi pengembangan sumber daya kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumberdaya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berkoordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Diklat dan menghindari terjadinya *over lapping* jenis dan kuantitas Diklat.

Pelaksanaan Program Sumber Daya Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan penyusunan standar kompetensi dan regulasi profesi.

A. SARANA KESEHATAN

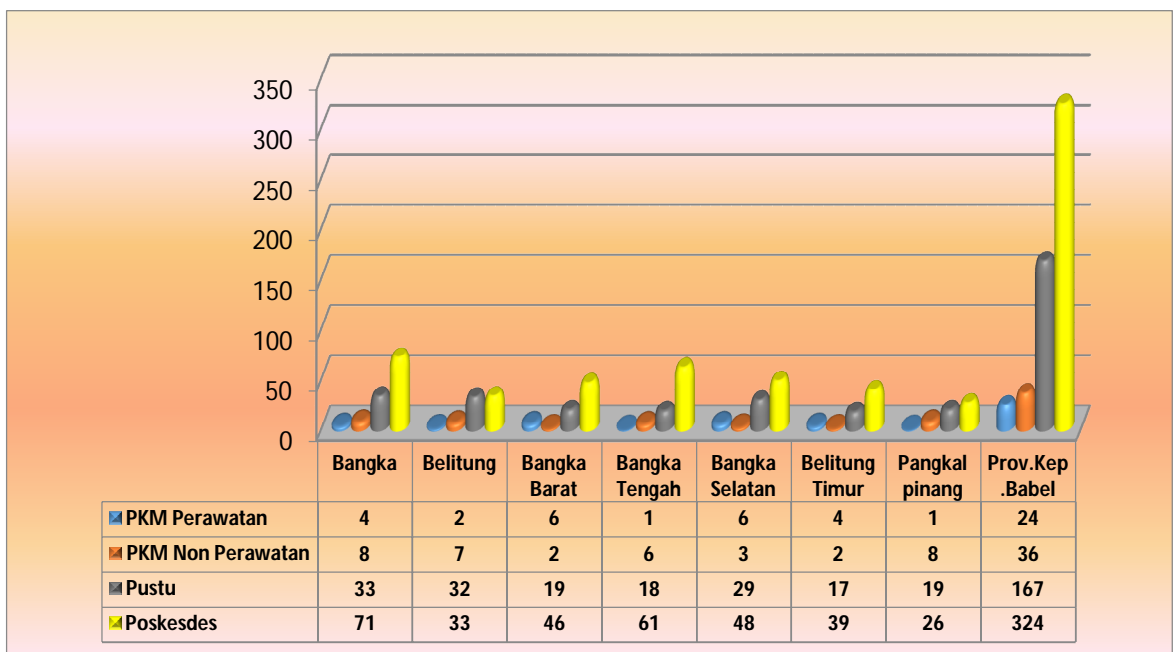
1. Puskesmas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas penanggungjawab utama penyelenggaraan seluruh upaya pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten/Kota adalah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, sedangkan penanggungjawab pelaksanaannya adalah Puskesmas disesuaikan dengan kemampuannya. Keberhasilan Kabupaten/Kota mencapai Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan dipengaruhi oleh kinerja Puskesmas yang berada di wilayahnya.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kab/Kota yang merupakan ujung tombak penyelenggara pelayanan kesehatan

dasar bagi masyarakat di wilayah kerjanya, sehingga untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan Puskesmas perlu dikelola melalui pencapaian manajemen Puskesmas secara optimal termasuk unit pelaksana jejaring di bawahnya yang membantu tugas pokok dan fungsi Puskesmas. Pustu dan Poskesdes merupakan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan, menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa yang meliputi upaya-upaya promotif, preventif dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya. Berikut kami sajikan data jumlah sarana Puskesmas, Pustu dan Poskesdes yang ada di Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

Gambar 5.1
Jumlah Sarana Pelayanan Puskesmas, Pustu, dan Poskesdes
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



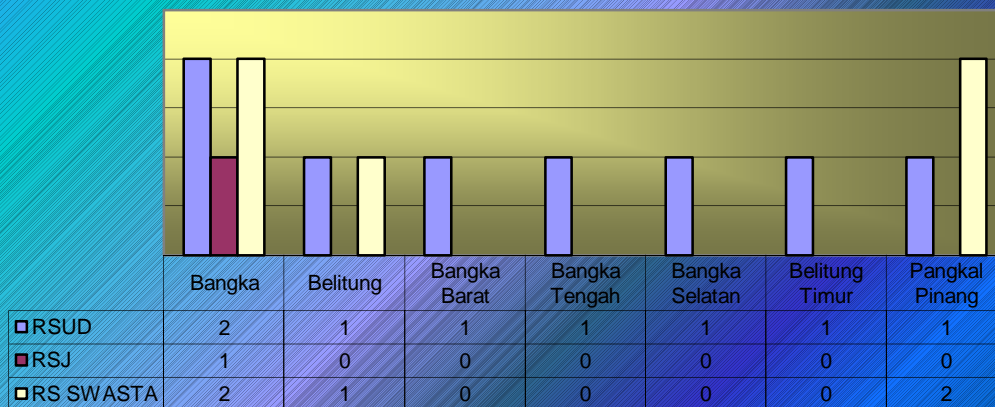
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

2. Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit dan merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dimana didalamnya termasuk pelayanan promotif,

preventif, kuratif dan rehabilitatif. Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebanyak 13 buah. Terdiri dari 8 (Delapan) RSUD, 1 (satu) Rumah Sakit Jiwa, dan 5 (lima) Rumah Sakit Swasta. Distribusi jumlah Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.2
Jumlah RS Umum Daerah, RS Jiwa, dan RS Swasta
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

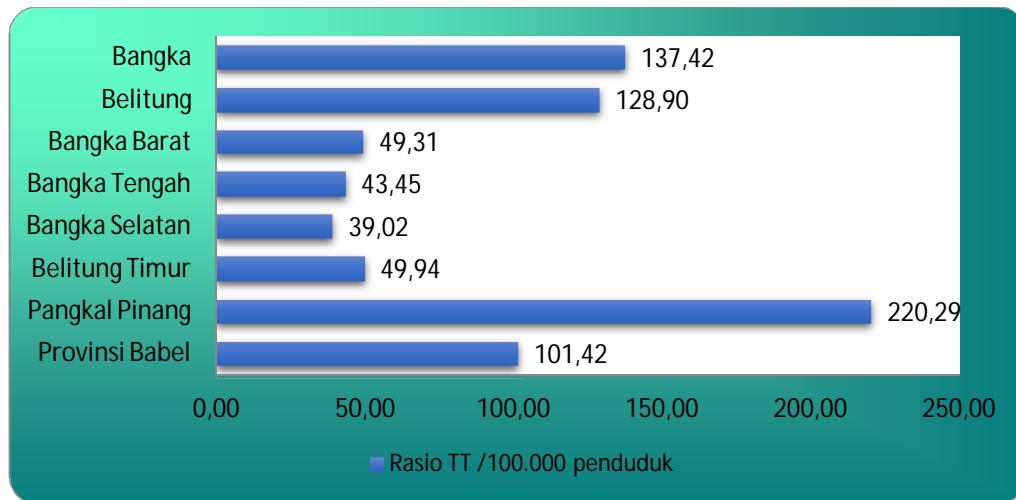


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Klasifikasi rumah sakit adalah pengelompokan kelas rumah sakit berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan. Fasilitas disini menyangkut sarana, prasarana maupun alat yang dibutuhkan oleh rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi pasien termasuk didalamnya adalah jumlah prasarana tempat tidur yang tersedia di unit pelayanan kesehatan terutama rumah sakit . berikut ini merupakan ratio jumlah sarana tempat tidur yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Gambar 5.3

**Ratio Jumlah Tempat Tidur RS terhadap 100.000 Penduduk
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013**



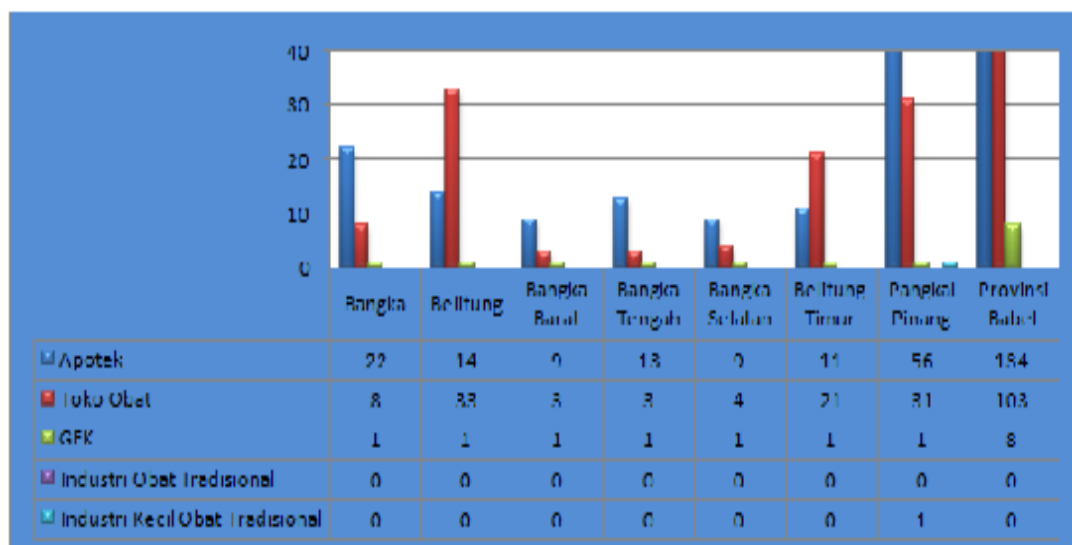
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

3. Sarana Pelayanan Farmasi

Berikut ini adalah gambaran Distribusi sarana pelayanan farmasi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013.

Gambar 5.4

**Jumlah Sarana Pelayanan Farmasi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Pada Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pemerintah menjamin ketersediaan dan pemerataan dan keterjangkauan perbekalan kesehatan terutama obat esensial sehingga fungsi-fungsi penyedia obat dan perbekalan kesehatan ini menjadi sangat penting dalam membantu menyediakan semua kebutuhan perbekalan kesehatan yang ada. Pengelolaan sarana dan ketersedian nya dilaksanakan dengan memperhatikan kemanfatan, harga dan faktor yang berkaitan dengan pemerataan.

Gambaran mengenai situasi sumber daya manusia kesehatan dikelompokkan ke dalam sajian data dan informasi mengenai tenaga kesehatan. Untuk menjalankan fungsi pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumberdaya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota berkoordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Diklat dan menghindari terjadinya *over lapping* jenis dan kuantitas Diklat.

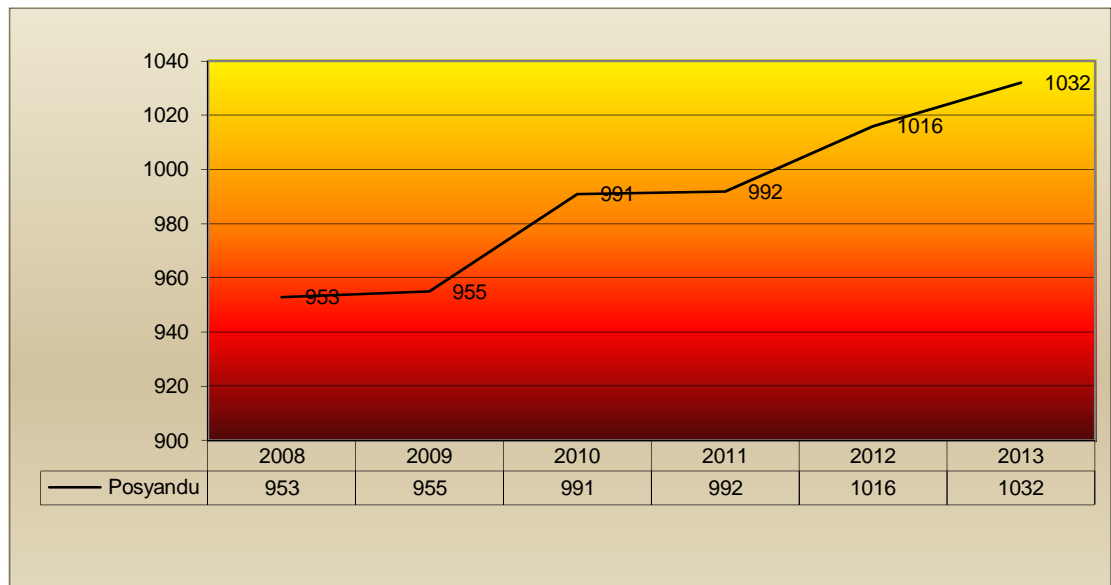
Pelaksanaan Program Sumber Daya Manusia Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan penyusunan standar kompetensi dan regulasi profesi.

4. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan upaya kesehatan yang berasal dari, oleh dan untuk masyarakat. UKBM dibentuk atas kemauan masyarakat itu sendiri yang difasilitasi dan dibina oleh tenaga kesehatan atau lebih dikenal dengan sebutan pemberdayaan masyarakat. Bentuk UKBM diantaranya adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Upaya Kesehatan Kerja (PosUKK), Taman Obat Keluarga (Toga), Pos kesehatan Pesantren (Poskestren) dan yang merupakan integrasi dari beberapa program kesehatan yang ada adalah Pos Kesehatan desa (Poskesdes).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Pada Tahun 2013 jumlah posyandu yang ada di provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 1032 Posyandu, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1016 Posyandu. Untuk melihat jumlah posyandu dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam gambar 5.8 berikut ini.

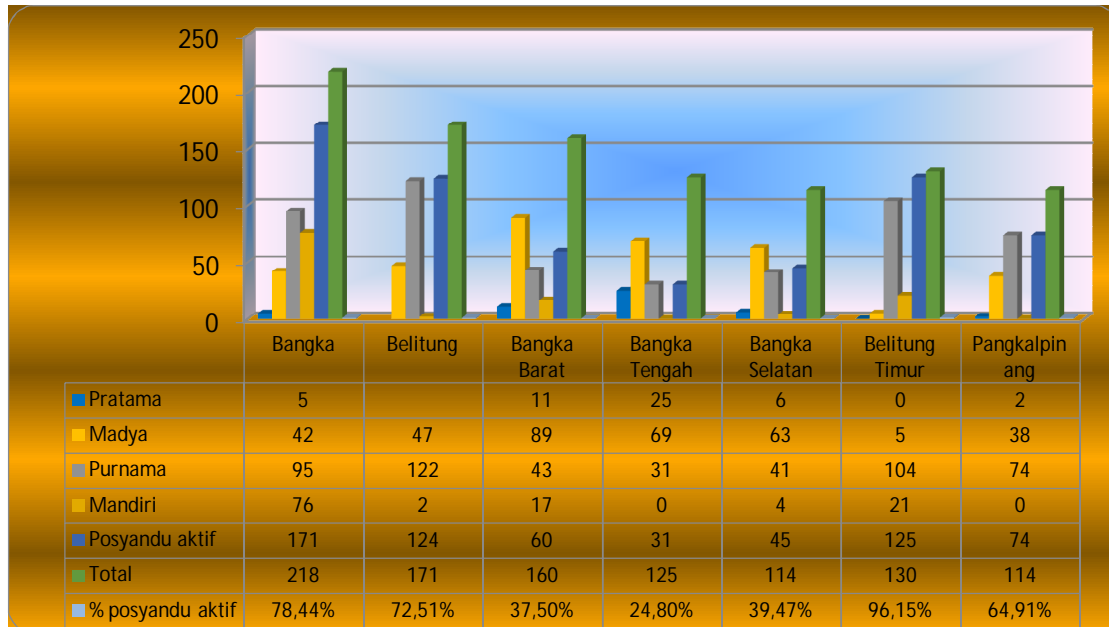
Gambar 5.5
Jumlah Posyandu 5 Tahun Terakhir
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Perkembangan posyandu dapat dikelompokkan ke dalam 4 strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Dimana yang termasuk ke dalam Posyandu aktif adalah Posyandu Purnama dan Mandiri. Sampai dengan Tahun 2013 terdapat 1032 Posyandu dengan 630 Posyandu aktif. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu total 1016 Posyandu dengan 610 Posyandu aktif. Namun untuk tahun selanjutnya terjadi perubahan penyebutan posyandu aktif yaitu posyandu aktif pratama, posyandu aktif madya, posyandu aktif purnama dan posyandu aktif mandiri. Gambaran perkembangan strata posyandu di masing-masing kabupaten dapat dilihat pada Tabel.72 dan disajikan dalam gambar berikut.

Gambar 5.6.
Strata Perkembangan Posyandu
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase posyandu aktif yang masih rendah terdapat di Kabupaten Bangka Tengah yaitu dari 125 posyandu yang ada, yang aktif sejumlah 31. Sedangkan persentase posyandu aktif tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur dari 130 posyandu yang ada, aktif sejumlah 125 posyandu atau 96,15% dan merupakan kabupaten dengan posyandu aktif tertinggi selama 3 tahun berturut-turut, tahun 2011 posyandu aktif yaitu 91,41% dan tahun 2012 yaitu 96,12%.

5. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)

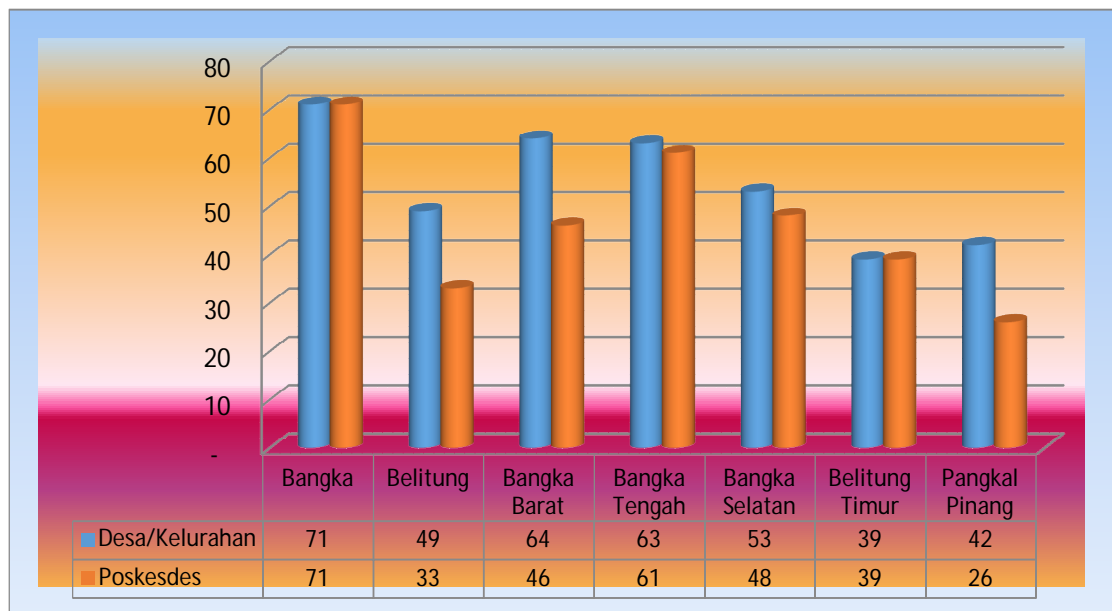
Salah satu kriteria desa siaga adalah memiliki minimal satu Poskesdes atau Sarana kesehatan di Desa tersebut. Tenaga Poskesdes minimal adalah 1 (satu) orang bidan yang dibantu oleh 2 (dua) orang kader. Poskesdes ini ada yang merupakan Poskesdes yang baru dibangun maupun pengembangan dari Polindes sebelumnya. Dengan anggaran baik dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota, maupun proyek DHS2. Proyek DHS2 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan bantuan pinjaman *Asian Development Bank* (ADB Loan 2074, 2075) telah membangun 57 Poskesdes

dengan luas bangunan dan standar nasional. Sampai dengan akhir Tahun 2013 jumlah poskesdes yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 324 Poskesdes jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 278 poskesdes. Rincian jumlah Poskesdes menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada lampiran tabel 73, dan disajikan pada gambar berikut.

Gambar 5.7.

Jumlah Poskesdes

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa kabupaten yang sudah memiliki poskesdes di setiap desa dan kelurahannya yaitu di Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung Timur (100%) sedangkan jumlah poskesdes paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang, hal ini dimungkinkan karena di Kota Pangkalpinang sudah cukup terjangkau akses pelayanan kesehatannya, khususnya akses pelayanan kesehatan bagi ibu melahirkan.

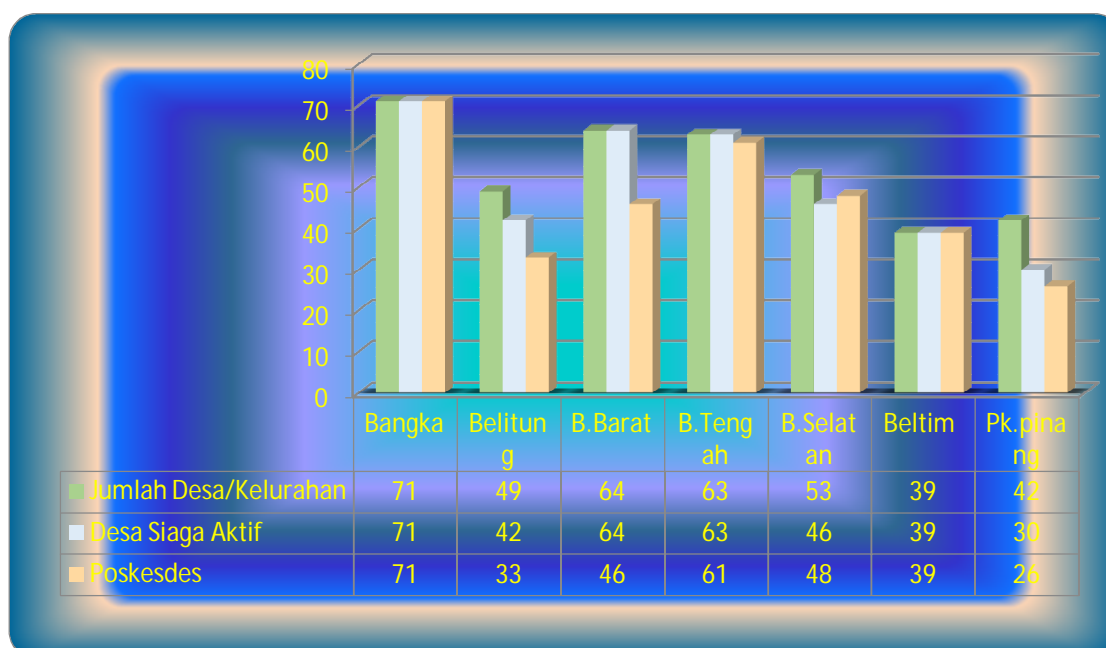
6. Desa Siaga

Desa dan kelurahan siaga merupakan desa/kelurahan yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa siaga merupakan salah satu pendukung

untuk mewujudkan visi dan misi masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Dengan konsep membangun suatu sistem di desa yang bertanggungjawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri, di bawah bimbingan dan interaksi dengan 1 (satu) orang bidan atau tenaga kesehatan dengan minimal 2 (dua) orang kader.

Sebuah desa disebut desa siaga apabila desa tersebut telah memiliki sekurang-kurangnya satu buah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Desa siaga sejak dicanangkan Tahun 2007 sampai saat ini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah terbentuk 355 desa/kelurahan siaga dari total 381 desa/kelurahan yang ada. Jumlah sebaran desa dan Desa Siaga dapat dilihat pada Tabel 73 dan disajikan pada gambar berikut :

Gambar 5.8.
Jumlah Desa/Kelurahan dan Desa Siaga Aktif
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa kabupaten yang semua desa/kelurahannya sudah desa siaga aktif dan memiliki poskesdes di setiap desa dan kelurahannya yaitu di Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung Timur (100%).

5. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Penyelenggaraan institusi pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk pemenuhan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan dan jenjang pendidikan. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan adanya otonomi perguruan tinggi yang bertanggung jawab dan implementasi Peraturan Pemerintah nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan, antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, yang antara lain mengatur kewenangan masing-masing tingkat pemerintahan akan memberikan warna tersendiri dalam menentukan kebijakan tenaga kesehatan.

Sejak tahun 2013, petunjuk teknis dan penerimaan SIPENSIMARU dialihkan pembinaannya ke Kementerian Pendidikan Nasional, sedangkan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hanya melakukan pembinaan dan pengawasan dalam hal memverifikasi STR tenaga kesehatan.

Institusi pendidikan tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 9 (sembilan) institusi pendidikan tenaga kesehatan, yaitu di Kabupaten Bangka ada 2 (dua) institusi antara lain jenjang Diploma III jurusan kebidanan (Akademi Kebidanan milik swasta (AKBID SUNGAILIAT)) sedangkan untuk institusi dengan jenjang Diploma III jurusan Kebidanan dan Strata I jurusan Keperawatan (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan milik Swasta (STIKES PERMATA NUSANTARA)), di Kabupaten Belitung 1 (satu) institusi antara lain jenjang Diploma III jurusan keperawatan (Akademi Keperawatan milik pemerintah (AKPER BELITUNG)), dan di Kota Pangkalpinang ada 6 (enam) institusi antara lain jenjang Diploma III jurusan Keperawatan (Akademi Keperawatan milik pemerintah (AKPER PANGKALPINANG)), 2 (dua) institusi dengan jenjang Diploma III jurusan kebidanan (Akademi Kebidanan milik swasta (AKBID BUNGA BANGSAKU dan AKBID BABEL)), dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan milik swasta ada 2 (dua) antara lain institusi dengan jenjang Diploma III jurusan kebidanan dan Strata I jurusan keperawatan (STIKES CITRA DELIMA) serta institusi dengan jenjang Diploma III jurusan manajemen rumah sakit dan Strata I jurusan Kesehatan Masyarakat (STIKES ABDI NUSA) sedangkan Politeknik Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada 1

(satu) institusi dengan jenjang pendidikan Diploma III jurusan keperawatan, kebidanan, farmasi dan gizi.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga telah membentuk Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi (MTKP), MTKP dibentuk dan diangkat oleh MTKI dengan pertimbangan Kepala Badan PPSDM Kesehatan, MTKP mempunyai tugas:

1. Membantu pelaksanaan uji kompetensi;
2. Membantu pelaksanaan sertifikasi dan registrasi;
3. Melakukan koordinasi dengan institusi terkait dalam rangka pendidikan, pelatihan, dan pembinaan dalam lingkup uji kompetensi;
4. Melakukan inventarisasi tenaga kesehatan menurut jenis profesi di Provinsi;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi.

Dalam menjalankan tugas, MTKP mempunyai wewenang:

1. Menetapkan pengawas/koordinator pengawas uji kompetensi daerah;
2. Membuat dan menandatangani perjanjian pengawas/koordinator pengawas uji kompetensi;
3. Menandatangani berita acara yang berikan dengan pelaksanaan uji kompetensi bersama-sama MTKI dan pihak terkait;
4. Menerbitkan sertifikat kompetensi atas nama MTKI;
5. Melakukan Validasi ijazah tenaga kesehatan;
6. Mengusulkan penerbitan STR kepada MTKI dengan melampirkan soft copy berkas sesuai format dan pas foto yang diperlukan;
7. Menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan uji kompetensi bersama pihak terkait;
8. Melakukan pembinaan kepada Organisasi Profesi Daerah dalam rangka peningkatan kapasitas dan peran organisasi profesi dalam uji kompetensi.

Pada tahun 2013 ini, MTKI (Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia) didampingi oleh MTKP (Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi) dan OP (Organisasi Profesi) telah menyelenggarakan uji kompetensi untuk lulusan DIII Bidan, lulusan DIII Keperawatan dan profesi Ners, dalam uji kompetensi tersebut bagi yang lulus akan mendapatkan STR (Surat Tanda Registrasi) yang dikeluarkan oleh MTKI.

Adapun untuk tenaga kesehatan yang telah mendapatkan STR sebanyak 3785 orang, yang terdiri dari Perawat sebanyak 1796 orang, Bidan sebanyak 1274 orang, Fisioterapis sebanyak 39 orang, Perawat Gigi sebanyak 108 orang, Refraktionis Optisen sebanyak 3 orang, Terapi Wicara sebanyak 1 Orang, radiografer sebanyak 64 orang, Ahli Gizi sebanyak 152 orang, Perekam Medis sebanyak 21 orang, Teknisi Gigi sebanyak 20 orang, Sanitarian sebanyak 124 orang, Teknik Elektromedik sebanyak 18 orang, Analis Kesehatan sebanyak 154 orang, Perawat Anesthesi sebanyak 9 orang dan Teknisi Transfusi Darah sebanyak 2 orang.

B. TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis.

Tujuan SDM Kesehatan, secara khusus bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sebagai berikut :

- a. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang promosi kesehatan dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiahnya disertai dengan ketrampilan penerapannya didalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan;
- b. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan pemecahan masalah pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan melalui kegiatan penelitian;
- c. Mengembangkan/meningkatkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan kesehatan, merumuskan dan melakukan advokasi program dan kebijakan kesehatan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 berjumlah 6.199 orang terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga perawat (perawat, perawat gigi), tenaga bidan (DI bidan, DIII bidan, DIV/S1 bidan dan S2 bidan), tenaga farmasi (apoteker, sarjana farmasi, diploma farmasi, SMF/SAA), tenaga ahli gizi (DIV/S1 gizi, DIII gizi, DI gizi), tenaga sanitarian (Sarjana Sanitasi, DIII Sanitasi, DI Sanitasi) , tenaga kesehatan masyarakat (Sarjana Kesehatan Masyarakat (S2/S1), DIII Kesehatan Masyarakat), tenaga keteknisan medis (analisis laboratorium (DIV analisis kesehatan, DIII analisis kesehatan, SMAK), radiologi, penata rontgen, teknisi elektro medik, radiographer, perekam medik, perawat anestesi, teknisi gigi, refraksi optik, transfusi darah) dan tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, terapi wicara, terapi okupasi).

Rasio tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2013 rata-rata belum memenuhi target dan sudah melebihi target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan dalam realisasi indikator RPJMD 2012-2017. Hasil penghitungan rasio SDM Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik yang bekerja pada instansi pemerintah maupun swasta dibandingkan dengan jumlah penduduk sebagai berikut :

Tabel 5.1
Realisasi Indikator RPJMD 2012-2017
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

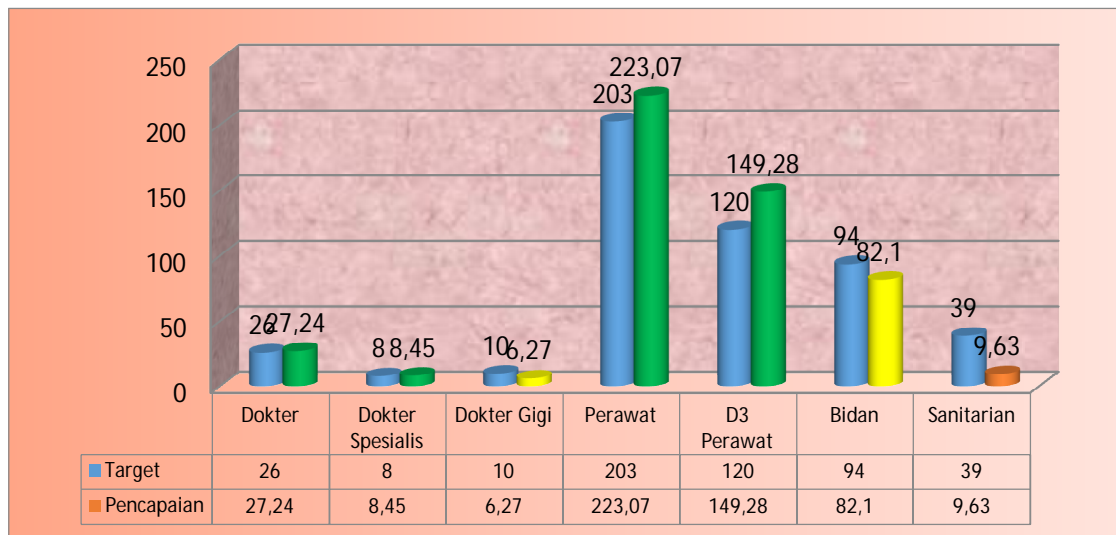
No	RPJMD DAN IKU KESEHATAN	Jmlh Pddk	Target SDK RPJMD 2013	
			Target	Realisasi
1	Rasio Dokter per-100.000 pddk	1.339.773	26	27,24
2	Rasio Dokter Spesialis per-100.000 pddk	1.339.773	8	8,43
3	Rasio Dokter Gigi per-100.000 pddk	1.339.773	10	6,27
4	Rasio Perawat per-100.000 pddk	1.339.773	203	223,02
5	Rasio Perawat (D3 Perawat) per-100.00 pddk	1.339.773	120	149,28
6	Rasio Bidan per-100.000 pddk	1.339.773	94	82,1
7	Rasio Sanitarian per-100.000 pddk	1.339.773	39	9,63

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa tenaga kesehatan se-Provinsi dan Kabupaten/Kota ada 3 (tiga) rasio yang belum mencapai target RPJMD 2013, kecuali untuk tenaga dokter umum, tenaga perawat, dan tenaga bidan lebih dari target yang telah ditetapkan. Namun demikian distribusi tenaga

dokter umum, tenaga perawat, dan tenaga bidan yang ada belum merata pada setiap kabupaten, sehingga ada beberapa kabupaten yang masih kekurangan tenaga dokter umum, tenaga perawat, dan tenaga bidan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan yang belum mencapai target RPJMD 2012-2017 dilakukan *recruitment*, penempatan dan penyebaran tenaga kesehatan yang disesuaikan dengan rasio jumlah penduduk pada setiap Kabupaten/Kota. Penambahan dan penempatan tenaga kesehatan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dalam bentuk penerimaan CPNS, pegawai tidak tetap (PTT), tenaga honorer, tenaga dokter mitra, tenaga dokter internsip dan tenaga residen dokter spesialis. Berikut gambaran tenaga kesehatan yang sudah mencapai target dan belum mencapai target, dapat dilihat pada gambaran dibawah ini:

Gambar 5.9
Target dan Pencapaian Tenaga Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Selain memenuhi kuantitas, dalam upaya meningkatkan kualitas/kompetensi tenaga kesehatan telah dilakukan program tugas belajar dengan sumber biaya dari APBN, APBD tingkat I dan APBD tingkat II. Tenaga kesehatan juga diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan secara bergantian.

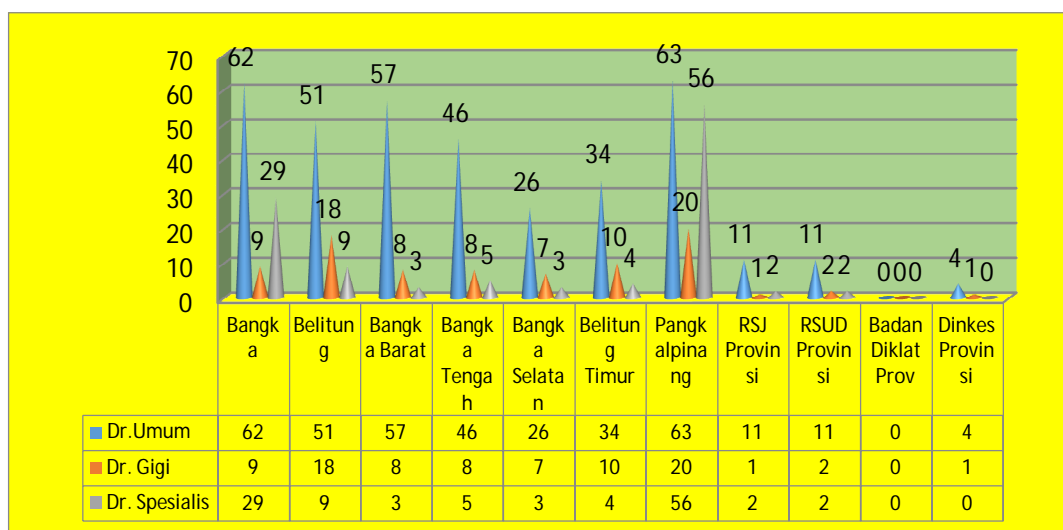
Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak hanya dilakukan oleh pemerintah tetapi juga instansi swasta. Keberadaan institusi kesehatan

swasta dalam memberikan pelayanan sangat mendukung dalam upaya pencapaian target RPJMD 2012-2017 khususnya program SDM Kesehatan. Di bawah ini akan dijabarkan keadaan masing-masing tenaga kesehatan di setiap Kabupaten/Kota yang merupakan rekapitulasi jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di instansi pemerintah dan swasta sebagai berikut :

1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis

Jumlah tenaga medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 adalah 562 orang terdiri dari dokter umum 365 orang, dokter gigi 84 orang, dokter spesialis 113 orang. Jumlah tenaga medis Tahun 2013 ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2012 yang berjumlah 497 orang, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Gambar 5.10
Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

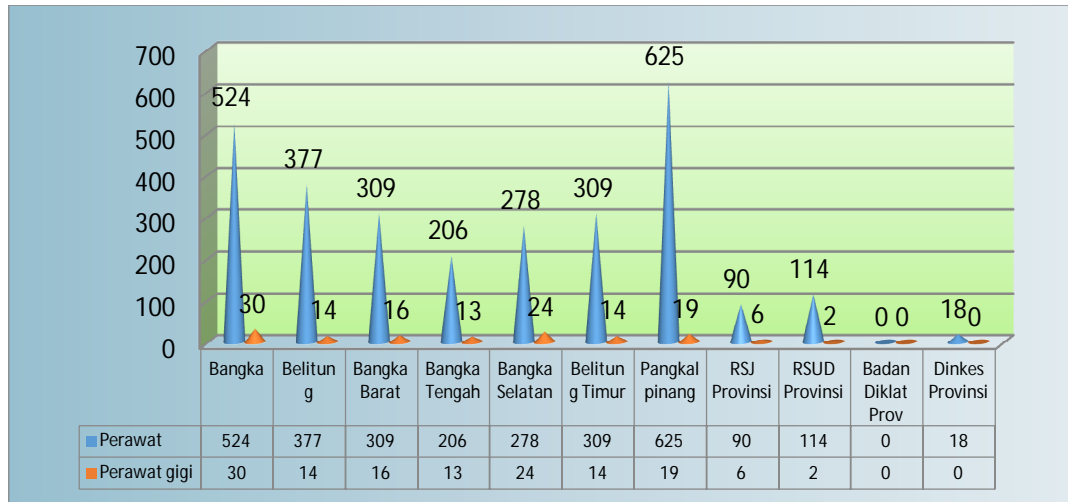


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

2. Perawat dan Perawat Gigi

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2013 mempunyai 2988 orang tenaga keperawatan terdiri dari 2850 orang perawat dan 138 orang perawat gigi, jumlah tenaga perawat tahun ini meningkat dibandingkan tahun 2012 yang mana tenaga keperawatan berjumlah 2652 orang, dengan rincian :

Gambar 5.11
Jumlah Perawat dan Perawat Gigi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

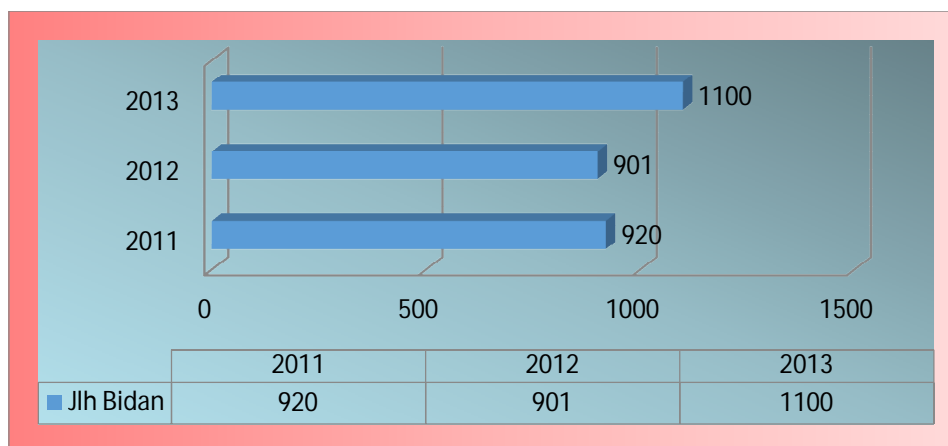


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

3. Tenaga Bidan

Tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebanyak 1100 orang dengan rincian Diploma I bidan sebanyak 155 orang, Diploma III bidan sebanyak 893 orang dan DIV/S1 bidan sebanyak 52 orang sedangkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum memiliki tenaga kesehatan yang lulusan S2 kebidanan. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga tersebut pada Tahun 2012 yang berjumlah 901 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dari Tahun 2011 sampai dengan 2013 yang mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2012, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5.12
Jumlah Tenaga Bidan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

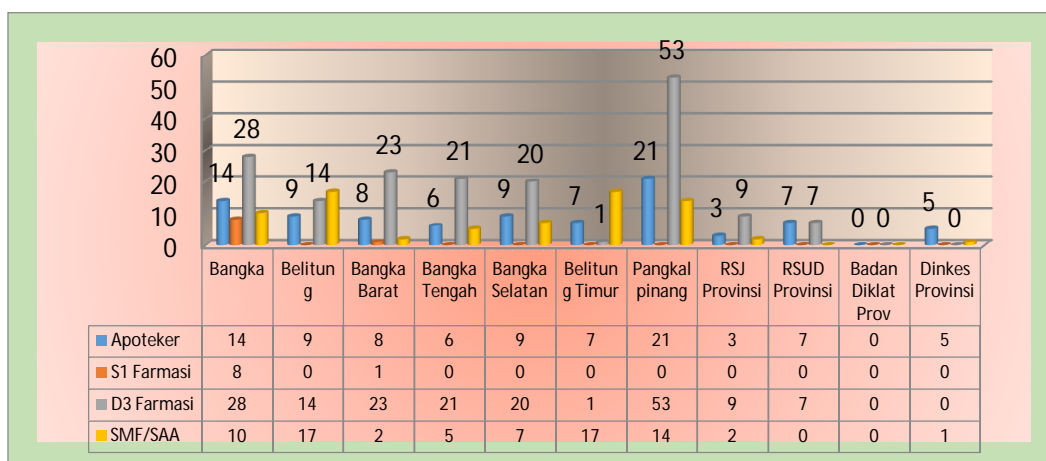


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

4. Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebanyak 349 orang yang terdiri dari Apoteker 89 orang, S1 Farmasi 9 orang, DIII Farmasi 176 orang dan lulusan SMF/SAA 75 orang. Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 yang berjumlah 316 orang sedangkan tahun 2011 yang berjumlah 309 orang, adapun rincian tenaga kefarmasian tahun 2013 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.13
Jumlah Tenaga Kefarmasian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

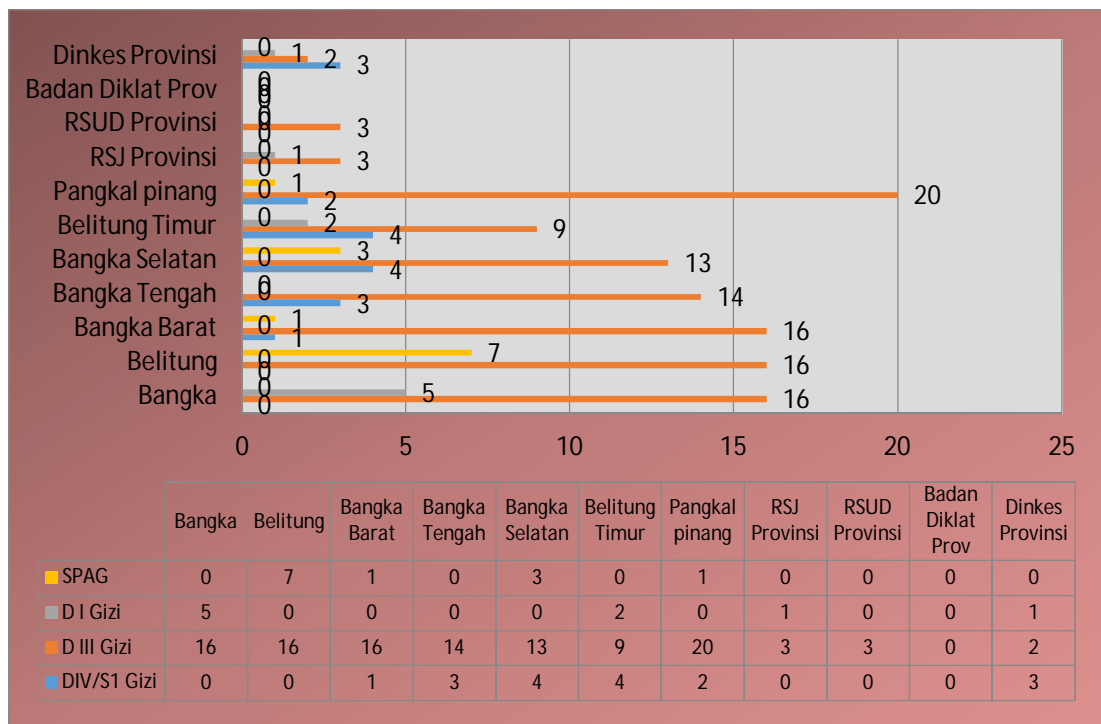


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

5. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebanyak 150 orang, yang terdiri dari DIV/S1 gizi 17 Orang, DIII gizi 112 orang, DI gizi 9 orang dan SPAG 12 orang, jumlah tenaga gizi tahun ini menurun dibandingkan dengan jumlah tenaga gizi tahun 2012, dengan rincian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.14
Jumlah Tenaga Gizi
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

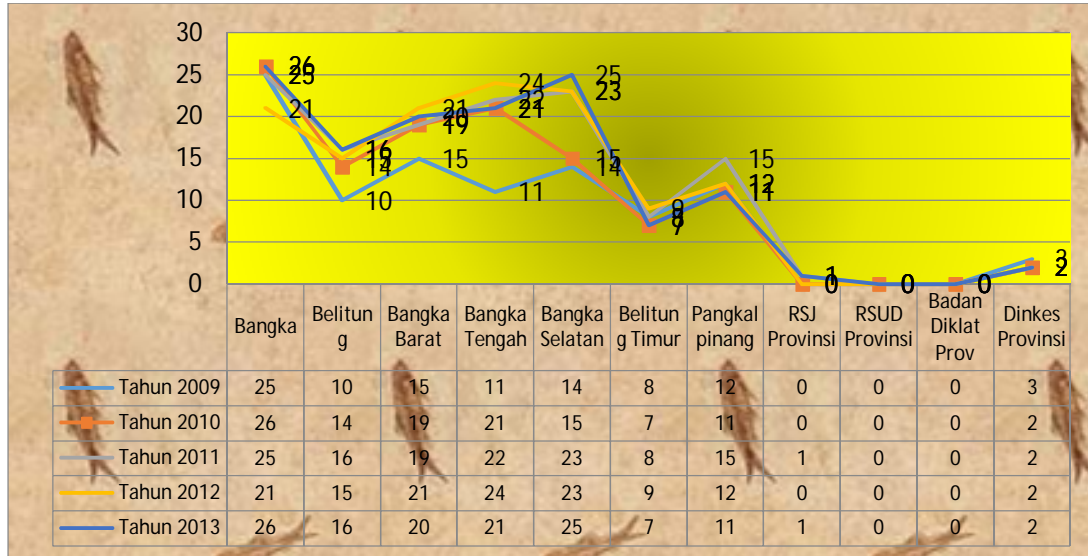


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

6. Tenaga Sanitarian

Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebanyak 129 orang yang terdiri dari Lulusan SPPH berjumlah 14 orang, DIII Kesling berjumlah 110 orang, dan DIV Kesling berjumlah 5 orang . Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dari Tahun 2009 sampai dengan 2013 yang mengalami peningkatan :

Gambar 5.15
Jumlah Tenaga Sanitarian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

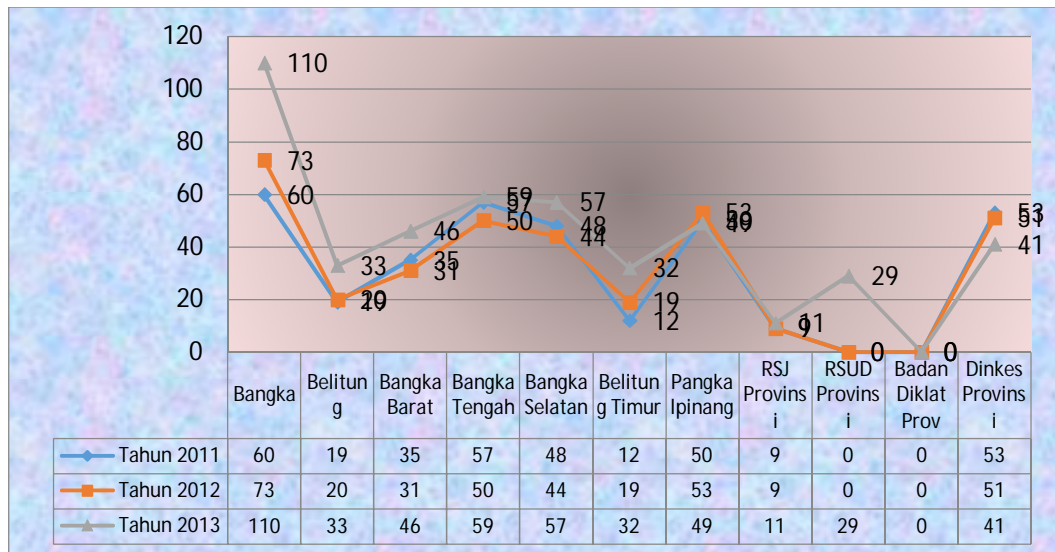


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

7. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 sebanyak 467 orang yang terdiri dari S2 Kesmas sebanyak 22 orang, S1 Kesmas sebanyak 347 orang dan D3 Kesehatan Masyarakat sebanyak 98 orang, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tenaga kesehatan masyarakat Tahun 2012 yang berjumlah 350 orang, gambaran dibawah ini adalah distribusi tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.16
Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

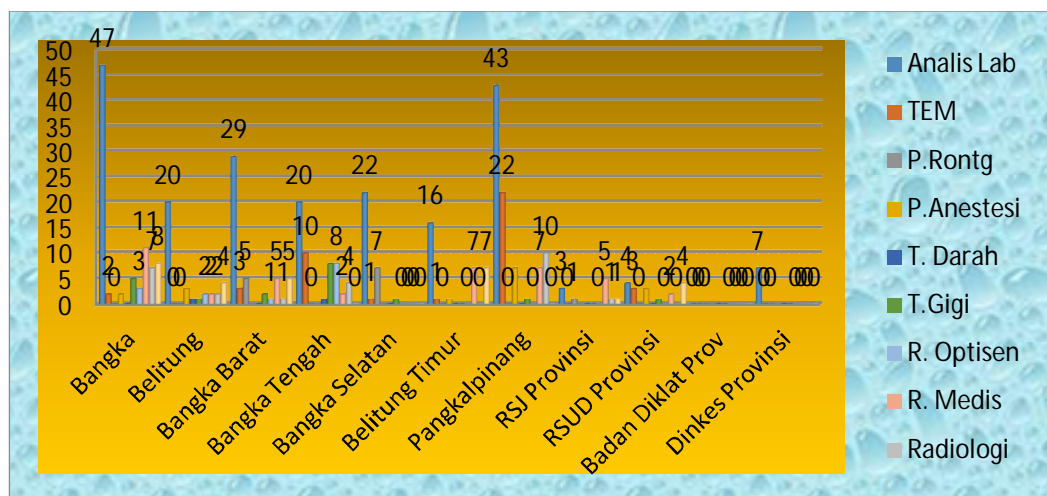


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

8. Tenaga Keteknisan Medis

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 mempunyai tenaga keteknisan medis sebanyak 412 orang yang terdiri dari Analis Laboratorium sebanyak 211 orang, Teknisi Elektromedik sebanyak 42 orang, Penata Rontgen sebanyak 13 orang, Perawat Anestesi sebanyak 16 orang, Transfusi Darah sebanyak 2 orang, Teknisi Gigi sebanyak 19 orang, Refraksionis Optisen sebanyak 14 orang, Rekam Medis sebanyak 41 orang, Radiologi sebanyak 25 orang dan Radiografer sebanyak 29 orang. Jumlah tenaga keteknisan medis pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keteknisan medis tahun 2012 yang berjumlah 195 dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.17
Jumlah Tenaga Ketenakanan Medis
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

9. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga keterampilan fisik yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2013 sebanyak 40 orang meliputi fisioterapis sebanyak 40 orang. Jumlah tenaga keterampilan fisik pada tahun ini meningkat dibandingkan dengan jumlah tenaga keterampilan fisik pada tahun 2012 yang berjumlah 27 orang, dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Gambar 5.18
Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Berdasarkan penjabaran Sumber Daya Manusia Kesehatan di atas, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih membutuhkan banyak tenaga kesehatan dengan pendistribusian yang merata di setiap Kabupaten/Kota dengan mengacu pada rasio jumlah penduduk

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Tujuan pembangunan kesehatan dapat dicapai melalui penyelenggaraan program-program pembangunan kesehatan didukung dengan sumberdaya pembiayaan. Pembiayaan pembangunan kesehatan sampai dewasa ini masih terbatas oleh karena itu dalam pemanfatannya perlu difokuskan pada program-program prioritas pembangunan kesehatan, yang secara langsung mendukung peningkatan status kesehatan masyarakat yang ditunjukkan dengan menurunnya angka kematian bayi, angka kematian ibu, dan prevalensi gizi kurang pada balita, serta meningkatnya umur harapan hidup.

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Pembiayaan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat. Sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan, untuk menggambarkan situasi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah yaitu mengenai alokasi anggaran yang berasal dari dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (APBN) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), alokasi Anggaran Pembangunan Belanja Daerah (APBD), dan juga uraian mengenai pembiayaan kesehatan oleh masyarakat yaitu mengenai jaminan pemeliharaan kesehatan.

Masalah kesehatan merupakan hal yang perlu membutuhkan dukungan berbagai pihak untuk mengatasinya, termasuk alokasi anggaran. Selama ini terlihat bahwa sektor kesehatan belum mendapatkan dana cukup dari pemerintah pusat dan daerah. Anggaran APBN setiap tahunnya

masih terbatas, demikian pula alokasi APBD untuk Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2013 sebesar 1,91% dari total APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2012 (2,52%). Selain itu, hal ini masih belum sesuai dengan undang-undang RI no 36 tahun 2010 tentang Kesehatan Bab XV Pembiayaan Kesehatan pasal 171 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Besar Anggaran Kesehatan Pemerintah dialokasikan minimal sebesar 5% (lima persen) dari anggaran Pendapatan dan Belanja Negara diluar gaji serta ayat 2 yang menyebutkan bahwa besar Anggaran Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, Kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di luar gaji.

Tabel 5.2

**Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Terhadap APBD
Prov. Kep. Bangka Belitung dalam 5 tahun Terakhir**

TAHUN	APBD PROVINSI			APBD DINKES PROVINSI			JUMLAH	% ANGGARAN
	BTL	BL	JUMLAH	BTL	BL	MY		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2009	470.312.672.411	531.601.025.507	1.001.913.697.918	5.177.799.775	9.550.706.526	71.592.680.000	86.321.186.301	8,62
2010	441.555.963.566	602.798.032.790	1.044.353.996.356	8.040.618.860	11.111.527.735	100.472.240.597	119.624.387.192	11,45
2011	546.700.827.363,43	722.428.529.723,54	1.269.129.357.086,97	13.036.192.490	127.468.873.000,00	77.583.210.154	218.088.275.644	17,18
2012	899.998.312.627,10	719.792.767.899,06	1.619.791.080.526,16	15.205.596.219	25.571.682.240,00	0	40.777.278.459	2,52
2013	933.581.631.885,50	1.837.133.947.551,69	2.770.715.579.437,19	17.041.387.375	35.804.323.639,00	0	52.845.711.014	1,91
Catatan :								
BTL : Belanja Tidak Langsung								
BL : Belanja Langsung								
MY : Multiyears								

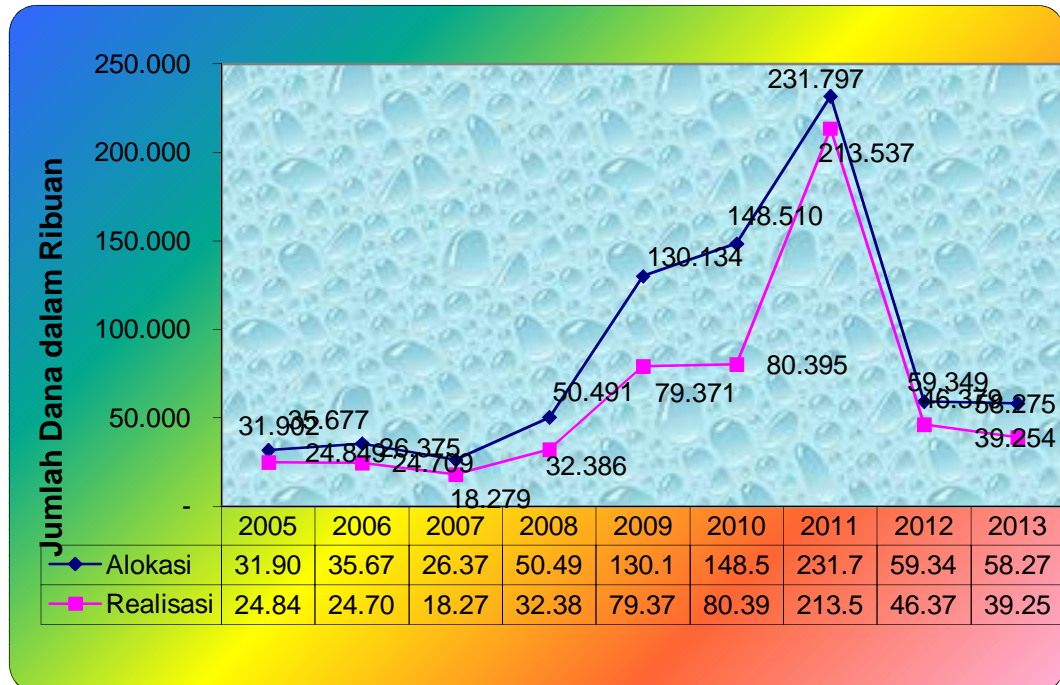
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

1. Pembiayaan Kesehatan oleh Pemerintah

a. Pembiayaan Pembangunan Program Kesehatan

Pembiayaan pembangunan program kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2013 terdiri dari alokasi dana APBD, APBN dan PHLN. Berikut ini adalah gambaran situasi pembiayaan kesehatan oleh pemerintah yang mencakup alokasi dan realisasi dana APBN, APBD dan PHLN Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005-2013.

Gambar 5.19
Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2005 – 2013



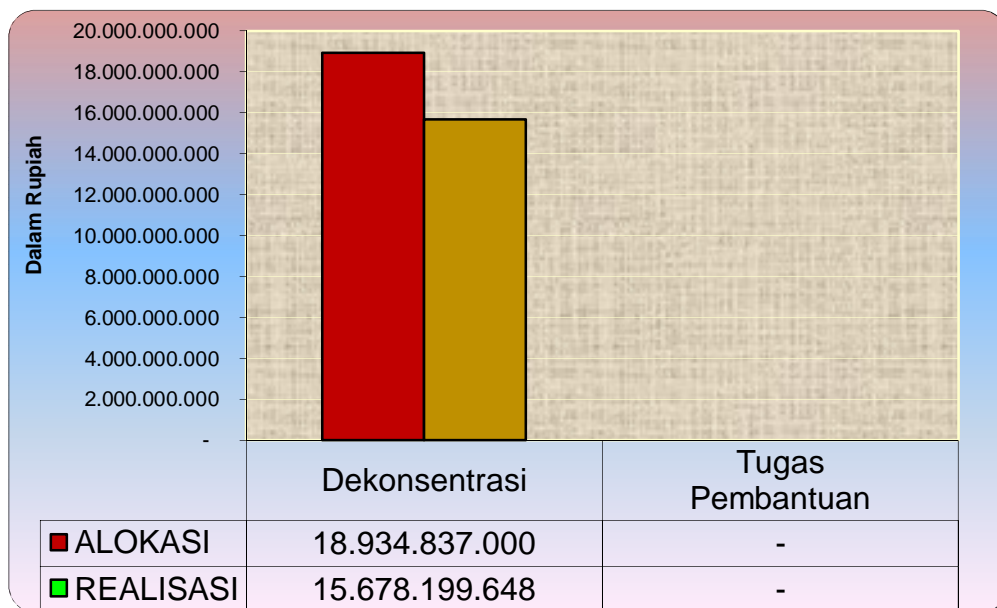
Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui dana sektor kesehatan cenderung meningkat dari tahun 2005 sampai tahun 2011, akan tetapi pada tahun 2012 mengalami penurunan dikarenakan tidak ada lagi dana kegiatan *multi years* Rumah Sakit Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimana sebelumnya mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dana APBD yang dialokasikan untuk kegiatan *multi years* ini cukup besar. Pada Tahun 2013, alokasi dana pembangunan dari sumber APBD (dibanding sumber APBN dan PHLN) merupakan yang terbesar yaitu Rp. 32.958.907.684,- (Tiga Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) dengan realisasi sebesar 53,91%. Sedangkan untuk Dana APBN, alokasi anggaran untuk dana dekonsentrasi adalah sebesar Rp. 18.934.837.000,- (Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Rupiah) dengan realisasi sebesar

82,80%, sedangkan Dana Tugas Pembantuan tidak ada. Adapun untuk dana PHLN dengan alokasi sebesar Rp. 3.535.625.605,- (Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Enam Ratus Lima Rupiah) dengan realisasi sebesar 100%. Dana PHLN pada tahun 2013 bersumber dari dana GF TB, GF AIDS, dan GF Malaria.

Gambaran alokasi dan realisasi dana APBN dan PHLN Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2013 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.20
Alokasi dan Realisasi Dana APBN pada Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Selain dana di Provinsi tersebut diatas, Kementerian Kesehatan mengalokasikan juga dana Tugas Pembantuan kepada beberapa Kabupaten/Kota berupa dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), dana Bina Upaya Kesehatan (BUK), dan dana Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL). Adapun distribusi masing – masing dana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3

**Alokasi Dana APBN Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013**

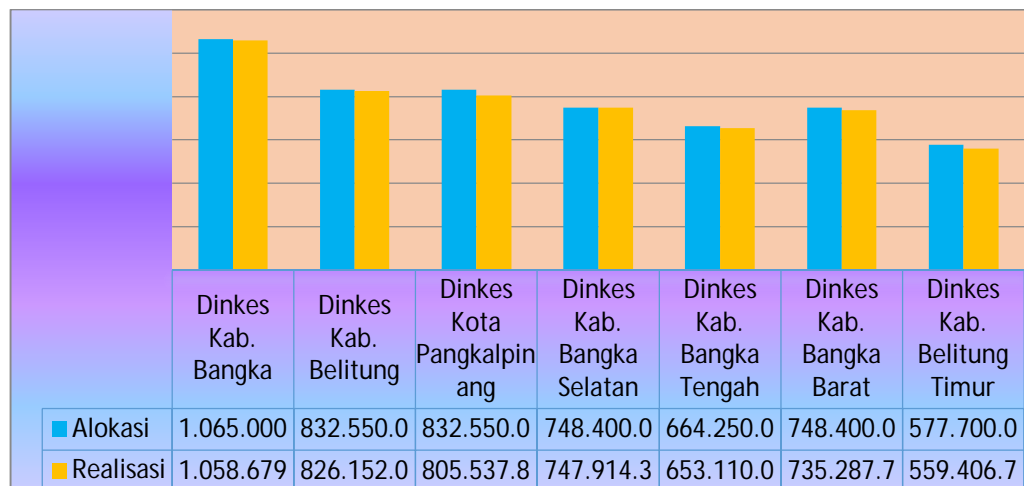
NO	KABUPATEN/KOTA	BOK	BUK	P2PL
1	2	3	4	5
1	Dinkes Kab. Bangka	1.065.000.000	-	512.250.000
2	Dinkes Kab. Belitung	832.550.000	-	-
3	Dinkes Kota Pangkalpinang	832.550.000	-	-
4	Dinkes Kab. Bangka Selatan	748.400.000	1.500.000.000	-
5	Dinkes Kab. Bangka Tengah	664.250.000	500.000.000	512.250.000
6	Dinkes Kab. Bangka Barat	748.400.000	-	512.650.000
7	Dinkes Kab. Belitung Timur	577.700.000	-	-
TOTAL		5.468.850.000	2.000.000.000	1.537.150.000

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Berikut ini adalah gambaran distribusi dan alokasi dana tugas pembantuan bersumber dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) :

Gambar 5.21

**Alokasi dan Realisasi Dana BOK
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013**

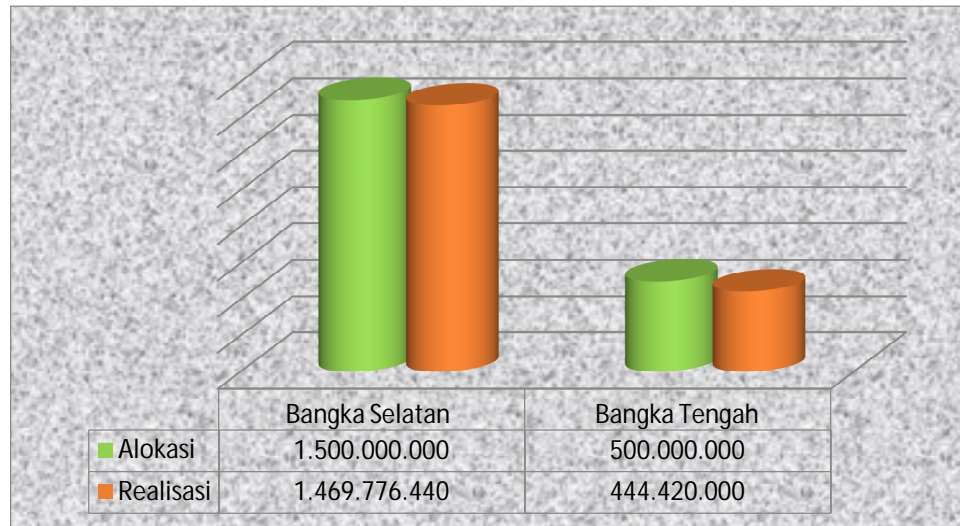


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Dari gambar diatas terlihat bahwa rata-rata realisasi dana BOK di Kabupaten/Kota sudah mencapai >90% (tinggi) dimana yang tertinggi adalah di Dinkes Kabupaten Bangka Selatan (99,94%) dan terendah adalah realisasi Dinas Kesehatan Kota Belitung (99,23%).

Adapun gambaran distribusi dan alokasi dana tugas pembantuan bersumber dana Bina Upaya Kesehatan (BUK) dapat kita lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.22
Alokasi dan Realisasi Dana TP BUK
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

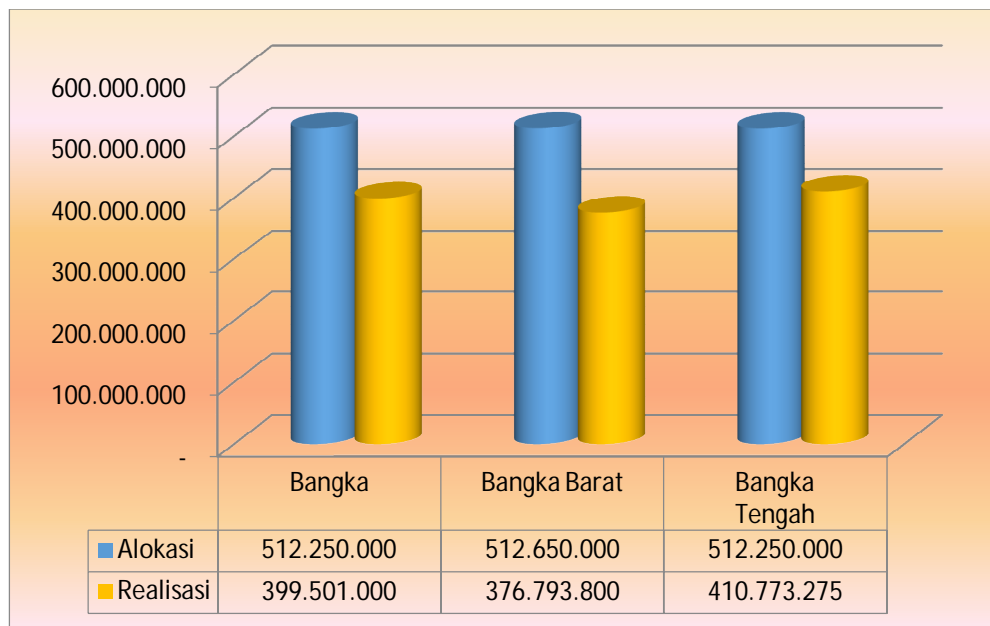


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Pada tahun 2013 dana BUK didistribusikan kepada 2 (dua) instansi dengan rata-rata realisasi yang sudah mencapai >85% (sangat tinggi).

Sedangkan gambaran distribusi dan alokasi dana tugas pembantuan bersumber dana Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) disajikan pada gambar berikut ini :

Gambar 5.23
Alokasi dan Realisasi Dana TP P2PL
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

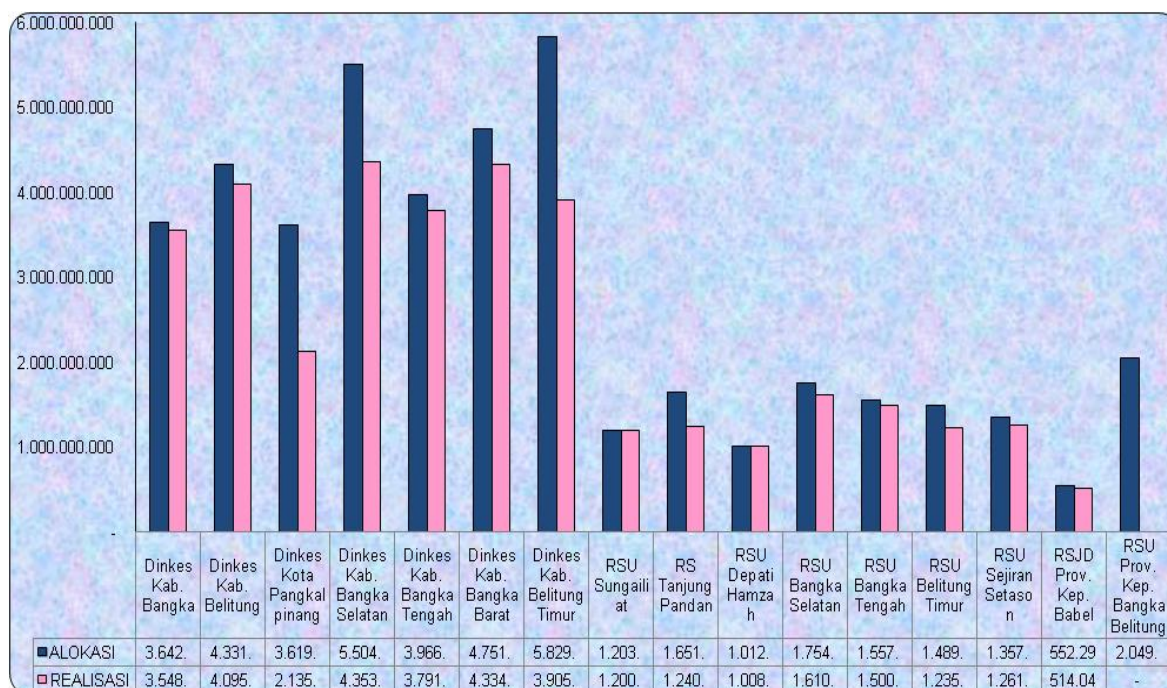


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Pada tahun 2013 dana TP P2PL didistribusikan kepada 3 (tiga) instansi dengan realisasi tertinggi 80,19% di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, sedangkan realisasi terendah di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat yaitu sebesar 73,50%.

Selain dana BOK, BUK dan P2PL tersebut diatas, sumber pembiayaan kesehatan yang ikut mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga diperoleh dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan yang didistribusikan oleh Kementerian Kesehatan untuk Provinsi dan Kab/Kota se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2013 dengan Alokasi biaya sebesar Rp. 44.272.294.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 35.734.208.116,- (80,71%).

Gambar 5.24
Alokasi dan Realisasi Dana DAK
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Pada tahun 2013 dinas kesehatan di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota mendapat alokasi dana DAK, sedangkan untuk rumah sakit hanya 9 (sembilan) yang mendapat alokasi DAK. Adapun realisasi dana DAK bervariasi dimana yang tertinggi adalah di RSU Sungailiat (99,68%) dan terendah di Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 0%.

b. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Amanat UUD tahun 1945 Pasal 28 H, dan UU No.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) serta UU No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menetapkan bahwa setiap individu berhak mendapatkan pelayanan kesehatan, oleh karena itu setiap masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya dan negara bertanggungjawab mengatur agar terpenuhi hak hidup sehat bagi seluruh penduduknya termasuk masyarakat miskin dan tidak mampu. Pelaksanaan jaminan

kesehatan kembali diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi pelayanan kesehatan dasar di puskesmas dan jaringannya serta pelayanan kesehatan rujukan di RSUD, dengan sasaran masyarakat miskin melalui dana APBN yang dikenal dengan program JAMKESMAS, dan melalui dana APBD dengan sasaran seluruh masyarakat yang belum mempunyai jaminan kesehatan yang dikenal dengan program Jaminan Kesehatan Serumpun Sebalai (JKSS).

1) Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)

Kementerian Kesehatan sedang memantapkan penjaminan kesehatan sebagai bagian dari pengembangan secara menyeluruh dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat miskin dengan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin. Program Jamkesmas yang sebelumnya bernama Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JPKMM), merupakan program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin yang termasuk dalam kuota masyarakat miskin berdasarkan BPS. Jaminan kesehatan mencakup pelayanan kesehatan dasar di tingkat puskesmas, gawat darurat maupun pelayanan rujukan ke Rumas Sakit Umum Daerah (RSUD) maupun RS lain yang ditunjuk.

Program ini telah berjalan memasuki tahun ke empat dan telah banyak hasil yang dicapai namun disamping keberhasilan yang dicapai masih terdapat berbagai permasalahan yang perlu dibenahi antara lain kepesertaan yang belum tuntas, peran fungsi pengelola verifikasi belum berjalan dengan optimal, kendala dalam kecepatan pembayaran, dan kurangnya pengendalian biaya penyelenggara tidak menanggung resiko.

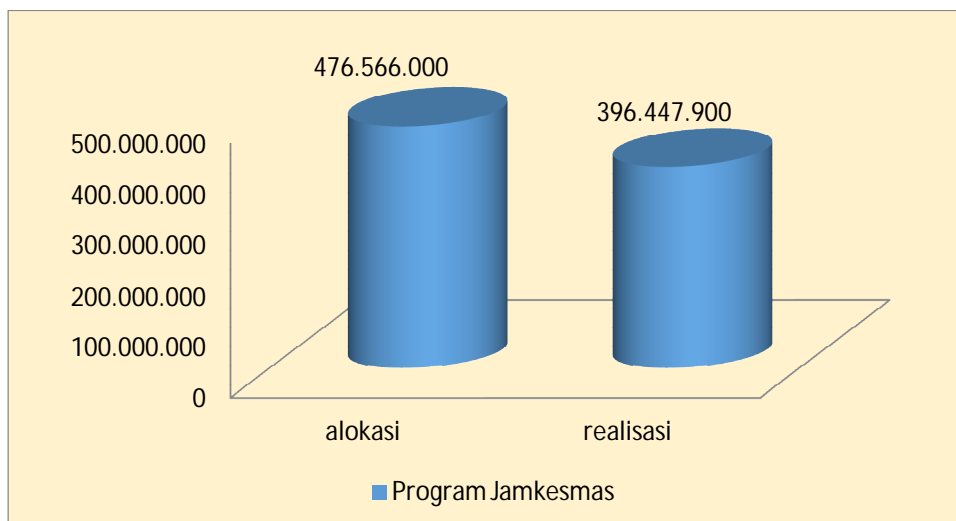
Atas dasar pertimbangan untuk pengendalian biaya pelayanan kesehatan, peningkatan mutu, transparansi dan akutabilitas maka dilakukan perubahan pengelolaan program. Perubahan mekanisme yang mendasar adalah adanya

pemisahan peran pembayar dengan verifikator melalui penyaluran dana langsung ke Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) di PUSKESMAS dan jaringannya disalurkan langsung ke puskesmas. Sedangkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dikelola Kementerian Kesehatan dan pembayaran ke PPK langsung melalui kas negara dan penempatan pelaksanaan verifikasi di setiap rumah sakit.

Sasaran program adalah masyarakat miskin dan tidak mampu diseluruh Indonesia sejumlah 76,4 juta atau 19,1 juta rumah tangga miskin dan untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung kuota tersebut berjumlah 124.637 jiwa dengan 33.652 rumah tangga miskin. Namun pada kenyataannya jumlah tersebut mengalami perubahan yang signifikan menjadi 129.062 jiwa.

Alokasi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 yang bersumber dari dana APBN sebesar Rp. 476.566.000 dengan realisasi sebesar Rp. 396.447.900 mengalami sedikit penurunan dari Tahun sebelumnya yaitu Tahun 2012 Rp.540.220.000,- dengan realisasi sebesar Rp 443.032.700,-. Berikut adalah gambar alokasi dan realisasi pembiayaan Program Jamkesmas.

Gambar 5.25
Alokasi dan Realisasi Pembiayaan Program Jamkesmas
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013

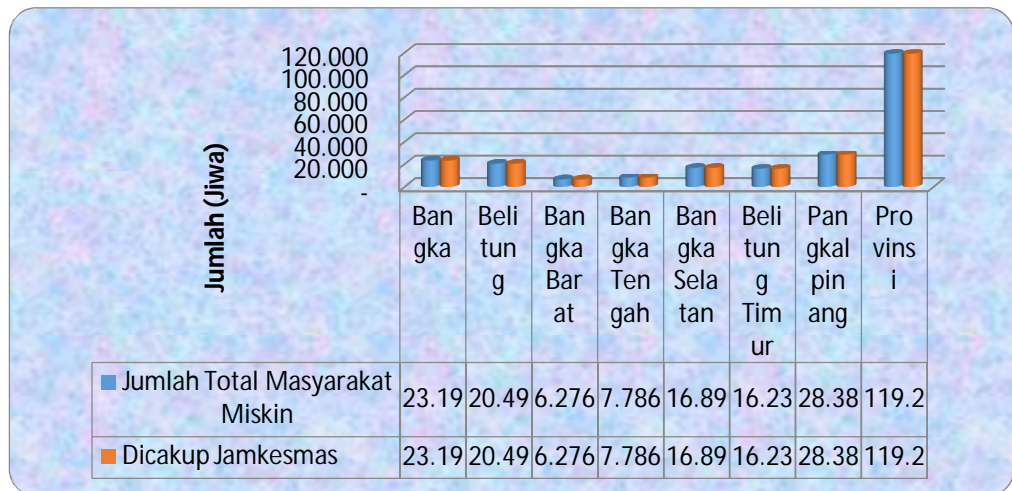


Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2014

Berdasarkan laporan dari pengelola Jamkesmas pada Tahun 2012 ini, penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dicakup Jamkesmas sebesar 97% sedangkan Penduduk Miskin Mendapat Yankes adalah 9,34%. Berikut adalah gambaran kepesertaan Jamkesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012.

Gambar 5.26

**Kepesertaan Penduduk pada Program Jamkesmas
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012**



Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2013

2) Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA): Jaminan Kesehatan Serumpun Sebalai (JKSS)

Program Jaminan Kesehatan Serumpun Sebalai (JKSS) bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimulai sejak Tahun 2008 dengan sasaran yaitu masyarakat di luar kuota Askes, Jamsostek, dan Jamkesmas dengan Pemberi Pelayanan Kesehatan (PPK) di Puskesmas, RSUD PPK lain yang terikat kerja sama dengan JKSS.

Awal pelaksanaan program JKSS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung atas prakarsa Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai tindak lanjut dari pengalaman dan manfaat yang diterima oleh masyarakat di

Kabupaten Bangka yang telah menyelenggarakan sistem (JKSS) Jaminan Kesehatan Sepintu Sedulang.

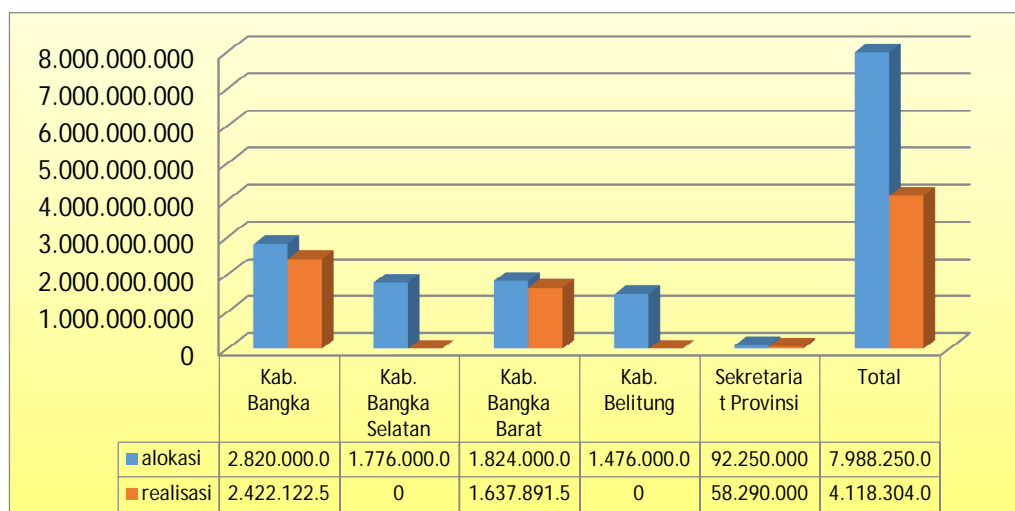
Jaminan Kesehatan Serumpun Sebalai ini dikembangkan keseluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan melalui sistem penganggaran *cost sharing* antara Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan 4 kabupaten yaitu:

- Kabupaten Bangka
- Kabupaten Bangka Barat
- Kabupaten Bangka Selatan
- Kabupaten Belitung

Alokasi yang dianggarkan untuk pelaksanaan program JKSS Tahun 2013 yang diajukan melalui APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2013 senilai Rp 7.992.200,- (Tujuh milyar sembilan ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 4.118.304.082,- (Empat milyar seratus delapan belas ribu delapan puluh dua rupiah) atau (51,55%). Distribusi realisasi program JKSS dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.27

**Alokasi-Realisasi Anggaran Program JKSS
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013**



Sumber : Pengelola Program JKSS Tahun 2014

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan kepada seluruh masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang membutuhkan pelayanan kesehatan agar tercipta derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya secara adil, efektif dan efisien. Sedangkan tujuan khusus antara lain terselenggaranya kerjasama Program JKSS Provinsi dengan Jamkesda : Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung, terselenggaranya pelayanan dasar dan rawat inap rujukan setara kelas III di Puskesmas, RSUD dan PPK lainnya. Terselenggaranya pelayanan kesehatan darurat di UGD secara komprehensif terselenggaranya sistem manajemen Program JKSS yang akuntabel, efektif dan efisien dalam program JKSS yang dikelola secara professional oleh sekretariat JKSS.

Program JKSS pada Tahun 2013 hanya terealisasi di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Barat. Sedangkan Kabupaten Belitung dan Bangka Selatan tidak terealisasi dikarenakan sampai dengan akhir bulan Desember 2013 tidak menyampaikan klaim kepada provinsi.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambilan keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2013. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaiannya saat ini.

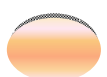
Hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2013 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk masalah pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan juga masih sangat perlu untuk ditingkatkan pelaksanaannya.

KONTRIBUTOR

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 berhasil disusun atas partisipasi aktif dari berbagai pihak, antara lain :

H. Supriyadi, SKM., MKM (*Sekretaris*); Bahuri, SKM., MM (*Kabid P2PL*); H. Sardiyono, SKM., MKM (*Kabid Binkesmas & Promkes*); dr. H. Mecky Muchlis, MKM (*Kabid Bina Yanmedik dan Bina Farmasi*); Hj. Yusraini Akbar, SKM (Kepala Balai Laboratorium Kesehatan); Herman Abdullah, SKM, M.Kes; drg Ayu Shinta; Gimin, SP; M.Henri, SKM.,M.Si; M. Rais Haru, SKM, M.Kes; Sri Hartati Lena, SKM; Zulkarnain, S.Si., Apt; dr. Haviza; Hj. Cik Unah, SKM; Sujari, SKM., M.Kes; Febtianasari, SKM; Apt; Ade Fitriadi, SKM.,MM; Sayang Permata Sari, S.Kep.; Qonitah, SKM; Itsnataini, A.MKeb; Dwi Viscananda, SE; Rista Mahyunarsih, S.ST; Enni Ristiyani, SKM; Sri Agustini, SIP; Joko Sarjono; Sudarmin, SKM.,M.Sc.,Apt.; I Nengah Budiasa, SKM; Agus Mawijaya, AMF; Nurmala Anggraini, SKM; Nila Kusumah R, SKM; Tantri Apriyani, A.Md; Sinta Malindha; Sudarmono; Dessy Susanty, SKM; Hera Stefany; Iwan Firgiawan, AMD; Linda Agustina, SKM; Iwan Gunawan, AMK.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013.



RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			16.563,74	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			381,00	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	694.045	645.728	1.339.773,00	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,80	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			80,89	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49,46		Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			107,48		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	93,9	82,9	72,89	%	Tabel 4
9	Penduduk 10 tahun ke atas dengan pendidikan tertinggi SMP+	38,0	34,1	36,17	%	Tabel 5
B.	DERAJAT KESEHATAN					
B.1	Angka Kematian					
10	Jumlah Lahir Hidup	14.190	13.382	27.572,00	Bayi	Tabel 6
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,9	5,9	6,41		Tabel 6
12	Jumlah Bayi Mati	134	78	212,00	Bayi	Tabel 7
13	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,4	5,8	7,69	per 1.000 KH	Tabel 7
14	Jumlah Balita Mati	145	90	235,00	Balita	Tabel 7
15	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,2	6,7	8,52	per 1.000 KH	Tabel 7
16	Jumlah Kematian Ibu		33		Ibu	Tabel 8
17	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		119,7		per 100.000 KH	Tabel 8
B.2	Angka Kesakitan					
18	AFP Rate (non polio) < 15 th			4,91	per 100.000 pend <15thn	Tabel 9
19	Angka Insidens TB Paru	109	66	88,15	per 100.000 penduduk	Tabel 10
20	Angka Prevalensi TB Paru	119	73	97,18	per 100.000 penduduk	Tabel 10
21	Angka kematian akibat TB Paru	4	3	3,43	per 100.000 penduduk	Tabel 10
22	Angka Penemuan Kasus TB Paru (CDR)	57,89	33,56	46,15	%	Tabel 11
23	Success Rate TB Paru	61,18	63,99	85,83	%	Tabel 12
24	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	58,33	53,51	56,02	%	Tabel 13

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
25	Jumlah Kasus Baru HIV	58	70	128,00	Kasus	Tabel 14
26	Jumlah Kasus Baru AIDS	43	34	77,00	Kasus	Tabel 14
27	Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	167	1.208	1.564,00	Kasus	Tabel 14
28	Jumlah Kematian karena AIDS	9	7	16,00	Jiwa	Tabel 14
29	Donor darah diskriminasi positif HIV	0,28	0,51	0,29	%	Tabel 15
30	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	94,12	95,75	94,90	%	Tabel 16
31	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Pausi Basiler</i>)	2	1	3,00	Kasus	Tabel 17
32	Jumlah Kasus Baru Kusta (<i>Multi Basiler</i>)	19	7	26,00	Kasus	Tabel 17
33	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	2,16	per 100.000 penduduk	Tabel 17
34	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun	14,29	25,00	17,24	%	Tabel 18
35	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	4,76	25,00	10,34	%	Tabel 18
36	Angka Prevalensi Kusta	0,32	0,17	0,25	per 10.000 Penduduk	Tabel 19
37	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	111,11	75,00	100,00	%	Tabel 20
38	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	78,95	78,57	78,79	%	Tabel 20
39	Jumlah Kasus Difteri	0	1	1,00	Kasus	Tabel 21
40	Case Fatality Rate Difteri			-	%	Tabel 21
41	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	-	Kasus	Tabel 21
42	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	-	Kasus	Tabel 21
43	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 21
44	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	1	1,00	Kasus	Tabel 21
45	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			100,00	%	Tabel 21
46	Jumlah Kasus Campak	1	3	4,00	Kasus	Tabel 22
47	Case Fatality Rate Campak			-	%	Tabel 22
48	Jumlah Kasus Polio	0	0	-	Kasus	Tabel 22
49	Jumlah Kasus Hepatitis B	22	23	45,00	Kasus	Tabel 22
50	<i>Incidence Rate</i> DBD	55,76	50,95	53,44	per 100.000 penduduk	Tabel 23
51	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	2,07	3,65	2,79	%	Tabel 23
52	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	1,98	0,76	1,39	per 1.000 penduduk	Tabel 24
53	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,00	0,00	-	%	Tabel 24
54	Angka Kesakitan Filariasis	6	7	8,88	per 100.000 penduduk	Tabel 25

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.3	Status Gizi					
55	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100,00	%	Tabel 26
56	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,16	3,33	3,24	%	Tabel 26
57	Balita Gizi Baik	94,30	94,04	94,17	%	Tabel 27
58	Balita Gizi Kurang	2,86	3,20	3,03	%	Tabel 27
59	Balita Gizi Buruk	0,13	0,19	0,19	%	Tabel 27
C.	UPAYA KESEHATAN					
C.1	Pelayanan Kesehatan					
60	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97		%	Tabel 28
61	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,32		%	Tabel 28
62	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,62		%	Tabel 28
63	Pelayanan Ibu Nifas		87,91		%	Tabel 28
64	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		85,32		%	Tabel 29
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		90,30		%	Tabel 30
66	Bumil Risti/Komplikasi ditangani		77,09		%	Tabel 31
67	Neonatal Risti/Komplikasi ditangani	72,55	68,51	70,59	%	Tabel 31
68	Bayi Mendapat Vitamin A	94,54	101,27	97,79	%	Tabel 32
69	Anak Balita Mendapat Vitamin A	82,91	88,31	85,54	%	Tabel 32
70	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,08		%	Tabel 32
71	Peserta KB Baru			11,68	%	Tabel 35
72	Peserta KB Aktif			76,80	%	Tabel 35
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	97,81	98,95	98,36	%	Tabel 36
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	93,97	95,02	94,47	%	Tabel 36
75	Kunjungan Bayi (minimal 4 kali)	93,09	97,37	95,15	%	Tabel 37
76	Desa/Kelurahan UCI			92,91	%	Tabel 38
77	Cakupan Imunisasi Campak Bayi			94,71	%	Tabel 39
78	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak			2,39	%	Tabel 39
79	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	46,62	46,85	46,73	%	Tabel 41
80	Pemberian MP-ASI pada anak 6-23 bulan dari Gakin	82,91	89,53	87,40	%	Tabel 42
81	Cakupan Pelayanan Anak Balita (minimal 8 kali)	69,66	72,98	71,27	%	Tabel 43
82	Balita ditimbang	65,90	70,24	64,46	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Balita berat badan naik	73	73	73,05	%	Tabel 44
84	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1	1	1,03	%	Tabel 44
85	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	97,73	101,96	100,00	%	Tabel 45
86	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	98,40	98,41	98,40	%	Tabel 46
87	Cakupan Pelayanan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	53,94	52,98	53,48	%	Tabel 47
88	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	48,41	93,19	59,04	%	Tabel 48
89	Sarkes dgn kemampuan yan. gadar level 1			11,45	%	Tabel 49
90	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			80,00	%	Tabel 51
91	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	0,05	0,06	0,06		Tabel 52
92	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			61,98	sekolah	Tabel 53
93	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			79,58	sekolah	Tabel 53
94	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	47,25	48,77	48,00	%	Tabel 53
95	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	46,66	50,54	48,57	%	Tabel 53
96	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	46,66	50,54	48,57	%	Tabel 53
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
97	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kes. Pra Bayar	-	-	93,74	%	Tabel 55
98	Penduduk Miskin (dan hampir miskin) dicakup Askeskin/Jamkesmas	75,16	77,03	76,61	%	Tabel 56
99	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 1	24,46	32,68	12,43	%	Tabel 56
100	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Jalan di Sarana Kes. Strata 2&3	2,69	3,43	1,37	%	Tabel 56
101	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 1	0,43	0,50	0,31	%	Tabel 57
102	Pasien Maskin (dan hampir miskin) Mendapat Pelayanan Rawat Inap di Sarana Kes. Strata 2&3	0,19	0,23	0,60	%	Tabel 57
103	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	73,08	61,92	67,70	%	Tabel 58
104	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,63	4,77	4,70	%	Tabel 58
105	Gross Death Rate (GDR) di RS	3,45	3,20	3,46	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
106	Nett Death Rate (NDR) di RS	1,26	1,31	1,43	per 100.000 pasien keluar	Tabel 59
107	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			50,26	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
108	Length of Stay (LOS) di RS			4,43	Hari	Tabel 60
109	Turn of Interval (TOI) di RS			4,38	Hari	Tabel 60
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat					
110	Rumah Tangga ber-PHBS			35.296,00	%	Tabel 61
C.4	Keadaan Lingkungan					
111	Rumah Sehat			81,13	%	Tabel 62
112	Rumah/bangunan bebas jentik nyamuk Aedes			74,34	%	Tabel 63
113	Keluarga dengan sumber air minum terlindung			80,87	%	Tabel 65
114	Keluarga memiliki Jamban Sehat			79,34	%	Tabel 66
115	Keluarga memiliki Tempat Sampah Sehat			66,97	%	Tabel 66
116	Keluarga memiliki Pengelolaan Air Limbah Sehat			56,51	%	Tabel 66
117	TUPM Sehat			85,14	%	Tabel 67
118	Institusi dibina kesehatan lingkungannya			79,82	%	Tabel 68
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
119	Jumlah Rumah Sakit Umum			14,00		Tabel 70
120	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1,00		Tabel 70
121	Jumlah Puskesmas Perawatan			24,00		Tabel 70
122	Jumlah Puskesmas non-Perawatan			36,00		Tabel 70
123	Jumlah Apotek			134,00		Tabel 70
124	Sarkes yang memiliki laboratorium kesehatan			98,67	%	Tabel 71
125	Sarkes yang memiliki 4 spesialis dasar			100,00	%	Tabel 71
126	Jumlah Posyandu			1.032,00	Posyandu	Tabel 72
127	Posyandu Aktif			61,05	%	Tabel 72
128	Rasio posyandu per 100 balita			0,80	per 100 balita	Tabel 72
129	Jumlah Desa Siaga			355,00	Desa	Tabel 73
130	Desa Siaga Aktif			100,00	%	Tabel 73
131	Jumlah Poskesdes			324,00	Poskesdes	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
D.2	Tenaga Kesehatan					
132	Jumlah Dokter Spesialis	85	28	113,00	Orang	Tabel 74
133	Rasio Dokter Spesialis			8,76	per 100.000 penduduk	Tabel 74
134	Jumlah Dokter Umum	184	181	365,00	Orang	Tabel 74
135	Rasio Dokter Umum			28,31	per 100.000 penduduk	Tabel 74
136	Jumlah Dokter Gigi	28	56	84,00	Orang	Tabel 74
137	Rasio Dokter Gigi			6,52	per 100.000 penduduk	Tabel 74
138	Jumlah Bidan			1.100,00	Orang	Tabel 75
139	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			85,32	per 100.000 penduduk	Tabel 75
140	Jumlah Perawat	884	1.966	2.850,00	Orang	Tabel 75
141	Jumlah Perawat Gigi	25	113	138,00	Orang	Tabel 75
142	Rasio Perawat dan Perawat Gigi			231,75	per 100.000 penduduk	Tabel 75
143	Jumlah Tenaga Kefarmasian	64	285	349,00	Orang	Tabel 76
144	Rasio Tenaga Kefarmasian			27,07	per 100.000 penduduk	Tabel 76
145	Jumlah Tenaga Gizi	23	127	150,00	Orang	Tabel 76
146	Rasio Tenaga Gizi			11,63	per 100.000 penduduk	Tabel 76
147	Jumlah Tenaga Kesmas	159	308	467,00	Orang	Tabel 77
148	Rasio Tenaga Kesmas			36,22	per 100.000 penduduk	Tabel 77
149	Jumlah Tenaga Sanitasi	38	91	129,00	Orang	Tabel 77
150	Rasio Tenaga Sanitasi			10,01	per 100.000 penduduk	Tabel 77
151	Jumlah Tenaga Teknisi Medis	134	278	412,00	Orang	Tabel 78
152	Rasio Tenaga Teknisi Medis			31,95	per 100.000 penduduk	Tabel 78
153	Jumlah Fisioterapis	7	33	40,00	Orang	Tabel 78
154	Rasio Fisioterapis			3,10	per 100.000 penduduk	Tabel 78
D.3	Pembiayaan Kesehatan					
147	Total Anggaran Kesehatan			35.612.360.200,00	Rp	Tabel 79
148	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			0,36	%	Tabel 79
149	Anggaran Kesehatan Perkapita			2.000.000.000,00	Rp	Tabel 79

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA+KEL.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BANGKA	2.950,68	63	8	71	303.593	83.781	3,62	102,89
2	BELITUNG	2.293,69	47	2	49	170.820	38.228	4,47	74,47
3	BANGKA BARAT	2.820,61	60	4	64	191.856	43.441	4,42	68,02
4	BANGKA TENGAH	2.279,11	56	7	63	176.582	41.953	4,21	77,48
5	BANGKA SELATAN	3.607,08	50	3	53	188.908	37.491	5,04	52,37
6	BELITUNG TIMUR	2.506,90	39	0	39	116.560	32.883	3,54	46,50
7	PANGKALPINANG	105,67	0	42	42	191.454	75.024	2,55	1811,81
JUMLAH (PROVINSI)		16.563,74	315	66	381	1.339.773	352.801	3,80	81

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,
RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN, DAN KECAMATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK												RASIO BEBAN TANG GUNGAN	RASIO JENIS KELAMIN
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN							
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	BANGKA	303.593	16.258	29.511	81.108	24.488	5.906	157.271	15.387	28.157	72.673	22.441	7.663	146.322	51,26	107,48
2	BELITUNG	170.820	7.429	16.028	45.746	15.763	3.525	88.491	7.073	15.172	40.981	15.127	3.976	82.329	45,23	107,48
3	BANGKA BARAT	191.856	10.274	18.650	46.190	21.441	2.833	99.388	9.724	17.793	47.462	14.016	3.473	92.468	48,60	107,48
4	BANGKA TENGAH	176.582	9.457	17.164	41.677	18.231	4.946	91.475	8.949	16.378	38.069	16.301	5.410	85.107	54,52	107,48
5	BANGKA SELATAN	188.908	10.081	18.398	52.046	14.251	3.085	97.861	9.534	17.560	48.339	12.273	3.341	91.047	48,85	107,48
6	BELITUNG TIMUR	116.560	4.894	12.703	29.910	10.283	2.590	60.380	4.606	12.087	27.018	9.660	2.809	56.180	51,63	107,48
7	PANGKALPINANG	191.454	8.762	19.842	53.409	13.323	3.843	99.179	6.565	18.904	51.399	12.775	2.632	92.275	46,25	107,48
JUMLAH (PROVINSI)		1.339.773	67.155	132.296	350.086	117.780	26.728	694.045	61.838	126.051	325.941	102.593	29.304	645.728	49,46	107,48

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 3

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 - 4	67.154	61.838	128.992
2	5 - 9	69.768	66.675	136.443
3	10 - 14	62.528	59.377	121.905
4	15 - 19	61.095	54.020	115.115
5	20 - 24	59.932	57.764	117.696
6	25 - 29	65.635	62.900	128.535
7	30 - 34	61.601	58.556	120.157
8	35 - 39	54.636	51.113	105.749
9	40 - 44	47.187	41.589	88.776
10	45 - 49	38.355	35.934	74.289
11	50 - 54	32.107	29.603	61.710
12	55 - 59	26.201	22.351	48.552
13	60 - 64	21.118	14.704	35.822
14	65 - 69	12.815	13.644	26.459
15	70 - 74	7.966	8.372	16.338
16	75+	5.947	7.289	13.236
JUMLAH		694.045	645.729	1.339.774

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 4

**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN	JUMLAH PENDUDUK USIA 10 KE ATAS								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%	JUMLAH	MELEK HURUF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BANGKA	146.299	63.740	43,57	135.418	56.029	41,37	281.717	119.769	42,51
2	BELITUNG					65.085,00		0	65.085	
3	BANGKA BARAT	68.412,00	65.060,00	95,10	65.302,00	62.056,00	95,03	133.714	127.116	95,07
4	BANGKA TENGAH	12.777	12.770	99,95	11.467	11.466	99,99	24.244	24.236	99,97
5	BANGKA SELATAN							0	0	
6	BELITUNG TIMUR							0	0	
7	PANGKALPINANG	89.392	89.392	100,00	76.825	76.825	100,00	166.217	166.217	100,00
JUMLAH (PROVINSI)		316.880	230.962	72,89	289.012	271.461	93,93	605.892	502.423	82,92

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 5

**PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN BERUSIA 10 TAHUN KE ATAS
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN KECAMATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	LAKI-LAKI								PEREMPUAN								LAKI-LAKI + PEREMPUAN							
		TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVERSI TAS	JUMLAH	TIDAK/ BELUM PERNAH SEKOLAH	TIDAK/ BELUM TAMAT SD/MI	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/ SMK/ MA	AK/ DIPLO MA	UNIVER SITAS	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	27.606	21.327	48.220	22.299	31.065	2.463	4.292	157.271	27.023	20.819	47.750	19.185	25.568	3.157	2.820	146.322	54.629	42.146	95.969	41.484	56.633	5.620	7.112	303.593
2	BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANGKA BARAT	24.710	14.735	33.551	13.444	16.223	1.391	1.866	105.920	24.797	13.999	32.910	11.257	12.608	1.782	1.592	98.945	49.507	28.734	66.461	24.701	28.831	3.173	3.458	204.865
4	BANGKA TENGAH	4.017	8.006	39.464	14.369	14.950	982	1.617	83.405	4.407	7.791	38.140	11.878	11.997	1.379	1.461	77.053	8.424	15.797	77.604	26.247	26.947	2.361	3.078	160.458
5	BANGKA SELATAN	5.459	13.761	38.322	9.854	9.565	810	1.124	78.895	5.598	13.280	36.773	8.558	7.181	1.028	862	73.280	11.057	27.041	75.095	18.412	16.746	1.838	1.986	152.175
6	BELITUNG TIMUR	-	9.424	17.443	8.173	10.030	971	1.056	47.097	2.164	9.670	17.279	7.023	7.822	1.325	878	46.161	2.164	19.094	34.722	15.196	17.852	2.296	1.934	93.258
7	PANGKALPINANG	18.906	9.342	13.928	15.875	25.653	3.904	1.784	89.392	18.884	6.959	13.293	9.944	22.370	3.489	1.886	76.825	37.790	16.301	27.221	25.819	48.023	7.393	3.670	166.217
JUMLAH (PROVINSI)		80.698	76.595	190.928	84.014	107.486	10.521	11.739	561.981	82.873	72.518	186.145	67.845	87.546	12.160	9.499	518.586	163.571	149.113	377.072	151.859	195.032	22.681	21.238	1.080.566

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 6

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3.410	12	3.422	3.200	14	3.214	6.610	26	6.636
2	BELITUNG	9	1.732	21	1.753	1.658	18	1.676	3.390	39	3.429
3	BANGKA BARAT	8	2.089	23	2.112	1.930	11	1.941	4.019	34	4.053
4	BANGKA TENGAH	7	1.868	12	1.880	1.766	6	1.772	3.634	18	3.652
5	BANGKA SELATAN	9	1.858	11	1.869	1.876	10	1.886	3.734	21	3.755
6	BELITUNG TIMUR	6	1.125	9	1.134	1.047	14	1.061	2.172	23	2.195
7	PANGKALPINANG	9	2.108	11	2.119	1.905	6	1.911	4.013	17	4.030
JUMLAH (PROVINSI)		60	14.190	99	14.289	13.382	79	13.461	27.572	178	27.750
ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN)				6,9			5,9			6,4	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 7

**JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN								
			LAKI - LAKI			PEREMPUAN			LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
			BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	25	3	28	16	2	18	41	5	46
2	BELITUNG	9	31	1	32	17	1	18	48	2	50
3	BANGKA BARAT	8	21	2	23	13	1	14	34	3	37
4	BANGKA TENGAH	7	9	0	9	9	0	9	18	0	18
5	BANGKA SELATAN	9	18	2	20	11	2	13	29	4	33
6	BELITUNG TIMUR	6	20	1	21	8	3	11	28	4	32
7	PANGKALPINANG	9	10	2	12	4	3	7	14	5	19
JUMLAH (PROVINSI)		60	134	11	145	78	12	90	212	23	235
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,4	0,8	10,2	5,8	0,9	6,7	7,69	0,8	8,52

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Keterangan :

Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi karena Jumlah KH kurang dari 100.000

TABEL 8

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU															
				KEMATIAN IBU HAMIL				KEMATIAN IBU BERSALIN				KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH	< 20 Thn	20-34 Thn	≥35 Thn	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANGKA	12	6.610	0	3	0	3	0	0	0	0	0	4	1	5	0	7	1	8
2	BELITUNG	9	3.390	0	1	0	1	1	2	1	4	0	0	1	1	1	3	2	6
3	BANGKA BARAT	8	4.019	0	0	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	3	2	5
4	BANGKA TENGAH	7	3.634	0	1	0	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	2	1	3
5	BANGKA SELATAN	9	3.734	0	1	0	1	0	0	1	1	0	2	0	2	0	3	1	4
6	BELITUNG TIMUR	6	2.172	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	2
7	PANGKALPINANG	9	4.013	0	0	1	1	0	1	0	1	0	3	0	3	0	4	1	5
JUMLAH (PROVINSI)			27.572	0	6	1	7	2	7	5	14	0	9	3	12	2	22	9	33
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			119,7

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 9

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) DAN AFP RATE (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BANGKA	12	89.313	5
2	BELITUNG	9	45.702	0
3	BANGKA BARAT	8	56.441	1
4	BANGKA TENGAH	7	51.948	3
5	BANGKA SELATAN	9	55.573	5
6	BELITUNG TIMUR	6	34.290	2
7	PANGKALPINANG	9	54.073	3
JUMLAH (PROVINSI)			387.340	19
AFP RATE (NON POLIO)				4,91

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 10

**JUMLAH KASUS BARU TB PARU DAN KEMATIAN AKIBAT TB PARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS TB PARU									PREVALENSI (PER 100.000 PENDUDUK)			JUMLAH KEMATIAN AKIBAT TB PARU		
						KASUS BARU			KASUS LAMA			KASUS BARU + KASUS LAMA								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	157.271	146.322	303.593	128	70	198	11	3	14	139	73	212	88	50	70	7	1	8
2	BELITUNG	9	88.491	82.329	170.820	124	78	202	6	4	10	130	82	212	147	100	124	5	11	16
3	BANGKA BARAT	8	99.388	92.468	191.856	118	79	197	6	6	12	124	85	209	125	92	109	-	-	3
4	BANGKA TENGAH	7	91.475	85.107	176.582	81	33	114	1	1	2	82	34	116	46	19	65,69	13	4	17
5	BANGKA SELATAN	9	97.861	91.047	188.908	120	68	188	8	6	14	128	74	202	131	81	107	-	-	0
6	BELITUNG TIMUR	6	60.380	56.180	116.560	44	17	61	38	20	58	82	37	119	136	66	102	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	99.179	92.275	191.454	139	82	221	5	6	11	144	88	232	145	95	121	1	1	2
JUMLAH (PROVINSI)			694.045	645.728	1.339.773	754	427	1.181	75	46	121	829	473	1.302	119	73	97	26	17	46
ANGKA INSIDENS PER 100.000 PENDUDUK						108,6	66,1	88,1					KEMATIAN PER 100.000 PENDUDUK				3,7	2,6	3,4	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 11

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PERKIRAAN KASUS BARU			TB PARU								
						KLINIS			BTA (+)			ANGKA PENEMUAN KASUS (CDR)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	252	234	486	57	54	111	128	70	198	50,79	29,91	40,74
2	BELITUNG	9	141	132	273	44	31	75	85	51	136	60,28	38,64	49,82
3	BANGKA BARAT	8	159	148	307	37	31	68	81	46	127	50,94	31,08	41,37
4	BANGKA TENGAH	7	147	136	283	31	17	48	81	33	114	55,10	24,26	40,28
5	BANGKA SELATAN	9	155	147	302	0	0	0	82	46	128	52,90	31,29	42,38
6	BELITUNG TIMUR	6	96	90	186	25	18	43	45	20	65	46,88	22,22	34,95
7	PANGKALPINANG	9	159	147	306	48	27	75	140	81	221	88,05	55,10	72,22
JUMLAH (PROVINSI)			1.109	1.034	2.143	242	178	420	642	347	989	57,89	33,56	46,15

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 12

**JUMLAH KASUS DAN KESEMBUHAN TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TB PARU																	
			BTA (+) DIOBATI			KESEMBUHAN						PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KESUKSESAN (SUCCESS RATE/SR)		
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	164	68	232	140	85,37	61	89,71	201	86,64	7	4,27	2	2,94	9	3,88	85,37	89,71	86,64
2	BELITUNG	9	84	51	135	70	83,33	47	92,16	117	86,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	92,16	86,67
3	BANGKA BARAT	8	91	53	144	0	0,00	0	0,00	113	78,47	0	0,00	0	0,00	7	4,86	0,00	0,00	78,47
4	BANGKA TENGAH	7	74	52	126	63	85,14	37	71,15	96	76,19	3	4,05	1	1,92	4	3,17	85,14	71,15	76,19
5	BANGKA SELATAN	9	95	50	145	0	0,00	0	0,00	125	86,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	86,21
6	BELITUNG TIMUR	6	39	24	63	27	69,23	22	91,67	67	106,35	1	2,56	0	0,00	1	1,59	69,23	91,67	106,35
7	PANGKALPINANG	9	133	88	221	116	87,22	80	90,91	196	88,69	0	0,00	2	2,27	2	0,90	87,22	90,91	88,69
JUMLAH (PROVINSI)			680	386	1.066	416	61,18	247	63,99	915	85,83	11	1,62	5	1,30	23	2,16	61,18	63,99	85,83

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 13

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	16.258	15.387	31.645	1.626	1.539	3.165	950	58,43	859	55,83	1.809	57,17
2	BELITUNG	9	7.429	7.073	14.502	743	707	1.450	396	53,30	488	68,99	884	60,96
3	BANGKA BARAT	8	10.274	9.724	19.998	1.027	972	2.000	422	41,07	325	33,42	747	37,35
4	BANGKA TENGAH	7	9.457	8.949	18.406	946	895	1.841	429	45,36	339	37,88	768	41,73
5	BANGKA SELATAN	9	10.081	9.534	19.615	1.008	953	1.962	713	70,73	482	50,56	1.195	60,92
6	BELITUNG TIMUR	6	4.894	4.606	9.500	489	461	950	302	61,71	204	44,29	506	53,26
7	PANGKALPINANG	9	8.762	6.565	15.327	876	657	1.533	705	80,46	612	93,22	1.317	85,93
JUMLAH (PROVINSI)			67.155	61.838	128.993	6.716	6.184	12.899	3.917	58,33	3.309	53,51	7.226	56,02

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

**JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU									JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
			H I V			A I D S			INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	23	26	49	4	3	7	20	576	596	1	2	3
2	BELITUNG	9	14	11	25	14	11	25	9	49	58	2	0	2
3	BANGKA BARAT	8	3	4	7	2	3	5			189	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	7	5	5	10	6	2	8	0	37	37	0	1	1
5	BANGKA SELATAN	9	3	5	8	1	1	2	6	3	9	0	0	0
6	BELITUNG TIMUR	6	1	1	2	2	4	6	0	0	0	2	2	4
7	PANGKALPINANG	9	9	18	27	14	10	24	132	543	675	4	2	6
JUMLAH (PROVINSI)			58	70	128	43	34	77	167	1.208	1.564	9	7	16

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus baru adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 15

**PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Bangka	3.253	34	3.287	3.253	100,00	34	100,00	3.287	100,00	25	0,77	-	0,00	25	0,76	
2	Belitung	2.264	71	2.335	2.264	100,00	71	100,00	2.335	100,00	2	0,09	-	0,00	2	0,09	
3	Bangka Barat	966	75	1.041	966	100,00	75	100,00	1.041	100,00	7	0,72	2	2,67	9	0,86	
4	Bangka Tengah	388	49	437	388	100,00	49	100,00	437	100,00	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
5	Bangka Selatan	321	39	360	321	100,00	39	100,00	360	100,00	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
6	Belitung Timur	912	166	1.078	30	3,29	4	2,41	34	3,15	-	0,00	-	0,00	0	0,00	
7	Pangkalpinang	7.779	511	8.290	7.779	100,00	511	100,00	8.290	100,00	8	0,10	2	0,39	10	0,12	
JUMLAH		15.883	945	16.828	15.001	94,45	783	82,86	15.784	93,80	42	0,28	4	1	46	0,29	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 16

**KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH PERKIRAAAN KASUS			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	157.271	146.322	303.593	3.366	3.131	6.497	3.773	112,1	3.557	113,6	7.330	112,8
2	BELITUNG	9	88.491	82.329	170.820	1.894	1.762	3.656	1.207	64	1.267	72	2.474	67,68
3	BANGKA BARAT	8	99.388	92.468	191.856	2.127	1.979	4.106	1.548	73	1.358	69	2.906	70,78
4	BANGKA TENGAH	7	91.475	85.107	176.582	1.958	1.821	3.779	2.088	107	1.979	109	4.067	107,63
5	BANGKA SELATAN	9	97.861	91.047	188.908	2.094	1.948	4.043	2.266	108	1.983	102	4.249	105,10
6	BELITUNG TIMUR	6	60.380	56.180	116.560	1.292	1.202	2.494	1.099	85	1.077	90	2.176	87,24
7	PANGKALPINANG	9	99.179	92.275	191.454	2.122	1.975	4.097	1.998	94,14	2.010	101,79	4.008	97,82
JUMLAH (PROVINSI)			694.045	645.728	1.339.773	14.853	13.819	28.671	13.979	94,1	13.231	95,7	27.210	94,90

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 17

**JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU																				
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering									Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah									PB + MB		
			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH			0-14 TAHUN			≥ 15 TAHUN			JUMLAH					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANGKA	12	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	3	4	2	3	5	3	3	6
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	5	2	7	6	3	9	6	3	9
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3	0	3
4	BANGKA TENGAH	7	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	4	0	4	4	0	4
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1	3	3	1	4	3	1	4
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (PROVINSI)			0	1	1	2	0	2	2	1	3	3	1	4	16	6	22	19	7	26	21	8	29
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK																					3,03	1,24	2,16

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 18

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU														
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN						CACAT TINGKAT 2					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3	3	6	1	33,33	-	0,00	1	16,67	0	0,00	2	66,67	2	33,33
2	BELITUNG	9	6	3	9	1	16,67	1	33,33	2	22,22	0	0,00	0	0,00	-	0,00
3	BANGKA BARAT	8	3	-	3	-	0,00	-	-	-	0,00	0	0,00	0	-	-	0,00
4	BANGKA TENGAH	7	1	1	2	-	0,00	1	100,00	1	50,00	0	0,00	0	0,00	-	0,00
5	BANGKA SELATAN	9	4	-	4	-	0,00	-	-	-	0,00	1	25,00	0	-	1	25,00
6	BELITUNG TIMUR	6	3	1	4	1	33,33	-	0,00	1	25,00	0	0,00	0	0,00	-	0,00
7	PANGKALPINANG	9	1	-	1	-	0,00	-	-	0	0,00	0	0,00	0	-	0	0,00
JUMLAH (PROVINSI)			21	8	29	3	14,29	2	25,00	5	17,24	1	4,76	2	25,00	3	10,34

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 19

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			PB			MB			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	1	0	1	3	4	7	4	4	8
2	BELITUNG	9	0	0	0	10	6	16	10	6	16
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	3	0	3	3	0	3
4	BANGKA TENGAH	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	4	0	4	4	0	4
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (PROINSI)			1	1	2	21	10	31	22	11	33
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,3	0,2	0,2

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 20

**PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB 2012			RFT PB						PENDERITA MB 2011			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	1	1	2	1	100	1	100	2	100	4	4	8	1	25	1	25,0	2	25,0
2	BELITUNG	9	2	0	2	2	100	0	0	2	100	7	3	10	7	100	3	100,0	10	100,0
3	BANGKA BARAT	8	0	1	1	1	0	0	0	1	100	0	3	3	0	0	3	100,0	3	100,0
4	BANGKA TENGAH	7	3	0	3	3	100	0	0	3	100	2	0	2	1	50	0	0,0	1	50,0
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0,0	1	100,0
6	BELITUNG TIMUR	6	1	2	3	1	100	2	100	3	100	4	3	7	4	100	3	100,0	7	100,0
7	PANGKALPINANG	9	2	0	2	2	100	0	0	2	100	1	1	2	1	100	1	100,0	2	100,0
JUMLAH (PROVINSI)			9	4	13	10	111,1	3	75,0	13	100,0	19	14	33	15	79	11	78,6	26	78,8

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 21

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENING- GAL				JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BANGKA TENGAH	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	BANGKA SELATAN	9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (PROVINSI)			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
CASE FATALITY RATE (%)							0											100,00

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 22

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BANGKA	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BELITUNG	9	0	0	0	0	0	0	0	11	8	19
3	BANGKA BARAT	8	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
4	BANGKA TENGAH	7	0	1	1	0	0	0	0	5	2	7
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	0	0	0	0	6	13	19
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)			1	3	4	0	0	0	0	22	23	45
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 23

**JUMLAH KASUS DBD MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	77	54	131	1	1	2	1,3	1,9	1,5
2	BELITUNG	9	104	87	191	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BANGKA BARAT	8	67	61	128	2	1	3	3,0	1,6	2,3
4	BANGKA TENGAH	7	86	68	154	2	2	4	2,3	2,9	2,6
5	BANGKA SELATAN	9	24	26	50	1	2	3	4,2	7,7	6,0
6	BELITUNG TIMUR	6	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	PANGKALPINANG	9	24	29	53	2	6	8	8,3	20,7	15,1
JUMLAH (PROVINSI)			387	329	716	8	12	20	2,1	3,6	2,8
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			55,8	51,0	53,4						

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MALARIA											
			PENDERITA						MENINGGAL			CFR		
			TANPA PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH			DENGAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH POSITIF								
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	-	-	0	230	66	296	-	-	0	0,0	0,0	0,0
2	BELITUNG	9	-	-	0	67	45	112	-	-	0	0,0	0,0	0,0
3	BANGKA BARAT	8	-	-	0	572	240	812	-	-	0	0,0	0,0	0,0
4	BANGKA TENGAH	7	-	-	0	302	74	376	-	-	0	0,0	0,0	0,0
5	BANGKA SELATAN	9	-	-	0	99	26	125	-	-	0	0,0	0,0	0,0
6	BELITUNG TIMUR	6	-	-	0	48	19	67	-	-	0	0,0	0,0	0,0
7	PANGKALPINANG	9	-	-	0	57	18	75	-	-	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (PROVINSI)			-	-	0	1.375	488	1.863	-	-	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (API) PER 1.000 PENDUDUK							1,98	0,76	1,39					

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 25

**PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BANGKA	12	0	0	0	8	11	19
2	BELITUNG	9	0	0	0	17	16	33
3	BANGKA BARAT	8	0	0	0			31
4	BANGKA TENGAH	7	0	0	0	6	8	14
5	BANGKA SELATAN	9	0	0	0	6	11	17
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0	0	0	0	0
7	PANGKALPINANG	9	0	0	0	3	2	5
JUMLAH (PROVINSI)			0	0	0	40	48	119
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						6	7	9

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 26

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3.410	3.200	6.610	3.410	100,0	3.200	100,0	6.610	100,0	87	2,6	74	2,3	161	2,4
2	BELITUNG	9	1.732	1.658	3.390	1.732	100,0	1.658	100,0	3.390	100,0	66	3,8	70	4,2	136	4,0
3	BANGKA BARAT	8	2.089	1.930	4.019	2.089	100,0	1.930	100,0	4.019	100,0	72	3,4	69	3,6	141	3,51
4	BANGKA TENGAH	7	1.868	1.766	3.634	1.868	100,0	1.766	100,0	3.634	100,0	44	2,4	51	2,9	95	2,6
5	BANGKA SELATAN	9	1.858	1.876	3.734	1.858	100,0	1.876	100,0	3.734	100,0	58	3,1	69	3,7	127	3,40
6	BELITUNG TIMUR	6	1.125	1.047	2.172	1.125	100,0	1.047	100,0	2.172	100,0	63	5,6	70	6,7	133	6,1
7	PANGKALPINANG	9	2.108	1.905	4.013	2.108	100,0	1.905	100,0	4.013	100,0	58	2,8	42	2,2	100	2,5
JUMLAH (PROVINSI)			14.190	13.382	27.572	14.190	100,0	13.382	100,0	27.572	100,0	448	3,2	445	3,3	893	3,2

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 27

STATUS GIZI BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA																											
			BALITA DITIMBANG YANG DIPANTAU			GIZI LEBIH						GIZI BAIK						GIZI KURANG						GIZI BURUK						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	BANGKA	12	1.230	1.081	2.311	26	2,11	16	1,48	42	1,82	1.130	91,87	1.004	92,88	2.134	92,34	67	5,45	50	4,63	117	5,06	7	0,57	11	1,02	18	0,78	
2	BELITUNG	9	4.402	4.274	8.676	115	2,61	101	2,36	216	2,49	4.284	97,32	4.087	95,62	8.371	96,48	33	0,75	56	1,31	89	1,03	0	0,00	1	0,02	1	0,01	
3	BANGKA BARAT	8	5.457	5.604	11.061	155	2,84	104	1,86	259	2,34	5.164	94,63	5.311	94,77	10.475	94,70	130	2,38	178	3,18	308	2,78	8	0,15	11	0,20	19	0,17	
4	BANGKA TENGAH	7	5.776	5.640	11.416	47	0,81	21	0,37	68	0,60	5.672	98,20	5.552	98,44	11.224	98,32	52	0,90	60	1,06	112	0,98	5	0,09	7	0,12	12	0,11	
5	BANGKA SELATAN	9	1.178	1.099	2.277	27	2,29	18	1,64	45	1,98	1.093	92,78	1.008	91,72	2.101	92,27	56	4,75	54	4,91	110	4,83	-	0,00	-	0,00	21	0,92	
6	BELITUNG TIMUR	6	3.880	3.786	7.666	64	1,65	66	1,74	130	1,70	3.708	95,57	3.599	95,06	7.307	95,32	102	2,63	113	2,98	215	2,80	6	0,15	8	0,21	14	0,18	
7	PANGKALPINANG	9	5.636	5.381	11.017	343	6,09	317	5,89	660	5,99	4.937	87,60	4.702	87,38	9.639	87,49	347	6,16	350	6,50	697	6,33	9	0,16	12	0,22	21	0,19	
JUMLAH (PROVINSI)			27.559	26.865	54.424	777	2,82	643	2,39	1.420	2,61	25.988	94,30	25.263	94,04	51.251	94,17	787	2,86	861	3,20	1.648	3,03	35	0,13	50	0,19	106	0,19	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 28

**CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN			IBU NIFAS		
			JUMLAH	K1	%	K4	%	JUMLAH	DITOLONG NAKES	%	JUMLAH	MENDAPAT YANKES	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BANGKA	12	7.154	7.191	100,5	6.839	95,6	6.828	6.565	96,1	6.828	6.420	94,0
2	BELITUNG	9	4.025	3.805	94,5	3.424	85,1	3.841	3.402	88,6	3.841	2.963	77,1
3	BANGKA BARAT	8	4.521	4.526	100,1	4.297	95,0	4.315	3.948	91,5	4.315	3.886	90,1
4	BANGKA TENGAH	7	4.161	3.901	93,8	3.602	86,6	3.968	3.584	90,3	3.968	3.424	86,3
5	BANGKA SELATAN	9	4.156	4.068	97,9	3.831	92,2	3.967	3.627	91,4	3.967	3.611	91,0
6	BELITUNG TIMUR	6	2.747	2.382	86,7	2.147	78,2	2.622	2.177	83,0	2.622	2.121	80,9
7	PANGKALPINANG	9	4.428	4.293	97,0	4.033	91,1	4.226	3.970	93,9	4.226	3.742	88,5
JUMLAH (PROVINSI)			31.192	30.166	96,7	28.173	90,3	29.767	27.273	91,6	29.767	26.167	87,9

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 29

**PERSENTASE CAKUPAN STATUS IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BANGKA	12	7.154	559	7,8	939	13,1	2.042	28,5	1.985	27,7	1.767	24,7	6.733	94,1
2	BELITUNG	9	4.025	276	6,9	578	14,4	978	24,3	964	24,0	1.112	27,6	3.632	90,2
3	BANGKA BARAT	8	4.521	205	4,5	918	20,3	1.070	23,7	924	20,4	775	17,1	3.687	81,6
4	BANGKA TENGAH	7	4.161	531	12,8	1.426	34,3	853	20,5	449	10,8	391	9,4	3.119	75,0
5	BANGKA SELATAN	9	4.156	431	10,4	976	23,5	1.185	28,5	659	15,9	465	11,2	3.285	79,0
6	BELITUNG TIMUR	6	2.747	28	1,0	98	3,6	389	14,2	478	17,4	1.215	44,2	2.180	79,4
7	PANGKALPINANG	9	4.428	307	6,9	957	21,6	984	22,2	934	21,1	1.103	24,9	3.978	89,8
JUMLAH (PROVINSI)			31.192	2.337	7,5	5.892	18,9	7.501	24,0	6.393	20,5	6.828	21,9	26.614	85,3

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 30

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	7.154	7.170	100,22	6.837	95,57
2	BELITUNG	9	4.025	3.808	94,61	3.394	84,32
3	BANGKA BARAT	8	4.521	4.709	104,16	4.297	95,05
4	BANGKA TENGAH	7	4.161	3.903	93,80	3.592	86,33
5	BANGKA SELATAN	9	4.156	4.068	97,88	3.831	92,18
6	BELITUNG TIMUR	6	2.747	2.316	84,31	2.181	79,40
7	PANGKALPINANG	9	4.428	4.293	96,95	4.033	91,08
JUMLAH (PROVINSI)			31.192	30.267	97,03	28.165	90,30

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 31

**JUMLAH DAN PERSENTASE IBU HAMIL DAN NEONATUS RISIKO TINGGI/KOMPLIKASI DITANGANI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL KOMPLIKASI KEBIDANAN DITANGANI		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATUS KOMPLIKASI			NEONATUS KOMPLIKASI DITANGANI					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%							Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BANGKA	12	7.154	1.431	1.136	79,4	3.254	3.056	6.310	488	458	947	335	68,6	267	58,2	602	63,6
2	BELITUNG	9	4.025	805	553	68,7	1.831	1.719	3.550	275	258	533	180	65,5	182	70,6	362	68,0
3	BANGKA BARAT	8	4.521	904	997	110,3	2.056	1.932	3.988	308	290	598	287	93,1	230	79,4	517	86,4
4	BANGKA TENGAH	7	4.161	832	465	55,9	1.893	1.777	3.670	284	267	551	141	49,7	132	49,5	273	49,6
5	BANGKA SELATAN	9	4.156	831	568	68,3	1.957	1.821	3.778	294	273	567	208	70,9	209	76,5	417	73,6
6	BELITUNG TIMUR	6	2.747	549	397	72,3	1.251	1.172	2.423	188	176	363	93	49,6	89	50,6	182	50,1
7	PANGKALPINANG	9	4.428	886	693	78,3	2.075	1.904	3.979	311	286	597	314	100,9	266	93,1	580	97,2
JUMLAH (PROVINSI)			31.192	6.238	4809	77,1	14.317	13.381	27.698	2.148	2.007	4.155	1.558	72,5	1.375	68,5	2.933	70,6

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 32

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI									ANAK BALITA (1-4 TAHUN)									IBU NIFAS		
			Bayi 6-11 Bulan			BAYI 6-11 BULAN MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A 2X						JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
						L		P		L + P					L		P		L + P			Σ	%
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANGKA	12	3.254	3.056	6.310	3.182	97,79	3.177	103,96	6.359	100,78	13.004	12.331	25.335	10.494	80,70	11.452	92,87	21.946	86,62	6.828	6.354	93,06
2	BELITUNG	9	993	860	1.853	853	85,90	900	104,65	1.753	94,60	7.316	6.939	14.255	4.945	67,59	5.080	73,21	10.025	70,33	3.841	3.410	88,78
3	BANGKA BARAT	8	1.029	966	1.995	966	93,88	942	97,52	1.908	95,64	8.217	7.793	16.010	7.016	85,38	6.911	88,68	13.927	86,99	4.315	4.014	93,02
4	BANGKA TENGAH	7	963	906	1.869	932	96,78	845	93,27	1.777	95,08	7.563	7.173	14.736	6.707	88,68	6.539	91,16	13.246	89,89	3.968	3.547	89,39
5	BANGKA SELATAN	9	939	875	1.814	835	88,92	1.007	115,09	1.842	101,54	8.092	7.672	15.764	6.657	82,27	6.568	85,61	13.225	83,89	3.967	3.627	91,43
6	BELITUNG TIMUR	6	1.156	1.121	2.277	1.140	98,62	1.104	98,48	2.244	98,55	3.620	3.448	7.068	3.315	91,57	3.125	90,63	6.440	91,11	2.622	2.183	83,26
7	PANGKALPINANG	9	1.025	964	1.989	940	91,71	884	91,70	1.824	91,70	7.866	7.300	15.166	7.030	89,37	6.826	93,51	13.856	91,36	4.226	3.680	87,08
JUMLAH (PROVINSI)			9.359	8.748	18.107	8.848	94,54	8.859	101,27	17.707	97,79	55.678	52.656	108.334	46.164	82,91	46.501	88,31	92.665	85,54	29.767	26.815	90,08

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 33

**PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP											NON MKJP													MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KON DOM	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	740	2,0	14	0,0	234	0,6	1.536	4,2	2.524	6,8	21.537	58,4	12.345	33,5	449	1,2	0	0,0	0	0,0	34.331	93,2	36.855	100,0		
2	BELITUNG	9	336	1,5	41	0,2	683	3,1	902	4,1	1.962	8,8	12.926	58,3	7.027	31,7	265	1,2	0	0,0	0	0,0	20.218	91,15	22.180	100,0		
3	BANGKA BARAT	8	418	1,3	75	0,2	224	0,7	1.176	3,8	1.893	6,1	16.412	52,5	11.829	37,9	1.114	3,6	0	0,0	0	0,0	29.355	93,94	31.248	100,0		
4	BANGKA TENGAH	7	562	2,5	32	0,1	179	0,8	524	2,3	1.297	5,7	14.372	63,5	6.004	26,5	945	4,2	0	0,0	0	0,0	21.321	94,3	22.618	100,0		
5	BANGKA SELATAN	9	266	1,0	1	0,0	23	0,1	649	2,5	939	3,6	15.785	60,7	7.572	29,1	1.692	6,5	0	0,0	0	0,0	25.049	96,39	25.988	100,0		
6	BELITUNG TIMUR	6	297	2,1	72	0,5	329	2,3	1.356	9,6	2.054	14,6	7.607	54,1	4.103	29,2	297	2,1	0	0,0	0	0,0	12.007	85,39	14.061	100,0		
7	PANGKALPINANG	9	982	4,3	20	0,1	416	1,8	869	3,8	2.287	10,0	13.361	58,2	5.976	26,0	1.344	5,9	0	0,0	0	0,0	20.681	90,04	22.968	100,0		
JUMLAH (PROVINSI)			3.601	2,0	255	0,1	2.088	1,2	7.012	4,0	12.956	7,4	102.000	58,0	54.856	31,2	6.106	3,5	0	0,0	0	0,0	162.962	92,64	175.918	100,0		

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 34

**PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP											NON MKJP													MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	SUNTIK	%	PIL	%	KONDO M	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	BANGKA	12	135	2,0	6	0,1	34	0,5	383	5,6	558	8,2	4.102	60,4	2.059	30,3	75	1,1	0	0,0	0	0,0	6.236	91,8	6.794	100,0		
2	BELITUNG	9	104	3,3	0	0,0	15	0,5	219	6,9	338	10,6	2.264	71,3	491	15,5	81	2,6	0	0,0	0	0,0	2.836	89,35	3.174	100,0		
3	BANGKA BARAT	8	104	2,9	0	0,0	36	1,0	163	4,6	303	8,5	2.107	59,1	1.052	29,5	105	2,9	0	0,0	0	0,0	3.264	91,51	3.567	100,0		
4	BANGKA TENGAH	7	165	4,3	26	0,7	78	2,1	154	4,0	423	11,1	2.273	59,8	841	22,1	266	7,0	0	0,0	0	0,0	3.380	88,88	3.803	100,0		
5	BANGKA SELATAN	9	49	1,5	0	0,0	12	0,4	166	4,9	227	6,8	1.982	59,0	1.035	30,8	117	3,5	0	0,0	0	0,0	3.134	93,25	3.361	100,0		
6	BELITUNG TIMUR	6	40	1,7	23	1,0	56	2,4	185	7,8	304	12,8	1.667	70,4	388	16,4	9	0,4	0	0,0	0	0,0	2.064	87,2	2.368	100,0		
7	PANGKALPINANG	9	106	2,9	0	0,0	16	0,4	100	2,7	222	6,0	2.213	60,1	1.037	28,2	208	5,7	0	0,0	0	0,0	3.458	93,97	3.680	100,0		
JUMLAH (PROVINSI)			703	2,6	55	0,2	247	0,9	1.370	5,1	2.375	8,9	16.608	62,1	6.903	25,8	861	3,2	0	0,0	0	0,0	24.372	91,1	26.747	100,0		

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 35

**JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	51.766	6.794	13,1	36.855	71,2
2	BELITUNG	9	29.040	3.174	10,9	22.180	76,4
3	BANGKA BARAT	8	35.222	3.567	10,1	31.248	88,7
4	BANGKA TENGAH	7	29.313	3.803	13,0	22.618	77,2
5	BANGKA SELATAN	9	32.115	3.361	10,5	25.988	80,9
6	BELITUNG TIMUR	6	19.815	2.368	12,0	14.061	71,0
7	PANGKALPINANG	9	31.781	3.680	11,6	22.968	72,3
JUMLAH (PROVINSI)			229.052	26.747	11,7	175.918	76,80

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 36

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATUS 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATUS 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3.254	3.056	6.310	3.378	103,8	3.174	103,9	6.552	103,8	3.287	101,0	3.099	101,4	6.386	101,2
2	BELITUNG	9	1.831	1.719	3.550	1.727	94,3	1.642	95,5	3.369	94,9	1.587	86,7	1.467	85,3	3.054	86,0
3	BANGKA BARAT	8	2.056	1.932	3.988	2.088	101,6	1.924	99,6	4.012	100,6	1.956	95,1	1.831	94,8	3.787	95,0
4	BANGKA TENGAH	7	1.893	1.777	3.670	1.809	95,6	1.726	97,1	3.535	96,3	1.769	93,4	1.670	94,0	3.439	93,7
5	BANGKA SELATAN	9	1.957	1.821	3.778	1.811	92,5	1.846	101,4	3.657	96,8	1.788	91,4	1.833	100,7	3.621	95,8
6	BELITUNG TIMUR	6	1.251	1.172	2.423	1.119	89,4	1.050	89,6	2.169	89,5	1.093	87,4	1.027	87,6	2.120	87,5
7	PANGKALPINANG	9	2.075	1.904	3.979	2.072	99,9	1.879	98,7	3.951	99,3	1.973	95,1	1.787	93,9	3.760	94,5
JUMLAH (PROVINSI)			14.317	13.381	27.698	14.004	97,8	13.241	99,0	27.245	98,4	13.453	94,0	12.714	95,0	26.167	94,5

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 37

**CAKUPAN KUNJUNGAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN BAYI (MINIMAL 4 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3.254	3.056	6.310	3.349	102,9	3.286	107,5	6.635	105,2
2	BELITUNG	9	1.831	1.719	3.550	1.503	82,1	1.544	89,8	3.047	85,8
3	BANGKA BARAT	8	2.056	1.932	3.988	1.989	96,7	1.958	101,3	3.947	99,0
4	BANGKA TENGAH	7	1.893	1.777	3.670	1.666	88,0	1.570	88,4	3.236	88,2
5	BANGKA SELATAN	9	1.957	1.821	3.778	1.829	93,5	1.856	101,9	3.685	97,5
6	BELITUNG TIMUR	6	1.251	1.172	2.423	1.140	91,1	1.130	96,4	2.270	93,7
7	PANGKALPINANG	9	2.075	1.904	3.979	1.851	89,2	1.685	88,5	3.536	88,9
JUMLAH (PROVINSI)			14.317	13.381	27.698	13.327	93,1	13.029	97,4	26.356	95,2

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 38

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KEL	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	BANGKA	12	71	71	100,0
2	BELITUNG	9	49	46	93,9
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100,0
4	BANGKA TENGAH	7	63	60	95,2
5	BANGKA SELATAN	9	53	36	67,9
6	BELITUNG TIMUR	6	39	35	89,7
7	PANGKALPINANG	9	42	42	100,0
JUMLAH (PROVINSI)			381	354	92,9

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)		
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	BANGKA	12	3.254	3.056	6.310	3.398	104,4	3.161	103,4	6.559	103,9	3.384	104,0	3.243	106,1	6.627	105,0	3.451	106,1	3.241	106,1	6.692	106,1	(1,6)	(1,6)	-2,0
2	BELITUNG	9	1.831	1.719	3.550	1.636	89,4	1.566	91,1	3.202	90,2	1.492	81,5	1.501	87,3	2.993	84,3	1.481	80,9	1.529	88,9	3.010	84,8	9,5	9,5	6,0
3	BANGKA BARAT	8	2.056	1.932	3.988	1.919	93,3	1.894	98,0	3.813	95,6	1.803	87,7	1.776	91,9	3.579	89,7	1.889	91,9	1.819	94,2	3.708	93,0	1,6	1,6	2,8
4	BANGKA TENGAH	7	1.893	1.777	3.670	1.894	100,1	1.816	102,2	3.710	101,1	1.848	97,6	1.739	97,9	3.587	97,7	1.884	99,5	1.717	96,6	3.601	98,1	0,5	0,5	2,9
5	BANGKA SELATAN	9	1.957	1.821	3.778	1.857	94,9	1.903	104,5	3.760	99,5	1.733	88,6	1.767	97,0	3.500	92,6	1.680	85,8	1.716	94,2	3.396	89,9	9,5	9,5	9,7
6	BELITUNG TIMUR	6	1.251	1.172	2.423	1.029	82,3	1.020	87,0	2.049	84,6	971	77,6	973	83,0	1.944	80,2	1.066	85,2	981	83,7	2.047	84,5	(3,6)	(3,6)	0,1
7	PANGKALPINANG	9	2.075	1.904	3.979	1.890	91,1	1.890	99,3	3.780	95,0	1.940	93,5	1.864	97,9	3.804	95,6	1.936	93,3	1.842	96,7	3.778	94,9	(2,4)	(2,4)	0,1
JUMLAH (PROVINSI)			14.317	13.381	27.698	13.623	95,2	13.250	99,0	26.873	97,0	13.171	92,0	12.863	96,1	26.034	94,0	13.387	93,5	12.845	96,0	26.232	94,7	2	1,7	2,4

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI											
						BCG						POLIO3					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	3.254	3.056	6.310	3.290	96,48	3.064	100,26	6.354	96,13	3.393	104,27	3.175	103,89	6.568	104,09
2	BELITUNG	9	1.831	1.719	3.550	1.653	90,28	1.566	91,10	3.219	94,96	1.522	83,12	1.460	84,93	2.982	84,00
3	BANGKA BARAT	8	2.056	1.932	3.988	2.022	98,35	1.912	98,96	3.934	97,89	1.941	94,41	1.855	96,01	3.796	95,19
4	BANGKA TENGAH	7	1.893	1.777	3.670	1.912	101,00	1.804	101,52	3.716	102,26	1.903	100,53	1.749	98,42	3.652	99,51
5	BANGKA SELATAN	9	1.957	1.821	3.778	1.892	96,68	1.869	102,64	3.761	100,72	1.794	91,67	1.862	102,25	3.656	96,77
6	BELITUNG TIMUR	6	1.251	1.172	2.423	1.048	83,77	1.087	92,75	2.135	98,30	1.006	80,42	999	85,24	2.005	82,75
7	PANGKALPINANG	9	2.075	1.904	3.979	2.006	96,67	1.970	103,47	3.976	99,08	1.925	92,77	1.858	97,58	3.783	95,07
JUMLAH (PROVINSI)			14.317	13.381	27.698	13.823	96,55	13.272	99,19	27.095	98,27	13.484	94,18	12.958	96,84	26.442	95,47

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 41

**JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (0-6 bln) YANG DIPANTAU DI POSYANDU			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	872	867	1.739	298	34,2	309	35,6	607	34,9
2	BELITUNG	9	521	613	1.134	267	51,2	299	48,8	566	49,9
3	BANGKA BARAT	8	872	867	1.739	298	34,2	309	35,6	607	34,9
4	BANGKA TENGAH	7	609	605	1.214	235	38,6	239	39,5	474	39,0
5	BANGKA SELATAN	9	1.018	946	1.964	604	59,3	543	57,4	1.147	58,4
6	BELITUNG TIMUR	6	991	952	1.943	468	47,2	461	48,4	929	47,8
7	PANGKALPINANG	9	868	853	1.721	511	58,9	512	60,0	1.023	59,4
JUMLAH (PROVINSI)			5.751	5.703	11.454	2.681	46,6	2.672	46,9	5.353	46,7

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 42

**PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI ANAK USIA 6-23 BULAN KELUARGA MISKIN
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK 6-23 BULAN								
			DARI KELUARGA MISKIN			MENDAPAT MP-ASI			%		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12			94			94			100,00
2	BELITUNG	9	202	189	391	150	133	283	74,26	70,37	72,38
3	BANGKA BARAT	8	132	121	253	104	132	236	78,79	109,09	93,28
4	BANGKA TENGAH	7	121	114	235	121	114	235	100,00	100,00	100,00
5	BANGKA SELATAN	9	8	2	10	8	2	10	100,00	100,00	100,00
6	BELITUNG TIMUR	6	5	4	9	5	4	9	100,00	100,00	100,00
7	PANGKALPINANG	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (PROVINSI)			468	430	992	388	385	867	82,91	89,53	87,40

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 43

**CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	13.004	12.331	25.335	8.819	67,8	8.868	71,9	17.687	69,8
2	BELITUNG	9	7.316	6.939	14.255	5.068	69,3	5.152	74,2	10.220	71,7
3	BANGKA BARAT	8	8.217	7.793	16.010	5.812	70,7	5.873	75,4	11.685	73,0
4	BANGKA TENGAH	7	7.563	7.173	14.736	3.282	43,4	3.021	42,1	6.303	42,8
5	BANGKA SELATAN	9	8.092	7.672	15.764	5.686	70,3	5.804	75,7	11.490	72,9
6	BELITUNG TIMUR	6	3.620	3.448	7.068	3.952	109,2	3.869	112,2	7.821	110,7
7	PANGKALPINANG	9	7.866	7.300	15.166	6.165	78,4	5.841	80,0	12.006	79,2
JUMLAH (PROVINSI)			55.678	52.656	108.334	38.784	69,7	38.428	73,0	77.212	71,3

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 44

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA																					
			BALITA YANG ADA	DITIMBANG						BB NAIK						BGM								
				L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	BANGKA	12	16.258	15.387	31.645	10.727	66,0	10.417	67,7	21.144	66,8	7.306	68,1	7.179	68,9	14.485	68,5	62	0,6	89	0,9	151	0,7	
2	BELITUNG	9	7.429	7.073	17.805	4.296	57,8	4.371	61,8	8.667	48,7	2.535	59,0	2.616	59,8	5.151	59,4	31	0,7	57	1,3	88	1,0	
3	BANGKA BARAT	8	10.274	9.724	19.998	5.457	53,1	5.604	57,6	11.061	55,3	3.778	69,2	3.895	69,5	7.673	69,4	130	2,4	178	3,2	308	2,8	
4	BANGKA TENGAH	7	9.457	8.949	18.406	5.776	61,1	5.640	63,0	11.416	62,0	3.775	65,4	3.757	66,6	7.532	66,0	48	0,8	59	1,0	107	0,9	
5	BANGKA SELATAN	9	10.081	9.534	19.542	7.599	75,4	7.347	77,1	14.946	76,5	6.458	85,0	6.168	84,0	12.626	84,5	39	0,5	49	0,7	88	0,6	
6	BELITUNG TIMUR	6	4.894	4.606	9.491	3.880	79,3	3.786	82,2	7.666	80,8	2.972	76,6	2.884	76,2	5.856	76,4	46	1,2	61	1,6	107	1,4	
7	PANGKALPINANG	9	8.762	6.565	19.145	6.519	74,4	6.270	95,5	12.789	66,8	5.494	84,3	5.236	83,5	10.730	83,9	23	0,4	34	0,5	57	0,4	
JUMLAH (PROVINSI)			67.155	61.838	136.032	44.254	65,9	43.435	70,2	87.689	64,46	32.318	73,0	31.735	73,1	64.053	73,0	379	0,9	527	1,2	906	1,0	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2013

TABEL 45

**CAKUPAN BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	7	11	18	7	100,0	11	100,0	18	100,0
2	BELITUNG	9	-	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0
3	BANGKA BARAT	8	8	11	19	8	100,0	11	100,0	19	100,0
4	BANGKA TENGAH	7	6	6	12	5	83,3	7	116,7	12	100,0
5	BANGKA SELATAN	9	8	2	10	8	100,0	2	100,0	10	100,0
6	BELITUNG TIMUR	6	6	8	14	6	100,0	8	100,0	14	100,0
7	PANGKALPINANG	9	9	12	21	9	100,0	12	100,0	21	100,0
JUMLAH (PROVINSI)			44	51	95	43	97,7	52	102,0	95	100,0

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Catatan :

1. Balita gizi buruknya merupakan hasil laporan program

TABEL 46

**CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	3.473	3.193	6.666	3.337	96,1	3.058	95,8	6.395	95,9
2	BELITUNG	9	1.804	1.680	3.484	1.743	96,6	1.614	96,1	3.357	96,4
3	BANGKA BARAT	8	2.320	2.064	4.384	2.320	100,0	2.064	100,0	4.384	100,0
4	BANGKA TENGAH	7	2.206	1.989	4.195	2.206	100,0	1.989	100,0	4.195	100,0
5	BANGKA SELATAN	9	2.346	2.075	4.421	2.346	100,0	2.075	100,0	4.421	100,0
6	BELITUNG TIMUR	6	1.193	1.130	2.323	1.193	100,0	1.130	100,0	2.323	100,0
7	PANGKALPINANG	9	2.300	2.043	4.343	2.247	97,7	2.018	98,8	4.265	98,2
JUMLAH (PROVINSI)			15.642	14.174	29.816	15.392	98,4	13.948	98,4	29.340	98,4
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							98,4		98,4		98,4

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN SISWA SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MURID SD DAN SETINGKAT								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	18.921	17.366	36.287	18.921	100,0	17.366	100,0	36.287	100,0
2	BELITUNG	9	10.163	9.337	19.500	1.743	17,2	1.614	17,3	3.357	17,2
3	BANGKA BARAT	8	12.311	11.354	23.665	2.881	23,4	2.664	23,5	5.545	23,4
4	BANGKA TENGAH	7	11.474	10.727	22.201	6.176	53,8	5.715	53,3	11.891	53,6
5	BANGKA SELATAN	9	11.593	10.581	22.174	4.326	37,3	3.394	32,1	7.720	34,8
6	BELITUNG TIMUR	6	7.085	6.370	13.455	3.536	49,9	3.140	49,3	6.676	49,6
7	PANGKALPINANG	9	2.300	2.043	4.343	2.247	97,7	2.018	98,8	4.265	98,2
JUMLAH (PROVINSI)			73.847	67.778	141.625	39.830	53,9	35.911	53,0	75.741	53,5

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 48

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12			10.993	1.846		8.638		10.484	95,37
2	BELITUNG	9	5.318	4.692	10.010	3.862	72,62	4.368	93,09	8.230	82,22
3	BANGKA BARAT	8	5.374	5.878	11.252	214	3,98	1.234	20,99	1.448	12,87
4	BANGKA TENGAH	7	4.946	5.410	10.356	2.344	47,39	4.964	91,76	7.308	70,57
5	BANGKA SELATAN	9									
6	BELITUNG TIMUR	6	4.414	5.076	9.490	3.312	75,03	4.980	98,11	8.292	87,38
7	PANGKALPINANG	9	5.363	5.866	11.229	726	13,54	905	15,43	1.631	14,52
JUMLAH (PROVINSI)			25.415	26.922	63.330	12.304	48,41	25.089	93,19	37.393	59,04

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 49

PERSENTASE SARANA KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
A	Kabupaten Bangka			
1	Rumah Sakit Umum	4	3	75,00
2	Rumah Sakit Jiwa	1	1	100,00
3	Rumah Sakit Khusus	0	0	0,00
4	Puskesmas Perawatan	3	0	0,00
5	sarana Pelayanan Lainnya	10	1	10,00
	Jumlah Kab. Bangka	18	5	27,78
B	Kabupaten Belitung			
1	Rumah Sakit Umum	2	2	100,00
2	Rumah Sakit Jiwa	0	0	0,00
3	Rumah Sakit Khusus	0	0	0,00
4	Puskesmas Perawatan	2	2	100,00
5	sarana Pelayanan Lainnya	2	1	50,00
	Jumlah Kab. Belitung	6	5	83,33
C	Kabupaten Bangka Barat			
1	Rumah Sakit Umum	1	1	100,00
2	Rumah Sakit Jiwa	0	0	0,00
3	Rumah Sakit Khusus	0	0	0,00
4	Puskesmas Perawatan	6	0	0,00
5	sarana Pelayanan Lainnya	4	2	50,00
	Jumlah Kab. Bangka Barat	11	3	27,27
D	Kabupaten Bangka Tengah			
1	Rumah Sakit Umum	1	1	100,00
2	Rumah Sakit Jiwa	0	0	0,00
3	Rumah Sakit Khusus	0	0	0,00
4	Puskesmas Perawatan	1	0	0,00
5	sarana Pelayanan Lainnya	2	0	0,00
	Jumlah Kab. Bangka Tengah	4	1	25,00
E	Kabupaten Bangka Selatan			
1	Rumah Sakit Umum	1	1	100,00
2	Rumah Sakit Jiwa	0	0	0,00
3	Rumah Sakit Khusus	0	0	0,00
4	Puskesmas Perawatan	6	6	100,00
5	sarana Pelayanan Lainnya	1	1	100,00
	Jumlah Kab. Bangka Selatan	8	8	100,00
F	Kabupaten Belitung Timur			
1	Rumah Sakit Umum	1	1	100,00
2	Rumah Sakit Jiwa	0	0	0,00
3	Rumah Sakit Khusus	0	0	0,00
4	Puskesmas Perawatan	4	0	0,00
5	sarana Pelayanan Lainnya	1	0	0,00
	Jumlah Belitung Timur	6	1	16,67
G	Kota Pangkalpinang			
1	Rumah Sakit Umum	3	3	100,00
2	Rumah Sakit Jiwa	0	0	0,00
3	Rumah Sakit Khusus	1	0	0,00
4	Puskesmas Perawatan	1	0	0,00
5	sarana Pelayanan Lainnya	169	0	0,00
	Jumlah Kota Pangkalpinang	174	3	1,72
JUMLAH (PROVINSI)		227	26	11,45

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 50

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KLB
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			JUMLAH PENDERITA			ATTACK RATE (%)			JUMLAH KEMATIAN			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Suspek Difteri	1	1	2.082	1.937	4.019	0	1	1	-	0,05	0,02	0	0	0	-	0,00	-
2	DBD	2	10	17.421	16.208	33.629	32	25	57	0,18	0,15	0,17	1	0	1	3,13	-	1,75
3	Keracunan makanan	2	2	4.789	4.456	9.245	14	18	32	0,29	0,40	0,35	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	TN	1	1	0	2.307	2.307	0	1	1	-	0,04	0,04	0	1	1	0,00	100,00	100,00
5	Campak	2	2	6.893	6.414	13.307	15	27	42	0,22	0,42	0,32	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Varicella	1	1	1.666	1.550	3.216	15	11	26	0,90	0,71	0,81	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Scabies	1	1	1.479	1.377	2.856	69	108	177	4,67	7,84	6,20	0	0	0	0,00	0,00	0,00

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 51

**DESA/KELURAHAN TERKENA KLB YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN TERKENA KLB		
				JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BANGKA	12	71	2	2	100,00
2	BELITUNG	9	49	1	1	100,00
3	BANGKA BARAT	8	64	2	2	100,00
4	BANGKA TENGAH	7	63	2	2	100,00
5	BANGKA SELATAN	9	53	3	1	33,33
6	BELITUNG TIMUR	6	39	0	0	-
7	PANGKALPINANG	9	42	0	0	-
JUMLAH (PROVINSI)			381	10	8	80,00

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT								
			TUMPATAN GIGI TETAP			PENCABUTAN GIGI TETAP			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	179	308	487	2.474	3.706	6.180	0,07	0,08	0,08
2	BELITUNG	9	15	18	33	1.343	2.960	4.303	0,01	0,01	0,01
3	BANGKA BARAT	8	-	9	9	1.136	1.966	3.102	0,00	0,00	0,00
4	BANGKA TENGAH	7	18	17	35	1.946	2.965	4.911	0,01	0,01	0,01
5	BANGKA SELATAN	9	3	6	9	611	568	1.179	0,00	0,01	0,01
6	BELITUNG TIMUR	6	280	481	761	765	1.574	2.339	0,37	0,31	0,33
7	PANGKALPINANG	9	12	39	51	1.290	1.760	3.050	0,01	0,02	0,02
JUMLAH (PROVINSI)			507	878	1.385	9.565	15.499	25.064	0,1	0,1	0,1

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BANGKA	12	177	74	41,8	75	42,4	18.921	17.366	36.287	3.506	18,5	3.632	20,9	7.138	19,7	474	531	1.005	362	76,4	469	88,3	831	82,7
2	BELITUNG	9	127	126	99,2	124	97,6	10.163	9.337	19.500	1.853	18,2	1.722	18,4	3.575	18,3	865	813	1.678	865	100,0	813	100,0	1.678	100,0
3	BANGKA BARAT	8	132	132	100,0	132	100,0	2.367	2.023	4.390	2.296	97,0	1.973	97,5	4.269	97,2	1.585	1.329	2.914	569	35,9	428	32,2	997	34,2
4	BANGKA TENGAH	7	95	36	37,9	95	100,0	11.280	11.113	22.393	12.172	107,9	11.392	102,5	23.564	105,2	4.944	4.860	9.804	2.644	53,5	2.610	53,7	5.254	53,6
5	BANGKA SELATAN	9	96	0	0,0	96	100,0	993	1.065	2.058	993	100,0	1.065	100,0	2.058	100,0	431	431	862	431	100,0	431	100,0	862	100,0
6	BELITUNG TIMUR	6	106	54	50,9	44	41,5	6.846	6.555	13.401	2.359	34,5	2.376	36,2	4.735	35,3	1.901	1.849	3.750	448	23,6	488	26,4	936	25,0
7	PANGKALPINANG	9	85	85	100,0	85	100,0	11.652	13.195	24.847	6.218	53,4	7.419	56,2	13.637	54,9	4.673	4.573	9.246	1.620	34,7	2.032	44,4	3.652	39,5
JUMLAH (PROVINSI)			818	507	62,0	651	79,6	62.222	60.654	122.876	29.397	47,2	29.579	48,8	58.976	48,0	14.873	14.386	29.259	6.939	46,7	7.271	50,5	14.210	48,6

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 54

**JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYULUHAN KESEHATAN	
			JUMLAH SELURUH KEGIATAN PENYULUHAN KELOMPOK	JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN MASSA
1	2	3	4	5
1	BANGKA	12	189	0
2	BELITUNG	9	550	37
3	BANGKA BARAT	8	178	158
4	BANGKA TENGAH	7	1027	22
5	BANGKA SELATAN	9	92	16
6	BELITUNG TIMUR	6	743	77
7	PANGKALPINANG	9	1551	22
SUB JUMLAH I			4330	332
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		61	168
2	Rumah Sakit			
JUMLAH (PROVINSI)			4391	500

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 55

**CAKUPAN JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN PRA BAYAR MENURUT JENIS JAMINAN, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PESERTA JAMINAN KESEHATAN PRA BAYAR																	
						ASKES			JAMSOSTEK			ASKESKIN/JAMKESMAS			LAINNYA			JUMLAH			%		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BANGKA	12	157.271	146.322	303.593			12.123			0			48.871			242.599			303.593			100,0
2	BELITUNG	9	88.491	82.329	170.820			11.863			723			32.289			125.946			170.821			100,0
3	BANGKA BARAT	8	99.388	92.468	191.856			8.633			1.525			2.606			155.652			168.416			87,8
4	BANGKA TENGAH	7	91.475	85.107	176.582			6.154			0			37.618			96.000			139.772			79,2
5	BANGKA SELATAN	9	97.861	91.047	188.908			1.214			0	10.379	10.515	20.894	86.841	79.959	166.800			188.908			100,0
6	BELITUNG TIMUR	6	60.380	56.180	116.560			6.064			7.053	9.280	9.056	18.336			61.502			92.955			79,7
7	PANGKALPINANG	9	99.179	92.275	191.454	13.286	12.235	25.521	9.418	7.556	16.974	17.703	19.857	37.560	58.772	52.627	111.399	99.179	92.275	191.454	100,0	100,0	100,0
JUMLAH (PROVINSI)			694.045	645.728	1.339.773	13.286	12.235	71.572	9.418	7.556	26.275	37.362	39.428	198.174	145.613	132.586	959.898	99.179	92.275	1.255.919			
PERSENTASE (KAB/KOTA)								5,3			2,0			14,8			71,6			93,7			93,7

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 56

CAKUPAN PELAYANAN RAWAT JALAN MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN)																					
			JUMLAH YANG ADA	DICAKUP ASKESKIN/JAMKESMAS						MENDAPAT YANKES RAWAT JALAN														
				PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIE N MASKIN DI SARKES STRATA 1)												PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIE N MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)								
				L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	BANGKA	12			104.222					48.871	46,9					4.975	4,8					251	0,2	
2	BELITUNG	9			32.289					32.289	100,0					5.913	18,3					496	1,5	
3	BANGKA BARAT	8			26.050					26.050	100,0					1.513	5,8					533	2,0	
4	BANGKA TENGAH	7			37.618					37.618	100,0	1.798	0,0	2.449	0,0	4.247	11,3					155	0,4	
5	BANGKA SELATAN	9	10.379	10.515	20.894	10.379	100,0	10.515	100,0	20.894	100,0	261	2,5	299	2,8	560	2,7	89	0,9	200	1,9	289	1,4	
6	BELITUNG TIMUR	6	9.280	9.056	18.336		0,0		0,0	8.907	48,6	4.807	51,8	7.024	77,6	11.831	64,5	166	1,8	182	2,0	348	1,9	
7	PANGKALPINANG	9	17.703	19.857	37.560	17.703	100,0	19.857	100,0	37.560	100,0	2.274	12,8	3.113	15,7	5.387	14,3	751	4,2	969	4,9	1.720	4,6	
JUMLAH (PROVINSI)			37.362	39.428	276.969	28.082	75,2	30.372	77,0	212.189	76,6	9.140	24,5	12.885	32,7	34.426	12,4	1.006	2,7	1.351	3,4	3.792	1,4	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 57

**CAKUPAN PELAYANAN RAWAT INAP MASYARAKAT MISKIN (DAN HAMPIR MISKIN) MENURUT STRATA SARANA KESEHATAN, JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	MASYARAKAT MISKIN DAN HAMPIR MISKIN														
			JUMLAH YANG ADA			MENDAPAT YANKES RAWAT INAP											
						PELAYANAN KESEHATAN DASAR (PASIE MASKIN DI SARKES STRATA 1)						PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (PASIE MASKIN DI SARKES STRATA 2 DAN STRATA 3)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BANGKA	12	-	-	104.222					408	0,39					227	0,2
2	BELITUNG	9	-	-	32.289					43	0,13					-	0,0
3	BANGKA BARAT	8	-	-	26.050					56	0,21					1.276	4,9
4	BANGKA TENGAH	7	-	-	37.618	6	0,0	9	0,00	15	0,04					-	0,0
5	BANGKA SELATAN	9	10.379	10.515	20.894	10	0,1	16	0,15	26	0,12	18	0,2	27	0,3	45	0,2
6	BELITUNG TIMUR	6	9.280	9.056	18.336	145	1,6	174	1,92	319	1,74	52	0,6	64	0,7	116	0,6
7	PANGKALPINANG	9	17.703	19.857	37.560		0,0		0,00	0	0,00		0,0		0,0	-	0,0
JUMLAH (PROVINSI)			37.362	39.428	276.969	161	0,4	199	0,5	867	0,31	70	0,2	91	0	1.664	0,6

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 58

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas									
	- Bangka	136.867	3.462	140.329	3.462		3.462	318		318
	- Belitung	71.848	91.442	163.290	438	421	859	412	360	772
	- Bangka Barat	18.738	28.439	47.177	762	870	1.632	195	194	389
	- Bangka Tengah	36.799	46.402	83.201	329	348	677	525	431	956
	- Bangka Selatan	3.398	3.836	7.234	163	162	325	18	27	45
	- Belitung Timur	46.451	47.570	94.021	983	1.040	2.023	482	159	641
	- Pangkalpinang	19.585	27.557	47.142	43	58	101	594	355	949
SUB JUMLAH I		333.686	248.708	582.394	6.180	2.899	9.079	2.544	1.526	4.070
1	RSUD Sungailiat	22.633	22.674	45.307	4.324	6.399	10.723	0	0	0
2	RSUD Belitung	45.374	22.497	67.871	5.903	4.129	10.032	531	129	660
3	RSUD Sejalan Setason	10.182	14.693	24.875	1.748	2.553	4.301	0	0	0
4	RSUD Bangka Tengah	8.982	10.237	19.219	2.222	2.841	5.063	9	27	36
5	RSUD Bangka Selatan	8.537	8.398	16.935	1.356	1.642	2.998	0	0	0
6	RSUD Belitung Timur	6.394	9.453	15.847	1.893	2.762	4.655	0	0	0
7	RSUD Depati Hamzah	5.309	6.129	11.438	775	1.048	1.823	0	0	0
	RSJ Sungailiat	3.524	2.075	5.599	970	310	1.280	4.316	5.472	9.788
	RSUD Prov Babel	1.293	1.700	2.993	11	5	16	0	0	0
SUB JUMLAH II		112.228	97.856	210.084	19.202	21.689	40.891	4.856	5.628	10.484
1	RS Almah Belitung	-	-	0	-	-	0	0	0	0
2	RS Bakti Timah	21.440	8.850	30.290	1.827	1.761	3.588	0	0	0
3	RSK Bakti Wara	1.399	1.247	2.646	950	1.002	1.952	0	0	0
4	RS Ibu dan Anak Muhaya	44	88	132	3	14	17	0	0	0
5	Pusyandik Bakti Timah Toboali	3.732	3.677	7.409	800	759	1.559	0	0	0
6	RS Medika Stania	7.114	7.442	14.556	1.879	1.853	3.732	4	10	14
7	RS ARSANI	3.962	3.886	7.848	577	366	943	0	0	0
8	Pusyandik Bakti Timah Kab. Belitung			0			0			0
9	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)									
	- Rona	0	3.284	3.284	0	0	0	0	0	0
	- Rumkitban	1.060	875	1.935	0	0	0	0	0	0
	- Klinik Intan Medika	3.429	3.439	6.868	0	0	0	0	0	0
	- Sunclinic	12.468	14.816	27.284	0	0	0	0	0	0
	bateng									
	- Klinik PT Kobatin	1.081	692	1.773	0	0	0	0	0	0
	- Klinik Mitra Sehat	3.715	3.059	6.774	656	427	1.083	0	0	0
	- Klinik Sehat Insani	1.828	1.931	3.759	43	48	91	0	0	0
	Belitung Timur									
	- BKJM	891	387	1.278	29	2	31	920	389	1.309
SUB JUMLAH III		61.272	53.286	114.558	6.735	6.230	12.965	4	10	14
JUMLAH (PROVINSI)		507.186	399.850	907.036	32.117	30.818	62.935	7.404	7.164	14.568
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		694.045	645.728	1.339.773	694.045	645.728	1.339.773			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		73,1	61,9	67,7	4,6	4,8	4,7			

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 59

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Sungailiat	165	2291	3467	5758	60	128	188	21	47	68	3	4	3	1	1	1
2	RSUD Belitung	150	0	0	10032	0	0	366	0	0	152	#DIV/0!	#DIV/0!	4	#DIV/0!	#DIV/0!	2
3	RSUD Sejiran Setason	100	2114	3189	5303	81	81	162	32	44	76	4	3	3	2	1	1
4	RSUD Bangka Tengah	64	2222	2841	5063	27	30	57	5	13	18	1	1	1	0	0	0
5	RSUD Bangka Selatan	73	1340	1668	3008	35	38	73	8	2	10	3	2	2	1	0	0
6	RSUD Kab. Belitung Timur	84	0	0	5106	0	0	227	0	0	118	#DIV/0!	#DIV/0!	4	#DIV/0!	#DIV/0!	2
7	RSUD Depati Hamzah	153	986	1459	2445	85	89	174	23	36	59	9	6	7	2	2	2
8	RSUD Prov Babel	86	11	5	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Bakti Timah	99	4236	6355	10591	193	291	484	73	110	183	5	5	5	2	2	2
10	RSK Bakti Wara	72	866	950	1816	22	17	39	5	6	11	3	2	2	1	1	1
11	RSJ Sungailiat	120	279	117	396	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Medika Stania	60	1879	1853	3732	39	24	63	16	11	27	2	1	2	1	1	1
13	RS ALMAH Belitung	56	0	0	1335	0	0	35	0	0	18	#DIV/0!	#DIV/0!	3	#DIV/0!	#DIV/0!	1
14	RS ARSANI	59	577	366	943	38	14	52	29	23	52	7	4	6	5	6	6
JUMLAH (PROVINSI)		1.341	16.801	22.270	55.544	580	712	1.920	212	292	792	3,45	3,20	3,46	1,26	1,31	1,43

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 60

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN			JUMLAH HARI PERAWATAN	BOR	LOS	TOI
			PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	PASIEN KELUAR MATI	PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Sungailiat	165	5.758	188	68	39.569	65,70	6,87	3,59
2	RSUD Belitung	150	10.032	366	152	33.752	61,65	3,36	2,09
3	RSUD Sejiran Setason	100	5.303	162	76	17.141	46,96	3,23	3,65
4	RSUD Bangka Tengah	64	5.063	57	18	13.753	58,87	2,72	1,90
5	RSUD Bangka Selatan	73	3.008	73	10	6.525	24,49	2,17	6,69
6	RSUD Kab. Belitung Timur	84	5.106	227	118	16.450	53,65	3,22	2,78
7	RSUD Depati Hamzah	153	2.445	174	59	26.408	47,29	10,80	12,04
8	RSUD Prov Babel	86	16	-	-	33	0,11	2,06	1959,81
9	RS Bakti Timah	99	10.591	484	183	32.241	89,22	3,04	0,37
10	RSK Bakti Wara	72	1.816	39	11	6.514	24,79	3,59	10,88
11	RSJ Sungailiat	120	396	-	-	29.147	66,55	73,60	37,00
12	RS Medika Stania	60	3.732	63	27	15.437	70,49	4,14	1,73
13	RS ALMAH Belitung	56	1.335	35	18	4.725	23,12	3,54	11,77
14	RS ARSANI	59	943	52	52	4.304	19,99	4,56	18,27
JUMLAH (PROVINSI)		1341	55544	1920	792	245.999	50,26	4,43	4,38

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 61

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	BER PHBS *	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	83.781	13.800	16,5	10.597	76,8
2	BELITUNG	9	38.228	22.835	59,7	12.809	56,1
3	BANGKA BARAT	8	43.441	1.957	4,5	793	40,5
4	BANGKA TENGAH	7	41.953	13.230	31,5	8.818	66,7
5	BANGKA SELATAN	9	37.491	1.890	5,0	563	29,8
6	BELITUNG TIMUR	6	32.883	210	0,6	98	46,7
7	PANGKALPINANG	9	75.024	2.840	3,8	1.618	57,0
JUMLAH (PROVINSI)			352.801	56.762	16,1	35.296	62,2

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 62

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	RUMAH				
			JUMLAH YANG ADA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	% DIPERIKSA	JUMLAH YANG SEHAT	% RUMAH SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	74.192	55.729	75,1	52.162	93,6
2	BELITUNG	9	38.228	10.072	26,3	8.882	88,2
3	BANGKA BARAT	8	40.917	40.917	100,0	28.784	70,3
4	BANGKA TENGAH	7	41.953	33.304	79,4	21.351	64,1
5	BANGKA SELATAN	9	38.561	30.879	80,1	23.765	77,0
6	BELITUNG TIMUR	6	27.926	8.477	30,4	5.655	66,7
7	PANGKALPINANG	9	47.697	39.455	82,7	36.945	93,6
JUMLAH (PROVINSI)			309.474	218.833	70,7	177.544	81,13

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 63

**PERSENTASE RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK NYAMUK AEDES MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA	RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA		RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BANGKA	12	74.192	11.990	16,16	10.422	86,92
2	BELITUNG	9	38.228	12.469	32,62	10.350	83,01
3	BANGKA BARAT	8	40.917	16.158	39,49	10.825	66,99
4	BANGKA TENGAH	7	41.953	12.683	30,23	8.965	70,69
5	BANGKA SELATAN	9	38.561	1.371	3,56	1.221	89,06
6	BELITUNG TIMUR	6	27.926	10.550	37,78	5.553	52,64
7	PANGKALPINANG	9	47.697	11.954	25,06	10.035	83,95
JUMLAH (PROVINSI)			309.474	77.175	24,94	57.371	74,34

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 64

**PERSENTASE KELUARGA MENURUT JENIS SARANA AIR BERSIH YANG DIGUNAKAN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA YANG ADA	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR BERSIHNYA	% KELUARGA DIPERIKSA	JENIS SARANA AIR BERSIH															
						KEMASAN		LEDENG		SPT		SGL		MATA AIR		PAH		LAINNYA		JUMLAH	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BANGKA	12	86.143	22.630	26,3	-	0,0	2.870	12,7	21	0,1	15.768	69,7	26	0,1	21	0,1	1.138	5,0	19.844	87,7
2	BELITUNG	9	48.599	6.845	14,1	-	0,0	42	0,6	110	1,6	5.024	73,4	0	0,0	0	0,0	2	0,0	5.178	75,6
3	BANGKA BARAT	8	43.935	43.935	100,0	-	0,0	2.772	6,3	934	2,1	34.561	78,7	0	0,0	146	0,3	-	0,0	38.413	87,4
4	BANGKA TENGAH	7	42.363	33.304	78,6	-	0,00	724	2,2	0	0,0	12.642	38,0	2.596	7,8	12	0,0	85	0,3	16.059	48,2
5	BANGKA SELATAN	9	58.296	58.296	100,0	-	0,0	1.354	2,3	0	0,0	23.345	40,0	6.802	11,7	1.663	2,9	11.359	19,5	44.523	76,4
6	BELITUNG TIMUR	6	31.517	15.796	50,1	-	0,0	2.197	13,9	12	0,1	13.219	83,7	45	0,3	148	0,9	175	1,1	15.796	100,0
7	PANGKALPINANG	9	50.634	44.565	88,0	28	0,1	3.628	8,1	7.188	16,1	14.371	32,2	0	0,0	0	0,0	15.772	35,4	40.987	92,0
JUMLAH (PROVINSI)			361.487	225.371	62,3	28	0,0	13.587	6,0	8.265	3,7	118.930	52,8	9.469	4,2	1.990	0,9	28.531	12,7	180.800	80,2

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 65

PERSENTASE KELUARGA MENURUT SUMBER AIR MINUM YANG DIGUNAKAN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA DIPERIKSA SUMBER AIR MINUMNYA	SUMBER AIR MINUM KELUARGA																										KELUARGA DENGAN SUMBER AIR MINUM TERLINDUNG	
				AIR KEMASAN		AIR ISI ULANG		LEDING METERAN		LEDING ECERAN		POMPA		SUMUR TERLINDUNG		MATA AIR TERLINDUNG		AIR HUJAN		SUMUR TAK TERLINDUNG		MATA AIR TAK TERLINDUNG		AIR SUNGAI		LAIN-LAIN					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	BANGKA	12	22.630	-	0,0	349	1,5	2.870	12,7	0	0,0	1.138	5,0	15.768	69,7	26	0,1	21	0,1	-	0,0	0	0,0	9	0,0	1.138	5,0	20.151	89,0		
2	BELITUNG	9	6.845	1.083	15,8	756	11,0	42	0,6	0	0,0	49	0,7	1.890	27,6	0	0,0	0	0,0	85	1,2	63	0,9	0	0,0	2.910	42,5	3.820	55,8		
3	BANGKA BARAT	8	43.935	285	0,6	16.614	37,8	-	0,0	0	0,0	934	2,1	34.561	78,7	0	0,0	0	0,0	-	0,0	0	0,0	0	0,0	-	0,0	52.394	119,3		
4	BANGKA TENGAH	7	33.304	-	0,0	6.250	18,8	724	2,2	0	0,0	2.017	6,1	21.380	64,2	97	0,3	12	0,0	3.819	11,5	110	0,3	281	0,8	127	0,4	30.468	91,5		
5	BANGKA SELATAN	9	58.296	-	0,0	51	0,1	1.334	2,3	0	0,0	0	0,0	23.345	40,0	1.402	2,4	1.663	2,9	-	0,0	0	0,0	864	1,5	6.449	11,1	26.132	44,8		
6	BELITUNG TIMUR	6	15.796	-	0,0	145	0,9	2.197	13,9	0	0,0	0	0,0	13.226	83,7	47	0,3	149	0,9	-	0,0	0	0,0	0	0,0	32	0,2	15.615	98,9		
7	PANGKALPINANG	9	44.565	595	1,3	18.908	42,4	1.463	3,3	0	0,0	2.048	4,6	10.659	23,9	0	0,0	0	0,0	1.941	4,4	0	0,0	0	0,0	5.299	11,9	33.673	75,6		
JUMLAH (PROVINSI)				225.371	1.963	0,9	43.073	19,1	8.630	3,8	0	0,0	6.186	2,7	120.829	53,6	1.572	0,7	1.845	0,8	5.845	2,6	173	0,1	1154	0,5	15.955	7,1	182.253	80,9	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 66

PERSENTASE KELUARGA DENGAN KEPEMILIKAN SARANA SANITASI DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELUARGA	JAMBAN						TEMPAT SAMPAH						PENGELOLAAN AIR LIMBAH					
				KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		KELUARGA YANG MEMILIKI JAMBAN SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		KELUARGA MEMILIKI TEMPAT SAMPAH SEHAT		KELUARGA DIPERIKSA		KELUARGA MEMILIKI		KELUARGA MEMILIKI PENGELOLAAN AIR LIMBAH SEHAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BANGKA	12	86.143	31.098	36,1	54.242	174,4	23.725	43,7	41.618	48,3	32.481	78,0	15.005	46,2	41.618	48,3	22.890	55,0	16.852	73,6
2	BELITUNG	9	48.599	15.083	31,0	14.744	97,8	12.401	84,1	11.688	24,0	10.275	87,9	7.980	77,7	9.327	19,2	8.928	95,7	5.412	60,6
3	BANGKA BARAT	8	43.935	43.935	100,0	32.082	73,0	32.082	100,0	43.935	100,0	35.027	79,7	7.353	21,0	43.935	100,0	36.884	84,0	13.304	36,1
4	BANGKA TENGAH	7	42.363	33.304	78,6	28.043	84,2	27.383	97,6	33.304	78,6	28.149	84,5	17.927	63,7	33.304	78,6	28.489	85,5	15.571	54,7
5	BANGKA SELATAN	9	58.296	38.004	65,2	28.255	74,3	21.006	74,3	38.004	65,2	23.722	62,4	23.721	100,0	38.004	65,2	38.004	100,0	4.382	11,5
6	BELITUNG TIMUR	6	31.517	20.233	64,2	17.528	86,6	15.010	85,6	20.233	64,2	17.528	86,6	15.010	85,6	20.233	64,2	17.528	86,6	15.010	85,6
7	PANGKALPINANG	9	50.634	42.245	83,4	41.064	97,2	39.733	96,8	42.448	83,8	40.556	95,5	38.739	95,5	42.346	83,6	40.184	94,9	38.486	95,8
JUMLAH (PROVINSI)			361.487	223.902	61,9	215.958	96,5	171.340	79,3	231.230	64,0	187.738	81,2	125.735	67,0	228.767	63,3	192.907	84,3	109.017	56,5

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 67

**PERSENTASE TEMPAT UMUM DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TUPM) SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	HOTEL				RESTORAN/R-MAKAN				PASAR				TUPM LAINNYA				JUMLAH TUPM			
			JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT	JUMLAH YG ADA	JUMLAH DIPERIKSA	JUMLAH SEHAT	% SEHAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24
1	BANGKA	12	24	19	18	94,74	191	158	140	88,61	8	8	1	12,50	502	423	369	87,23	736	608	528	86,84
2	BELITUNG	9	28	11	11	100,00	165	82	79	96,34	5	2	2	100,00	1.131	538	477	88,66	1.329	633	569	89,89
3	BANGKA BARAT	8	2	2	2	100,00	86	79	79	100,00	7	7	7	100,00	474	377	360	95,49	569	465	448	96,34
4	BANGKA TENGAH	7	4	4	4	100,00	191	179	96	53,63	6	5	-	-	205	201	90	44,78	406	389	190	48,84
5	BANGKA SELATAN	9	3	3	3	100,00	68	58	7	12,07	3	2	2	100,00	266	213	168	78,87	340	308	228	74,03
6	BELITUNG TIMUR	6	17	10	10	100,00	87	72	72	100,00	7	6	6	100,00	64	6	51	850,00	175	152	139	91,45
7	PANGKALPINANG	9	102	101	91	90,10	142	142	132	92,96	6	6	4	66,67	456	420	416	99,05	645	669	643	96,11
JUMLAH (PROVINSI)			180	150	139	92,67	930	770	605	78,57	42	36	22	61,11	3.098	2.178	1.931	88,66	4.200	3.224	2.745	85,14

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 68

**PERSENTASE INSTITUSI DIBINA KESEHATAN LINGKUNGANNYA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN			INSTALASI PENGOLAHAN AIR MINUM			SARANA PENDIDIKAN			SARANA IBADAH			PERKANTORAN			SARANA LAIN			JUMLAH		
			JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%	JUMLAH	DIBINA	%
1	2	3	4	5	6	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	BANGKA	12	111	110	99,1	21	21	100,0	316	240	75,9	445	358	80,4	169	100	59,2	111	80	72,1	1.173	909	77,5
2	BELITUNG	9	95	84	88,4	72	52	72,2	196	185	94,4	237	94	39,7	142	67	47,2	34	4	11,8	776	486	62,6
3	BANGKA BARAT	8	12	12	100,0	3	3	100,0	198	142	71,7	231	188	81,4	99	60	60,6	92	85	92,4	635	490	77,2
4	BANGKA TENGAH	7	112	110	98,2	14	7	50,0	151	134	88,7	196	160	81,6	93	78	83,9	42	40	95,2	608	529	87,0
5	BANGKA SELATAN	9	11	10	90,9	26	26	100,0	137	137	100,0	154	134	87,0	90	90	100,0	315	190	60,3	733	587	80,1
6	BELITUNG TIMUR	6	59	52	88,1	149	84	56,4	142	128	90,1	132	126	95,5	86	71	82,6	3	0	-	571	461	80,7
7	PANGKALPINANG	9	51	51	100,0	94	93	98,9	149	149	100,0	127	124	97,6	131	128	97,7	169	157	92,9	721	702	97,4
JUMLAH (PROVINSI)			451	429	95,1	379	286	75,5	1.289	1.115	86,5	1.522	1.184	77,8	810	594	73,3	766	556	72,6	5.217	4.164	79,8

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 69

**KETERSEDIAAN OBAT MENURUT JENIS OBAT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2012**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	STOCK OBAT	PEMAKAIAN RATA-RATA/ BULAN	TINGKAT KECUKUPAN (BULAN)	PERSENTASE TINGKAT KECUKUPAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ml	Btl 60 ml	1.050	13	80,77	448,72
2	Amoksisilin kapsul 500 mg	Ktk @ 120 kap	290	21	13,81	76,72
3	Antasida DOEN tablet	Btl @ 1000 tab	-	13		
4	Antalgin tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	358	2	179,00	994,44
5	Deksametason inj 5 mg/ml – 2ml	Ktk @ 100 ampul	3	-	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Dekstrometorfan Sirup 10 mg/5ml	Btl 60 ml	189	61	3,10	17,21
7	Dekstrometorfan Tab 15 mg	Btl @ 1000 tab	270	2	135,00	750,00
8	Difenhidramin HCl inj 10 mg/ml-1ml	Ktk @ 100 ampul	3	1	3,00	16,67
9	Gliserin Guaiakolat tab 100 mg	Btl @ 1000 tab	48	11	4,36	24,24
10	Glukosa Larutan Infus 5 % steril	Btl 500 ml	-	1		
11	Ibuprofen tablet 200 mg	Btl @ 100 tab	105	2	52,50	291,67
12	Kloramfenikol kapsul 250 mg	Btl @ 250 Kapsul	25	4	6,25	34,72
13	Kotrimoksazol tablet 480 mg	Btl @ 100 tab	9	9	1,00	5,56
14	Kotrimoksazol tablet 120 mg	Btl @ 100 tab	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Kotrimoksazol Sirup	Btl 60 ml	340	55	6,18	34,34
16	Klorfeniramin Maleat tab 4 mg	Tablet	196	-	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Kloroquin tablet	Tablet	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Natrium Klorida Infus 0,9 % steril	Btl 500 ml	774	4	193,50	1075,00
19	Parasetamol Tablet 500 mg	Btl @ 1000 tab	3	1	3,00	16,67
20	Ringer Laktat Infus steril	Btl 500 ml	30	20	1,50	8,33
21	Vitamin B Kompleks Kapsul	Btl @ 1000 Kapsul	69	10	6,90	38,33
22	Retinol 200.000 IU	Btl @ 30 Kapsul	4	100	0,04	0,22
23	Tablet Tambah darah	Ktk @ 30 Tablet	15.089	55	274,35	1524,14
24	Multivitamin Sirup	Botol			#DIV/0!	#DIV/0!
25	Garam Oralit	Bungkus	95	1	95,00	527,78
26	OAT Kat 1	Pkt	248	103	2,41	13,38
27	OAT Kat 2	Pkt	4	11	0,36	2,02
28	OAT Kat 3	Pkt	7	1	7,00	38,89
29	OAT Kat Sisipan	Pkt		1		
30	OAT Kat Anak	Pkt	2	17	0,12	0,65
31	Pyrantel Pamoat 125 mg tablet	Btl @ 1000 Tablet	50	5	10,00	55,56
32	Salep 2-4	Pot			#DIV/0!	#DIV/0!
33	Infus set dewasa	Kantong	670	12	55,83	310,19
34	Infus set anak	Kantong	100		#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 70

**JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	7	0	0	6	14
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	1	0	0	0	0	1
3	RUMAH SAKIT BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMAH SAKIT KHUSUS LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0
5	PUSKESMAS PERAWATAN	0	0	24	0	0	0	24
6	PUSKESMAS NON PERAWATAN	0	0	36	0	0	0	36
7	PUSKESMAS KELILING	0	0	76	0	0	0	76
8	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	167	0	0	0	167
9	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	14	14
10	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	4	0	15	19
11	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	1	1
12	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	286	286
13	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	491	491
14	POSKEDES	0	0	324	0	0	0	324
15	POSYANDU	0	0	1032	0	0	0	1032
16	APOTEK	0	0	1	0	0	133	134
17	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	103	103
18	GFK	0	0	6	0	0	0	6
19	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
20	INDUSTRI KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
21	LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH	0	0	1	0	0	0	1

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 71

**SARANA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEMAMPUAN LABKES DAN MEMILIKI 4 SPESIALIS DASAR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	LABORATORIUM KESEHATAN		4 (EMPAT) SPESIALIS DASAR	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
A	Kab. Bangka					
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00	1	100,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	0	0	0,00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00		
4	PUSKESMAS	12	12	100,00		
	Jumlah Kab. Bangka	13	13	100,00		
B	Kab. Belitung					
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00	1	100,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	0	0	0,00		
3	LABKES DAERAH	1	1	100,00		
4	PUSKESMAS	9	9	100,00		
	Jumlah Kab. Belitung	11	11	100,00		
A	Kab. Bangka Barat					
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00	1	100,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	0	0	0,00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00		
4	PUSKESMAS	8	8	100,00		
	Jumlah Kab. Bangka Barat	9	9	100,00		
A	Kab. Bangka Tengah					
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00	1	100,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	0	0	0,00		
3	SARKES LAINNYA	2	2	100,00		
4	PUSKESMAS	7	7	100,00		
	Jumlah Kab. Bangka Tengah	10	10	100,00		
A	Kab. Bangka Selatan					
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00	0	0,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	0	0	0,00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00		
4	PUSKESMAS	9	9	100,00		
	Jumlah Kab. Bangka Selatan	10	10	100,00		
A	Kab. Belitung Timur					
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00	1	100,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	0	0	0,00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00		
4	PUSKESMAS	6	6	100,00		
	Jumlah Kab. Belitung Timur	7	7	100,00		
A	Kota Pangkalpinang					
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,00	3	100,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	0	0	0,00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,00		
4	PUSKESMAS	9	9	100,00		
	Jumlah Kota Pangkalpinang	13	13	100,00		
A	PROVINSI					
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	0,00	0	0,00
2	RUMAH SAKIT Jiwa	1	1	100,00		
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,00		
	Jumlah Propinsi	2	1	50,00		
JUMLAH (PROVINSI)		75	74	98,67	8	80,00

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 72

**JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	POSYANDU										POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	BANGKA	12	5	2,29	42	19,27	95	43,58	76	34,86	218	100,00	171	78,44
2	BELITUNG	9		0,00	47	27,49	122	71,35	2	1,17	171	100,00	124	72,51
3	BANGKA BARAT	8	11	6,88	89	55,63	43	26,88	17	10,63	160	100,00	60	37,50
4	BANGKA TENGAH	7	25	20,00	69	55,20	31	24,80	0	0,00	125	100,00	31	24,80
5	BANGKA SELATAN	9	6	5,26	63	55,26	41	35,96	4	3,51	114	100,00	45	39,47
6	BELITUNG TIMUR	6	0	0,00	5	3,85	104	80,00	21	16,15	130	100,00	125	96,15
7	PANGKALPINANG	9	2	1,75	38	33,33	74	64,91	0	0,00	114	100,00	74	64,91
JUMLAH (PROVINSI)			49	4,75	353	34,21	510	49,42	120	11,63	1032	100,00	630	61,05
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0,80		

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 73

**UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH						
			DESA/ KELURAHAN	DESA SIAGA		DESA SIAGA AKTIF		POSKESDES	POSYANDU
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5		6	7	8	9
1	BANGKA	12	71	71	100,00	71	100,00	71	218
2	BELITUNG	9	49	42	85,71	42	100,00	33	171
3	BANGKA BARAT	8	64	64	100,00	64	100,00	46	160
4	BANGKA TENGAH	7	63	63	100,00	63	100,00	61	125
5	BANGKA SELATAN	9	53	46	86,79	46	100,00	48	114
6	BELITUNG TIMUR	6	39	39	100,00	39	100,00	39	130
7	PANGKALPINANG	9	42	30	71,43	30	100,00	26	114
JUMLAH (PROVINSI)			381	355	93,18	355	100,00	324	1.032

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Tabel 74

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2012**

No	UNIT KERJA	MEDIS									dr.Gigi		
		dr. Spesialis			dr. Umum			Jumlah					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA												
	Bangka			0	14	17	31	14	17	31	1	3	4
	Belitung			0	15	8	23	15	8	23	4	4	8
	Bangka Barat			0	10	15	25	10	15	25	3	3	6
	Bangka Tengah			0	15	16	31	15	16	31	1	4	5
	Bangka Selatan			0	6	6	12	6	6	12	2	4	6
	Beltung Timur			0	7	7	14	7	7	14	3	4	7
	Pangkalpinang			0	4	17	21	4	17	21	2	10	12
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	71	86	157	71	86	157	16	32	48
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA												
	RSUD Sungailiat	11	5	16	7	8	15	18	13	31	1	2	3
	RS Swasta (RS Medika Stania & RS Almah)	10	3	13	7	8	15	17	11	28	1	1	2
	RSUD Kab. Belitung	5	1	6	8	9	17	13	10	23	1	1	2
	RS Swasta (RS Almah)	1	0	1	2	1	3	3	1	4	0	0	0
	RSUD Kab. Bangka Barat	2	1	3	6	5	11	8	6	14	1	0	1
	RSUD Kab. Bangka Tengah	3	2	5	10	3	13	13	5	18	1	1	2
	RSUD Kab. Bangka Selatan	2	1	3	9	2	11	11	3	14	1	0	1
	RSUD Kab. Belitung Timur	3	1	4	6	12	18	9	13	22	0	3	3
	Kota Pangkalpinang:												
	a. RSUD Depati Hamzah	13	5	18	7	10	17	20	15	35	1	2	3
	b. RS Swasta (RSBT + Bakti Wara +DKT+ Muhaya)	18	6	24	12	6	18	30	12	42	1	3	4
	RS Jiwa Provinsi	1	1	2	2	9	11	3	10	13	0	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		69	26	95	76	73	149	145	99	244	8	14	22
RSUD PROV IR. SOEKARNO		2	0	2	8	3	11	10	3	13	0	2	2
III	SARANA KESEHATAN LAIN:												
	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung	2	0	2	5	3	8	7	3	10	2	6	8
	Bangka Barat	0	0	0	15	6	21	15	6	21	1	0	1
	Bangka Tengah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1
	Bangka Selatan	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0
	Belitung Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
	Pangkalpinang	12	2	14	2	3	5	14	5	19	1	0	1
SUB JUMLAH SARYANKES		14	2	16	27	13	40	41	15	56	4	7	11
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
	Bangka	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
	Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung Timur	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
	Pangkalpinang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0
SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)		0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	1	3	4	2	4	6	0	1	1
JUMLAH (PROVINSI)		85	28	113	184	181	365	270	210	480	28	56	84
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK				8,76			28,31						6,52

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

KAB/KOTA

No	UNIT KERJA	MEDIS									dr.Gigi		
		dr. Spesialis			dr. Umum			Jumlah					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA												
	Bangka			0	16	17	33	16	17	33	1	5	6
	Belitung			0	7	8	15	7	8	15	4	4	8
	Bangka Barat			0			0	0	0	0			0
	Bangka Tengah			0	12	12	24	12	12	24	2	4	6
	Bangka Selatan			0			0	0	0	0			0
	Beltung Timur			0	7	8	15	7	8	15	1	2	3
	Pangkalpinang			0	1	2	3	1	2	3	0	2	2
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	0	0	0	43	47	90	43	47	90	8	17	25
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA												
	RSUD Sungailiat	13	7	20	7	8	15	20	15	35	1	2	3
	RS Swasta (RS Medika Stania & RS Almah)	1		1	2	9	11	3	9	12		1	1
	RSUD Kab. Belitung	4	2	6	8	9	17	12	11	23	1	1	2
	RS Swasta (RS Almah)	1		1	2	1	3	3	1	4		1	1
	Pusyandik Timah)	1		1			0			0			0
	RSUD Kab. Bangka Barat			0			0	0	0	0			0
	RSUD Kab. Bangka Tengah		2	2	7	2	9	7	4	11		1	1
	RSUD Kab. Bangka Selatan			0			0	0	0	0			0
	RSUD Kab. Belitung Timur	3	1	4	4	7	11	7	8	15		1	1
	Kota Pangkalpinang:												
	a. RSUD Depati Hamzah	13	5	18	7	10	17	20	15	35	2	2	4
	b. RS Swasta (RSBT + Bakti Wara +DKT+Muhaya)	18	6	24	12	6	18	30	12	42	1	3	4
	RS Jiwa Provinsi	1		1	2	9	11	3	9	12		1	1
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	55	23	78	51	61	112	106	84	190	5	13	18
	INSTITUSI DIKLAT (Diklat Provinsi)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
III	SARANA KESEHATAN LAIN:												
	Bangka			0			0	0	0	0			0
	Belitung	1	2	3	5	3	8	6	5	11	2	6	8
	Bangka Barat			0			0	0	0	0			0
	Bangka Tengah			0	2	1	3	2	1	3		1	1
	Bangka Selatan			0			0	0	0	0			0
	Belitung Timur			0			0	0	0	0			0
	Pangkalpinang			0			0	0	0	0			0
	SUB JUMLAH SARYANKES	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
	Bangka			0	2	2	4	2	2	4	1		1
	Belitung	1		1			0	1	0	1			0
	Bangka Barat			0			0	0	0	0			0
	Bangka Tengah			0			0	0	0	0			0
	Bangka Selatan			0			0	0	0	0			0
	Belitung Timur			0	1		1	1	0	1			0
	Pangkalpinang			0			0	0	0	0			0
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	1	0	1	3	2	5	4	2	6	1	0	1
	DINAS KESEHATAN PROVINSI			0			0			0			0
	JUMLAH (PROVINSI)	56	23	79	99	111	210	155	134	289	14	31	45
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK			6,13			16,29						3,49

Tabel 75

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN BIDAN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013

No	UNIT KERJA	BIDAN					TENAGA KEPERAWATAN																																							
		D-I Bidan	D-III Bidan	D-IV Bidan	S-2 Bidan	Jumlah	PERAWAT																								PERAWAT GIGI										Jumlah Tenaga Perawat					
							S2			Nurse			S.Kep			D-IV			D-III			SPK			Lis Sekolah Prwt			Jumlah			Lulusan SPRG			AMKG			D-IV Kep. Gigi			Jumlah						
						L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p	L	P	L+p					
1	2	3	4	5		6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																																													
	Bangka	25	124	5	0	154	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	34	73	107	12	23	35	5	2	7	54	101	155	0	6	6	2	15	17	0	1	1	2	22	24	56	123	179	
	Belitung	22	57	0	0	79	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	18	17	35	31	54	85	0	0	0	49	72	121	1	1	2	1	8	9	0	1	1	2	10	12	51	82	133	
	Bangka Barat	15	104	16	0	135	0	0	0	4	2	6	0	0	0	0	0	0	51	78	129	13	19	32	0	0	0	68	99	167	1	4	5	1	4	5	0	1	1	2	9	11	70	108	178	
	Bangka Tengah	18	79	1	0	98	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	11	60	71	15	23	38	6	4	10	34	89	123	2	4	6	3	3	6	0	0	0	5	7	12	39	96	135	
	Bangka Selatan	16	74	2	0	92	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	0	1	43	71	114	22	18	40	1	2	68	92	160	0	0	0	7	10	17	0	0	0	7	10	17	75	102	177	
	Belitung Timur	29	38	1	0	68	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	24	59	83	27	34	61	0	0	0	51	94	145	0	4	4	0	7	7	0	0	0	0	11	11	51	105	156	
	Pangkalpinang	3	77	0	0	80	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	8	97	105	2	17	19	0	0	0	10	119	129	1	13	14	0	0	0	0	0	0	1	13	14	11	132	143	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		128	553	25	0	706	0	0	0	7	6	13	2	9	11	2	1	3	189	455	644	122	188	310	12	7	19	334	666	1000	5	32	37	14	47	61	0	3	3	19	82	101	353	748	1101	
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																																													
	RSUD Sungailiat	1	19	2	0	22	0	0	0	15	20	35	16	23	39	1	1	2	35	84	119	3	25	28	0	1	1	70	154	224	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3	71	156	227	
	RS Swasta (RS Medika Stania & RS Almah)	1	33	0	0	34	0	0	0	2	6	8	3	2	5	1	1	2	40	65	105	2	8	10	0	3	3	48	85	133	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	3	48	88	136	
	RSUD Kab. Belitung	1	16	1	0	18	0	1	1	3	7	10	0	3	3	0	0	0	21	73	94	27	45	72	0	2	2	51	131	182	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	51	133	184
	RS Swasta (RS Almah)	0	8	0	0	8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	8	26	34	0	0	0	0	0	0	9	26	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	26	35	
	RSUD Kab. Bangka Barat	0	19	3	0	22	0	0	0	4	7	11	0	0	0	2	1	3	17	54	71	2	2	4	0	0	0	25	64	89	0	0	0	1	2	3	0	0	0	1	2	3	26	66	92	
	RSUD Kab. Bangka Tengah	0	25	1	0	26	0	0	0	1	2	3	3	1	4	0	3	3	14	44	58	4	9	13	0	0	0	22	59	81	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	22	60	82	
	RSUD Kab. Bangka Selatan	2	15	2	0	19	0	0	0	1	0	1	2	5	7	5	6	11	9	36	45	5	13	18	0	0	0	22	60	82	0	1	1	1	4	5	0	0	0	0	1	5	6	23	65	88
	RSUD Kab. Belitung Timur	8	18	1	0	27	0	1	1	1	2	3	0	0	0	0	8	8	22	68	90	18	16	34	0	0	0	41	95	136	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	41	97	138
	Kota Pangkalpinang:					0																																								
	a. RSUD Depati Hamzah	1	26	0	0	27	0	0	0	13	13	26	0	0	0	0	0	0	39	111	150	0	0	0	3	7	10	55	131	186	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	55	134	189
	b. RS Swasta (RSBT + Bakti Wara +DKT)	3	39	0	0	42	0	0	0	0	0	0	3	17	20	0	0	0	55	185	240	3	10	13	0	3	3	61	215	276	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	61	217	278
	RS Jiwa Provinsi	0	0	0	0	0	0	0	0	7	13	20	2	0	2	0	0	0	23	27	50	5	4	9	8	1	9	45	45	90	1	1	2	0	4	4	0	0	0	1	5	6	46	50	96	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		17	218	10	0	245	0	2	2	48	70	118	29	51	80	9	20	29	283	773	1056	69	132	201	11	17	28	449	1065	1514	2	9	11	2	18	20	0	0	0	4	27	31	453	1092	1545	
RS Provinsi IR Soekarno		0	39	1	0	40	0	0	0	0	16	16	1	6	7	1	1	2	18	71	89	0	0	0	0	0	0	20	94	114	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	20	96	116
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																																													
	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung	0	0	10	0	10	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	16	23	0	0	0	0	2	2	0	0	0	8	18	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	18	26
	Bangka Barat	1	3	0	0	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	24	33	0	3	3	0	0	0	9	28	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	28	37	
	Bangka Tengah	0	6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Selatan	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	15	0	1	1	0	0	0	7	9	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	9	16	
	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	3	9	2	1	3	0	0	0	8	4	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	4	12	
	Pangkalpinang	1	53	0	0	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11	0	0	0	0	0	0	4	7	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11		
SUB JUMLAH SARYANKES		2	63	10	0	75	0	0	0	1	1	2	0	0	0	7	16	23	26	42	68	2	7	9	0	0	0	36	66	102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	66	102
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																																													
	Bangka	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	1	0	3	3	1	4	5	4	8	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	12	
	Belitung	2	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	3	1	4	6	1	7	0	0	0	9	4	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	4	13	
	Bangka Barat	1	2	1	0</																																									

Tabel 76

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DAN GIZI DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2013**

No	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN															TENAGA GIZI														
		APOTEKER			Sarjana Farmasi			D-III FARMASI			Lulusan SMF/ SAA			Jumlah			D-IV/S-1 /S-2 GIZI			D-III GIZI			D-I GIZI			SPAG			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	24	25	26	27	28	29
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																														
	Bangka	0	2	2	1	2	3	2	8	10	1	2	3	4	14	18	0	0	0	0	11	11	2	3	5	0	0	0	2	14	16
	Belitung	0	3	3	0	0	0	0	5	5	0	7	7	0	15	15	0	0	0	2	5	7	0	0	0	3	2	5	5	7	12
	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	1	9	10	0	1	1	1	10	11	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	1	1	0	14	14
	Bangka Tengah	0	0	0	0	1	1	0	9	9	2	2	4	2	12	14	0	1	1	1	9	10	0	0	0	1	1	2	2	11	13
	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	3	3	0	14	14	0	2	2	2	8	10	0	0	0	0	0	0	2	10	12
	Beltung Timur	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	5	5	0	6	6	0	0	0	1	6	7	0	0	0	1	0	1	2	6	8
	Pangkalpinang	1	2	3	0	0	0	2	9	11	0	1	1	3	12	15	0	1	1	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	8	8
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	1	7	8	1	3	4	5	52	57	3	21	24	10	83	93	0	4	4	6	59	65	2	3	5	5	4	9	13	70	83
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																														
	RSUD Sungailiat	0	3	3	0	0	0	1	8	9	0	2	2	1	13	14	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	RS Swasta (RS Medika Stania & RS Alma)	2	3	5	0	3	3	3	5	8	0	4	4	5	15	20	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	RSUD Kab. Belitung	1	2	3	0	0	0	1	3	4	0	4	4	2	9	11	0	0	0	1	7	8	0	0	0	0	0	0	1	7	8
	RS Almah Belitung	0	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Kab. Bangka Barat	1	1	2	0	0	0	2	7	9	0	0	0	3	8	11	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	RSUD Kab. Bangka Tengah	0	4	4	0	0	0	3	6	9	0	1	1	3	11	14	0	1	1	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	RSUD Kab. Bangka Selatan	2	3	5	0	0	0	2	2	4	0	3	3	4	8	12	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	RSUD Kab. Belitung Timur	1	4	5	0	0	0	0	0	0	3	5	8	4	9	13	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	Kota Pangkalpinang:													0																	
	a. RSUD Depati Hamzah	0	5	5	0	0	0	4	10	14	0	2	2	4	17	21	0	0	0	2	4	6	0	0	0	0	0	0	2	4	6
	b. RS Swasta (RSBT + Bakti Wara +DKT + Muhaya)	2	5	7	0	0	0	5	21	26	0	9	9	7	35	42	0	1	1	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	RS Jiwa Provinsi	0	3	3	0	0	0	1	8	9	0	2	2	1	13	14	0	0	0	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	4	4
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	9	33	42	0	3	3	24	72	96	3	32	35	36	140	176	0	5	5	3	32	35	0	1	1	0	0	0	3	38	41
	RS IR SOEKARNO	2	5	7	0	0	0	1	6	7	0	0	0	3	11	14	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																														
	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Barat	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Selatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung Timur	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pangkalpinang	0	5	5	0	0	0	0	1	1	0	2	2	0	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH SARYANKES	1	8	9	0	0	0	0	3	3	1	6	7	2	17	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																														
	Bangka	0	4	4	1	1	2	0	1	1	1	0	1	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung	0	2	2	0	0	0	0	1	1	2	2	4	2	5	7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
	Bangka Barat	1	4	5	0	0	0	2	1	3	0	0	0	3	5	8	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Bangka Tengah	1	1	2	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	2
	Bangka Selatan	1	2	3	0	0	0	0	4	4	0	1	1	1	7	8	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	Belitung Timur	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	4	4
	Pangkalpinang	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	3	15	18	1	1	2	2	11	13	5	3	8	11	30	41	1	4	5	0	7	7	0	2	2	2	1	3	3	14	17
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	4	6	3	0	3	1	1	2	0	1	1	0	0	0	4	2	6
	JUMLAH (PROVINSI)	18	71	89	2	7	9	32	144	176	12	63	75	64	285	349	4	13	17	10	102	112	2	7	9	7	5	12	23	127	150
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK															27,07															11,63

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Tabel 77

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITARIAN DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT												SANITARIAN														
		S2 Kesmas			S1 Kesmas			D3 Kesmas			Jumlah			Lulusan SPPH			D-III Kesling			D-IV Kesling			Magister kesling			Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
I	PUSKESMAS DI KAB/KOTA																											
	Bangka	1	0	1	17	23	40	4	8	12	22	31	53	1	2	3	4	8	12	0	1	1	0	0	0	5	11	16
	Belitung	0	0	0	2	4	6	0	0	0	2	4	6	2	0	2	1	8	9	0	0	0	0	0	0	3	8	11
	Bangka Barat	0	0	0	5	6	11	0	3	3	5	9	14	0	0	0	2	8	10	0	0	0	0	0	0	2	8	10
	Bangka Tengah	0	0	0	3	12	15	0	1	1	3	13	16	0	0	0	3	12	15	0	0	0	0	0	0	3	12	15
	Bangka Selatan	0	0	0	10	4	14	1	0	1	11	4	15	3	0	3	5	11	16	0	0	0	0	0	0	8	11	19
	Belitung Timur	0	0	0	1	2	3	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	Pangkalpinang	0	0	0	1	12	13	0	0	0	1	12	13	0	0	0	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	1	0	1	39	63	102	5	13	18	45	76	121	6	2	8	17	53	70	0	1	1	0	0	0	23	56	79
II	RUMAH SAKIT DI KAB/KOTA																											
	RSUD Sungailiat	0	0	0	2	9	11	2	9	11	4	18	22	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	RS Swasta (RS Medika Stania & RS Almah)	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	RSUD Kab. Belitung	0	0	0	0	3	3	1	2	3	1	5	6	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	RS Almah Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Kab. Bangka Barat	0	0	0	3	3	6	1	2	3	4	5	9	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	RSUD Kab. Bangka Tengah	0	0	0	1	4	5	0	7	7	1	11	12	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	RSUD Kab. Bangka Selatan	0	0	0	1	6	7	6	11	17	7	17	24	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	RSUD Kab. Belitung Timur	1	0	1	0	5	5	2	3	5	3	8	11	1	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	3
	Kota Pangkalpinang:																											
	a. RSUD Depati Hamzah	0	0	0	3	13	16	0	0	0	3	13	16	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	b. RS Swasta (RSBT + Bakti Wara +DKT+ Muhaya)	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RS Jiwa Provinsi	0	0	0	6	5	11	0	0	0	6	5	11	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	1	0	1	16	52	68	13	36	49	30	88	118	2	0	2	5	20	25	0	0	0	0	0	0	7	20	27
	RS. IR Soekarno	1	2	3	5	5	10	3	13	16	9	20	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
III	SARANA KESEHATAN LAIN:																											
	Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung	2	0	2	2	4	6	0	2	2	4	6	10	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pangkalpinang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH SARYANKES	2	0	2	2	5	7	0	2	2	4	7	11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																											
	Bangka	2	1	3	7	20	27	0	2	2	9	23	32	0	0	0	1	2	3	0	1	1	0	0	0	1	3	4
	Belitung	1	0	1	3	5	8	0	2	2	4	7	11	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Bangka Barat	2	0	2	9	9	18	0	3	3	11	12	23	0	1	1	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	7	7
	Bangka Tengah	1	0	1	11	17	28	0	2	2	12	19	31	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Bangka Selatan	0	0	0	9	7	16	1	1	2	10	8	18	0	0	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	2	1	3
	Belitung Timur	1	0	1	6	10	16	0	0	0	7	10	17	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Pangkalpinang	0	0	0	5	10	15	0	0	0	5	10	15	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
	SUB JUMLAH IV (DINKES KAB/KOTA)	7	1	8	50	78	128	1	10	11	58	89	147	1	2	3	4	10	14	2	1	3	0	0	0	7	13	20
	DINAS KESEHATAN PROVINSI	7	0	7	6	26	32	0	2	2	13	28	41	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	JUMLAH (PROVINSI)	19	3	22	118	229	347	22	76	98	159	308	467	10	4	14	26	84	110	2	3	5	0	0	0	38	91	129
	RASIO TERHADAP 100.000 PDDK												36,22															10,01

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

Tabel 78

**JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DAN KETERAPIAN FISIK DI SARANA KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
PER DESEMBER TAHUN 2013**

[illegible]

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 79

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KESEHATAN	623.394.661.654	123,41
	Belanja Tidak Langsung	227.689.514.709	45,07
	- DINAS KESEHATAN Kab/Kota	112.299.965.168	22,23
	- RUMAH SAKIT Kab/Kota	82.704.647.074	16,37
	-DINAS KESEHATAN PROVINSI	17.041.387.375	3,37
	-RSJ	15.643.515.092	3,10
			-
	Belanja Langsung	395.705.146.945	78,33
	- DINAS KESEHATAN Kab/Kota	173.131.627.702	34,27
	- RUMAH SAKIT Kab/Kota	157.676.787.902	31,21
	- DINAS KESEHATAN PROVINSI	35.804.323.639	7,09
	- RSJ	29.092.407.702	5,76
2	APBD PROVINSI (DI DINAS KESEHATAN KAB)	-	-
3	APBN :	87.659.222.455	17,35
	- APBN PROVINSI (Dekonsentrasi)	18.934.837.000	3,75
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	35.612.360.200	7,05
	Dinas Kesehatan	27.666.430.000	5,48
	RSU	5.618.210.000	1,11
	RSJ	502.994.000	0,10
	RSU Soekarno Hatta	1.824.726.200	0,36
	- TP Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	17.330.950.000	3,43
	- TP Bina Upaya Kesehatan (BUK)	2.000.000.000	0,40
	- TP P2PL	1.537.150.000	0,30
	- TP PROVINSI	-	-
	- ASKESKIN (JAMKESMAS)	12.243.925.255	2,42
	- JAMPERSAL	-	-
	- Lain-Lain WSLICII	-	-
	- Dana Otonomi Khusus Penyeimbang	-	-
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	3.188.529.176	0,63
	- GF TB	1.740.763.106	0,34
	- GF ATM HIV/AIDS	-	-
	- WHO (Surveilans AFP dan PD3I)	-	-
	- GF ATM MALARIA	1.447.766.070	0,29
	-DHS-2	8.136.218.896	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	18.599.316.001	3,68
	Anggaran BLUD (RS Depati Hamzah)	18.599.316.001	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		505.152.214.576,91	100,00
TOTAL APBD PROV/ KAB/KOTA		84.497.070.563.044	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0,74
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		377.043,14	

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

TABEL 80

**CAKUPAN SARANA PELAYANAN KESEHATAN YANG MELAKSANAKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2013**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA PELAYANAN KESEHATAN								
			JUMLAH YANG ADA			MENDAPAT YANKES RAWAT INAP					
						DASAR		RUJUKAN		JUMLAH	
			DASAR	RUJUKAN	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BANGKA	12	12	4	16	12	100,0	3	75,00	15	93,75
2	BELITUNG	9	9	2	11	-	0,0	1	50,00	1	9,09
3	BANGKA BARAT	8	8	1	9	-	0,0	1	100,00	1	11,11
4	BANGKA TENGAH	7	7	1	8	7	100,0	1	100,00	8	100,00
5	BANGKA SELATAN	9	9	1	10	9	100,0	0	0,00	9	90,00
6	BELITUNG TIMUR	6	6	1	7	0	0,0	1	100,00	1	14,29
7	PANGKALPINANG	9	9	3	12	9	100,0	3	100,00	12	100,00
JUMLAH (PROVINSI)			60	13	73	37	61,7	10	76,9	47	64,38

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	6.839	7.154	95,60	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	1.136	1.431	79,40	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	6.565	6.828	96,15	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	6.420	6.828	94,02	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	602	947	63,60	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	6.635	6.310	105,15	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	71	71	100,00	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	17.687	25.335	69,81	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6-24 bulan keluarga miskin	94	94	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	18	18	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	6.395	6.666	95,93	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	36.855	51.766	71,20	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a.	Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	5	89.313	6 ≥ 2/100000		
		b.	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1.809	3.165	57,17	100%	2010
		c.	Penemuan pasien baru TB BTA Positif	198	486	40,74	100%	2010
		d.	Penderita DBD yang ditangani	131	131	100,00	100%	2010
e.	Penemuan penderita diare	7.330	6.497	112,82	100%	2010		
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	5.383	104.222	5,16	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	478	104.222	0,46	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	5	18	27,78	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	2	2	100,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	71	71	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BELITUNG			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3.424	4.025	85,07	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	553	805	68,70	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3.402	3.841	88,57	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	2.963	3.841	77,14	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	362	533	67,98	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3.047	3.550	85,83	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	46	49	93,88	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	10.220	14.255	71,69	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	283	391	72,38	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	1	1	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	3.357	3.484	96,35	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	22.180	29.040	76,38	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a.	Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	-	45.702	0 ≥ 2/100000		
		b.	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	884	1.450	60,96	100%	2010
		c.	Penemuan pasien baru TB BTA Positif	136	273	49,82	100%	2010
		d.	Penderita DBD yang ditangani	191	191	100,00	100%	2010
		e.	Penemuan penderita diare	2.474	3.656	67,68	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	5.956	32.289	18,45	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	496	32.289	1,54	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	5	6	83,33	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	1	1	100,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	42	42	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA BARAT			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	4.297	4.521	95,05	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	997	904	110,26	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3.948	4.315	91,49	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3.886	4.315	90,06	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	517	598	86,43	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3.947	3.988	98,97	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	64	64	100,00	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	11.685	16.010	72,99	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	236	253	93,28	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	19	19	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	4.384	4.384	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	31.248	35.222	88,72	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a.	Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	1	56.441	1,77	≥ 2/100000	
		b.	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	747	2.000	37,35	100%	2010
		c.	Penemuan pasien baru TB BTA Positif	127	307	41,37	100%	2010
		d.	Penderita DBD yang ditangani	128	128	100,00	100%	2010
		e.	Penemuan penderita diare	2.906	4.106	70,78	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	1.569	26.050	6,02	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	478	104.222	0,46	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	3	11	27,27	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	2	2	100,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	64	64	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA TENGAH			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3.602	4.161	86,57	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	465	832	55,88	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3.584	3.968	90,32	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3.424	3.968	86,29	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	273	551	49,59	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3.236	3.670	88,17	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	60	63	95,24	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	6.303	14.736	42,77	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	94	94	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	12	12	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	4.195	4.195	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	22.618	29.313	77,16	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a.	Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	3	51.948	5,78	≥ 2/100000	
		b.	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	768	1.841	41,73	100%	2010
		c.	Penemuan pasien baru TB BTA Positif	114	283	40,28	100%	2010
		d.	Penderita DBD yang ditangani	154	154	100,00	100%	2010
		e.	Penemuan penderita diare	4.067	3.779	107,63	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	4.262	37.618	11,33	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	478	37.618	1,27	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	1	4	25,00	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	2	2	100,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	63	63	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BANGKA SELATAN			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	3.831	4.156	92,18	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	568	831	68,33	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3.627	3.967	91,43	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3.611	3.967	91,03	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	417	567	73,58	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3.685	3.778	97,54	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	36	53	67,92	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	11.490	15.764	72,89	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	235	235	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	10	10	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	4.421	4.421	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	25.988	32.115	80,92	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
			a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	5	55.573	9,00	≥ 2/100000	
			b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1.195	1.962	60,92	100%	2010
			c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	128	302	42,38	100%	2010
			d. Penderita DBD yang ditangani	50	50	100,00	100%	2010
			e. Penemuan penderita diare	4.249	4.043	105,10	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	4.262	37.618	11,33	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	334	20.894	1,60	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	8	8	100,00	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	1	3	33,33	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	46	46	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KAB. BELITUNG TIMUR			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	2.147	2.747	78,16	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	397	549	72,26	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	2.177	2.622	83,03	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	2.121	2.622	80,89	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	182	363	50,08	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	2.270	2.423	93,69	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	35	39	89,74	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	7.821	7.068	110,65	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	10	10	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	14	14	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	2.323	2.323	100,00	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	14.061	19.815	70,96	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
			a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	2	34.290	5,83	≥ 2/100000	
			b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	506	950	53,26	100%	2010
			c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	65	186	34,95	100%	2010
			d. Penderita DBD yang ditangani	9	9	100,00	100%	2010
			e. Penemuan penderita diare	2.176	2.494	87,24	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	26	20.894	0,12	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	464	18.336	2,53	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	1	6	0,00	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	-	-	#DIV/0!	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masvarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	39	39	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	KOTA PANGKALPINANG			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	4.033	4.428	91,08	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	693	886	78,25	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	3.970	4.226	93,94	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	3.742	4.226	88,55	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	580	597	97,18	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	3.536	3.979	88,87	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	42	42	100,00	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	12.006	15.166	79,16	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	9	9	100,00	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	18	18	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	4.265	4.343	98,20	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	22.968	31.781	72,27	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
		a.	Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	3	54.073	5,55	≥ 2/100000	
		b.	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	1.317	1.533	85,93	100%	2010
		c.	Penemuan pasien baru TB BTA Positif	221	306	72,22	100%	2010
		d.	Penderita DBD yang ditangani	53	53	100,00	100%	2010
		e.	Penemuan penderita diare	7.330	6.497	112,82	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	12.150	18.336	66,26	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	1.720	37.560	4,58	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	3	174	1,72	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	-	-	#DIV/0!	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	30	30	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2013**

NO.	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR KINERJA	PROVINSI KEPULAUAN BABEL			TARGET	KET
				Angka Absolut		Angka		
				Pembilang	Penyebut			
a.	Pelayanan Kesehatan Dasar	1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	28.173	31.192	90,32	95%	2015
		2	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	4.809	6.238	77,09	80%	2015
		3	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	27.273	29.767	91,62	90%	2015
		4	Cakupan pelayanan nifas	26.167	29.767	87,91	90%	2015
		5	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	2.933	4.155	70,59	80%	2010
		6	Cakupan kunjungan bayi	26.356	27.698	95,15	90%	2010
		7	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	354	381	92,91	100%	2010
		8	Cakupan pelayanan anak balita	77.212	108.334	71,27	90%	2010
		9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak BGM usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	961	1.086	88,49	100%	2010
		10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	92	92	100,00	100%	2010
		11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	29.340	29.816	98,40	100%	2010
		12	Cakupan peserta KB aktif	175.918	229.052	76,80	70%	2010
		13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit *)					
			a. Acute Flacid Paralysis rate per 100.000 pend < 15 th	19	387.340	4,91	≥ 2/100000	
			b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita	7.226	12.899	56,02	100%	2010
			c. Penemuan pasien baru TB BTA Positif	989	2.143	46,15	100%	2010
			d. Penderita DBD yang ditangani	716	716	100,00	100%	2010
			e. Penemuan penderita diare	30.532	31.071	98,27	100%	2010
b.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	33.608	277.027	12,13	100%	2015
		15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	4.448	355.141	1,25	100%	2015
		16	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota	26	227	11,45	100%	2015
c.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB	17	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	8	10	80,00	100%	2015
d.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masvarakat	18	Cakupan Desa Siaga Aktif	355	355	100,00	80%	2015

*) sesuai Kepmenkes No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Pemutakhiran Data Kabupaten/Kota Tahun 2014

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	BANGKA		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	41	6.610	6,20		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	8	6.610	121,03		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	8	6.610	8/6610 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	6.565	6.828	96,15		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	36.855	51.766	71,20		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	21.144	31.645	66,82		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	18	18	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	18	31.645	0,06		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	296	303.593	0,97		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	56	303.593	0,02		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	49	86.802	0,06		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	131	303.593	43,15		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	198	486	40,74		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	201	232	86,64		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	-	1	-		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	62	303.593	20,42		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	29	303.593	9,55		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	20	303.593	6,59		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	554	303.593	182,48		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	238	303.593	78,39		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	211	303.593	69,50		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	23	303.593	7,58		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	52.162	55.729	93,60		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	20.151	22.630	89,05		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	23.725	54.242	43,74		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	5	89.313	5,60		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	71	71	100,00		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	15.714	23.500	66,87		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	13	13	100,00		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota					
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	15	16	93,75		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	171	218	78,44		
37	Presentase Posyandu Mandiri	2	171	1,17		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	10.597	13.800	76,79		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	1	1	100,00		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	BELITUNG		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	48	3.390	14,16		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	6	3.390	176,99		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	6	3.390	6/3390 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	3.402	3.841	88,57		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	22.180	29.040	76,38		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	8.667	17.805	48,68		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	1	1	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	1	17.805	0,01		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	112	170.820	0,66		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	20	170.820	0,01		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	19	49.133	0,04		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	191	170.820	111,81		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	136	273	49,82		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	117	135	86,67		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	-	1	-		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	48	170.820	28,10		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	8	170.820	4,68		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	170.820	4,68		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	356	170.820	208,41		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	246	170.820	144,01		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	109	170.820	63,81		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	21	170.820	12,29		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	8.882	10.072	88,19		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	3.820	6.845	55,81		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	12.401	14.744	84,11		
28	Angka "acute flacid paralysis" (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	-	45.702	-		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Imunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	46	49	93,88		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	-	12.300	-		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	11	11	100,00		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota					
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	1	11	9,09		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	124	171	72,51		
37	Presentase Posyandu Mandiri	17	160	10,63		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	12.809	22.835	56,09		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	1	1	100,00		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	BANGKA BARAT		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	34	4.019	8,46		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	5	4.019	124,41		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	5	4.019	5/4019 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	3.948	4.315	91,49		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	31.248	35.222	88,72		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	11.061	19.998	55,31		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	19	19	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	19	19.998	0,10		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	812	191.856	4,23		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	7		#DIV/0!		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	5	56.372	0,01		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	128	191.856	66,72		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	127	307	41,37		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	113	144	78,47		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	1	1	100,00		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	57	191.856	29,71		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	3	191.856	1,56		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	8	191.856	4,17		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	325	191.856	169,40		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	130	191.856	67,76		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	165	191.856	86,00		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	25	191.856	13,03		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	28.784	40.917	70,35		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	52.394	43.935	119,25		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	32.082	32.082	100,00		
28	Angka "acute flacid paralysis" (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	1	56.441	1,77		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	64	64	100,00		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	8.443	15.200	55,55		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	9	9	100,00		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota					
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	1	9	11,11		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	60	160	37,50		
37	Presentase Posyandu Mandiri	-	125	-		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	793	1.957	40,52		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	1	1	100,00		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	BANGKA TENGAH		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	18	3.634	4,95		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	3	3.634	82,55		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	3	3.634	3/3634 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	3.584	3.968	90,32		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	22.618	29.313	77,16		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	11.416	18.406	62,02		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	12	12	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	12	18.406	0,07		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	376	176.582	2,13		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	18	176.582	0,01		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	15	50.924	0,03		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	154	176.582	87,21		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	114	283	40,28		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	96	126	76,19		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	-	1	-		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	46	176.582	26,05		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	5	176.582	2,83		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	7	176.582	3,96		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	219	176.582	124,02		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	191	176.582	108,17		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	132	176.582	74,75		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	7	176.582	3,96		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	21.351	33.304	64,11		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	30.468	33.304	91,48		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	27.383	28.043	97,65		
28	Angka "acute flacid paralysis" (AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	3	51.948	5,78		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	60	63	95,24		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	-	-	#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	10	10	100,00		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota					
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	8	8	100,00		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	31	125	24,80		
37	Presentase Posyandu Mandiri	4	114	3,51		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	8.818	13.230	66,65		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	-	1	-		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	BANGKA SELATAN		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	29	3.734	7,77		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	4	3.734	107,12		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	4	3.734	4/3734 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	3.627	3.967	91,43		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	25.988	32.115	80,92		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	14.946	19.542	76,48		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	10	10	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	10	19.542	0,05		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	125	188.908	0,66		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	9	188.908	0,00		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	7	54.891	0,01		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	50	188.908	26,47		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	128	302	42,38		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	125	145	86,21		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	-	1	-		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	26	188.908	13,76		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	3	188.908	1,59		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	10	188.908	5,29		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	302	188.908	159,87		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	194	188.908	102,70		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	117	188.908	61,93		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	8	188.908	4,23		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	23.765	30.879	76,96		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	26.132	58.296	44,83		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	21.006	28.255	74,34		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	5	55.573	9,00		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	36	53	67,92		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	-	14.800	-		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	10	10	100,00		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota					
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	9	10	90,00		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	45	114	39,47		
37	Presentase Posyandu Mandiri	21	130	16,15		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	563	1.890	29,79		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	-	1	-		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	BELITUNG TIMUR		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	<i>Umur harapan hidup (target dr kesehatan)</i>					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	28	2.172	12,89		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	2	2.172	92,08		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	2	2.172	2/2172 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	2.177	2.622	83,03		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	14.061	19.815	70,96		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	7.666	9.491	80,77		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	14	14	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	14	9.491	0,15		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	67	116.560	0,57		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	5	116.560	0,00		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	5	33.752	0,01		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	9	116.560	7,72		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	65	186	34,95		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	67	63	106,35		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	1	1	100,00		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	34	116.560	29,17		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	4	116.560	3,43		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	13	116.560	11,15		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	323	116.560	277,11		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	130	116.560	111,53		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	100	116.560	85,79		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	102	116.560	87,51		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	5.655	8.477	66,71		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	15.615	15.796	98,85		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	15.010	17.528	85,63		
28	Angka "acute flacid paralytic "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	2	34.290	5,83		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	35	39	89,74		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	-	-	#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	7	7	100,00		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota					
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	1	7	14,29		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	125	130	96,15		
37	Presentase Posyandu Mandiri	-	114	-		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	98	210	46,67		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	-	1	-		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	PANGKALPINANG		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	14	4.013	3,49		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	5	4.013	124,60		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	5	4.013	5/4013 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	3.970	4.226	93,94		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	22.968	31.781	72,27		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	12.789	19.145	66,80		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	18	18	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	21	19.145	0,11		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	75	191.454	0,39		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	53	191.454	0,03		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	48	55.471	0,09		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	53	191.454	27,68		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	221	306	72,22		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	196	221	88,69		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	-	1	-		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	1	1	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	63	191.454	32,91		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	56	191.454	29,25		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	64	191.454	33,43		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	644	191.454	336,37		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	1.064	191.454	555,75		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	207	191.454	108,12		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	30	191.454	15,67		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	36.945	39.455	93,64		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	33.673	44.565	75,56		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	39.733	41.064	96,76		
28	Angka "acute flacid paralysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	3	54.073	5,55		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	42	42	100,00		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)			#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	-	-	#DIV/0!		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	13	13	100,00		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota					
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	12	12	100,00		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	1	1	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	74	114	64,91		
37	Presentase Posyandu Mandiri	-	-	#DIV/0!		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1.618	2.840	56,97		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	1	1	100,00		

REALISASI INDIKATOR RPJMD DAN IKU KESEHATAN
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	PROVINSI KEP. BABEL		REALISASI	TARGET 2013	KET
		PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Umur harapan hidup (target dr kesehatan)					
2	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	212	27.572	7,69		
3	Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	33	27.572	119,69		
4	Angka kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup	33	27.572	33/27572 KH		
5	Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	27.273	29.767	91,62		
6	Persentase pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB	175.918	229.052	76,80		
7	Persentasi balita yang ditimbang berat badan	87.689	136.032	64,46		
8	Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	92	92	100,00		
9	Persentase balita dengan gizi buruk	95	136.032	0,07		
10	Angka kesakitan malaria per 1000 penduduk	1.863	1.339.773	1,39		
11	Prevalensi HIV (persentase kasus terhadap penduduk berisiko)	168	1.339.773	0,01		
12	Prevalensi HIV (Persentase penduduk usia 15 - 49 th yang terinfeksi HIV dibagi penduduk usia 15 - 49 th)	148	387.345	0,04		
13	Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) per 100.000 penduduk	716	1.339.773	53,44		
14	Persentasi kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan	989	2.143	46.150,26		
15	Persentase kasus baru TB Paru (BTA Positif) yang disembuhkan	915	1.066	85,83		
16	Persentase Kabupaten / Kota yang memiliki kebijakan tentang kawasan tanpa rokok (KTR)	2	7	28,57		
17	Persentase Kabupaten / Kota yang melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (SE, deteksi dini, KIE dan tata laksana)	7	7	100,00		
18	Rasio dokter umum per 100.000 penduduk	351	1.339.773	26,20		
19	Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk	110	1.339.773	8,21		
20	Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk	236	1.339.773	17,61		
21	Rasio perawat per 100.000 penduduk	2.837	1.339.773	211,75		
22	Rasio perawat (D3 Keperawatan) per 100.000 penduduk	5.180	1.339.773	386,63		
23	Rasio bidan per 100.000 penduduk	1.052	1.339.773	78,52		
24	Rasio Sanitarian per 100.000 penduduk	226	1.339.773	16,87		
25	Persentase rumah sehat yang memenuhi syarat kesehatan	177.544	218.833	81,13		
26	Persentase penduduk yang mengakses air minum berkualitas	182.253	225.371	80,87		
27	Persentase penduduk yang menggunakan sanitasi jamban	171.340	215.958	79,34		
28	Angka "acute flacid parallysis "(AFP) pada anak usia <15 tahun per 100.000 penduduk	19	387.340	4,91		
29	Persentase Kabupaten/Kota yang mencapai Universal Child Imunization (UCI) / Desa & Kelurahan pertahun	354	381	92,91		
30	Persentasi keluarga miskin yang mendapat pelayanan kesehatan tidak kurang dari 5 % penduduk miskin dari masing-masing Kabupaten (4 Kab)	-	-	#DIV/0!		
31	Persentasi penduduk yang mendapat pelayanan kesehatan dikab/kota yang ikut sharing dana	24.157	65.800	36,71		
32	Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan laboratorium	74	75	98,67		
33	Persentase ketersediaan obat buffer stock untuk pelayanan kesehatan di provinsi dan kab/kota	-	-	#DIV/0!		
34	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang melaksanakan pelayanan sesuai standar	47	73	64,38		
35	Persentase ketersediaan profil kesehatan Provinsi dan kab/kota per tahun	7	7	100,00		
36	Presentase Posyandu Aktif	630	1.032	61,05		
37	Presentase Posyandu Mandiri	44	814	5,41		
38	Presentase Rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	35.296	56.762	62,18		
39	Presentase Penduduk miskin peserta program JKSS yang mendapat pelayanan kesehatan rujukan tingkat III					2014
40	Presentase Kab/Kota dengan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	4	7	57,14		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	135	2.311	5,84		
2	Persentase balita gizi buruk	18	2.311	0,78		
3	Persentase balita gizi kurang	117	2.311	5,06		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari			#DIV/0!		
	- < 2000 kkal/kapita/hari			#DIV/0!		
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	46	6.610	6,96		
2	Angka Kematian Bayi	41	6.610	6,20		
3	Angka Kematian Neonatal	34	6.610	5,14		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	6.692	6.310	106,05		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	8	6.610	121,03		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	6.565	6.828	96		2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	36.855	51.766	71		2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		survey
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	6.839	7.154	96		2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	9	27.479	0,03		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	-	27.479	-		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	11	11	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	198	303.593	65,22		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	212	303.593	0,07		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	8	303.593	2,64		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	198	486	40,74		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	201	232	87		0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	296	303.593	1		0
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan	3.258	12.116	26,89		
	Perdesaan	29.228	74.027	39,48		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan	1.472	12.116	12,15		
	Perdesaan	15.874	74.027	21,44		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	KAB. BELITUNG		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	90	8.676	1,04		
2	Persentase balita gizi buruk	1	8.676	0,01		
3	Persentase balita gizi kurang	89	8.676	1,03		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari					
	- < 2000 kkal/kapita/hari					
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	50	3.390	14,75		
2	Angka Kematian Bayi	48	3.390	14,16		
3	Angka Kematian Neonatal	38	3.390	11,21		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3.010	3.550	84,79		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	6	3.390	176,99		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3.402	3.841	89		2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	22.180	29.040	76		2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		survey
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	3.424	4.025	85		2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	3	14.640	0,02		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	146	1.530	9,54		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	16	16	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	202	170.820	118,25		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	212	170.820	0,12		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	16	170.820	9,37		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	136	273	49,82		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	117	135	87		0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	112	170.820	1		0
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan	7.769	11.117	69,88		
	Perdesaan	10.404	22.365	46,52		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan	2.434	9.152	26,60		
	Perdesaan	7.117	22.365	31,82		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA BARAT		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	327	11.061	2,96		
2	Persentase balita gizi buruk	19	11.061	0,17		
3	Persentase balita gizi kurang	308	11.061	2,78		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari					
	- < 2000 kkal/kapita/hari					
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	37	4.019	9,21		
2	Angka Kematian Bayi	34	4.019	8,46		
3	Angka Kematian Neonatal	24	4.019	5,97		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3.708	3.988	92,98		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	5	4.019	124,41		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3.948	4.315	91,49		2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	31.248	35.222	88,72		2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	4.297	4.521	95,05		2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	-	17.469	-		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	2.720	33.508	8,12		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	5	5	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	197	191.856	102,68		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	209	191.856	0,11		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	3	191.856	1,56		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	127	307	41,37		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	113	144	78,47		0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	812	191.856	4,23		0
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan	9.257	10.293	89,93		
	Perdesaan	25.192	32.982	76,38		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA TENGAH		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	124	11.416	1,09		
2	Persentase balita gizi buruk	12	11.416	0,11		
3	Persentase balita gizi kurang	112	11.416	0,98		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari					
	- < 2000 kkal/kapita/hari					
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	18	3.634	4,95		
2	Angka Kematian Bayi	18	3.634	4,95		
3	Angka Kematian Neonatal	17	3.634	4,68		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3.601	3.670	98,12		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	3	3.634	82,55		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3.584	3.968	90,32		2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	22.618	29.313	77,16		2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		survey
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	3.602	4.161	86,57		2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	2	17.252	0,01		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	593	4.846	12,24		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	7	7	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	114	176.582	64,56		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	116	176.582	0,07		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	17	176.582	9,63		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	114	283	40,28		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	96	126	76,19		0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	376	176.582	2,13		0
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan	2.750	7.551	36,42		
	Perdesaan	9.104	34.625	26,29		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan	-	7.551	-		
	Perdesaan	1.641	34.625	4,74		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	KAB. BANGKA SELATAN		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	131	2.277	5,75		
2	Persentase balita gizi buruk	21	2.277	0,92		
3	Persentase balita gizi kurang	110	2.277	4,83		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari					
	- < 2000 kkal/kapita/hari					
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	33	3.734	8,84		
2	Angka Kematian Bayi	29	3.734	7,77		
3	Angka Kematian Neonatal	21	3.734	5,62		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3.396	3.778	89,89		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	4	3.734	107,12		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3.627	3.967	91,43		2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	25.988	32.115	80,92		2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		survey
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	3.831	4.156	92,18		2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	1	18.025	0,01		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	-	-	#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	2	2	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	188	188.908	99,52		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	202	188.908	0,11		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	-	188.908	-		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	128	302	42,38		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	125	145	86,21		0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	125	188.908	0,66		0
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan			#DIV/0!		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	KAB. BELITUNG TIMUR		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	229	7.666	2,99		
2	Persentase balita gizi buruk	14	7.666	0,18		
3	Persentase balita gizi kurang	215	7.666	2,80		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari					
	- < 2000 kkal/kapita/hari					
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	32	2.172	14,73		
2	Angka Kematian Bayi	28	2.172	12,89		
3	Angka Kematian Neonatal	21	2.172	9,67		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	2.047	2.423	84,48		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	2	2.172	92,08		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	2.177	2.622	83,03		2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	14.061	19.815	70,96		2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		survey
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	2.147	2.747	78,16		2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	2	9.326	0,02		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	-	-	#DIV/0!		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	2	2	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	61	116.560	52,33		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	119	116.560	102,09		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	-	116.560	-		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	65	186	34,95		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	67	63	106,35		0%
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	67	116.560	0,57		0%
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan	5.392	9.152	58,92		
	Perdesaan	10.404	22.365	46,52		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan	2.434	9.152	26,60		
	Perdesaan	7.117	22.365	31,82		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	KOTA PANGKALPINANG		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	718	11.017	6,52		
2	Persentase balita gizi buruk	21	11.017	0,19		
3	Persentase balita gizi kurang	697	11.017	6,33		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :					survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari					
	- < 2000 kkal/kapita/hari					
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	19	4.013	4,73		
2	Angka Kematian Bayi	14	4.013	3,49		
3	Angka Kematian Neonatal	11	4.013	2,74		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	3.778	3.979	94,95		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	5	4.013	124,60		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	3.970	4.226	93,94		2015
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	22.968	31.781	72,27		2010
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)			#DIV/0!		survey
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	4.033	4.428	91,08		2015
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi			#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	5	17.468	0,03		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	3.517	4.371	80,46		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	24	24	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	221	191.454	115,43		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	232	191.454	121,18		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	2	191.454	1,04		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	221	306	72,22		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	196	221	88,69		0
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	75	191.454	0,39		0
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan	30.163	50.634	59,57		
	Perdesaan			#DIV/0!		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan	29.823	50.634	58,90		
	Perdesaan			#DIV/0!		

**REALISASI INDIKATOR KESEHATAN MDG'S
TAHUN 2013**

NO	INDIKATOR	PROV. BABEL		Angka	Target	Ket
		Pembilang	Penyebut			
I	TARGET 1C					
1	Persentase balita dengan berat badan rendah/kekurangan gizi	1.754	54.424	3,22		
2	Persentase balita gizi buruk	106	54.424	0,19		
3	Persentase balita gizi kurang	1.648	54.424	3,03		
4	Proporsi penduduk dengan asupan kalori di bawah tingkat konsumsi minimum :	-	-			survey
	- < 1400 kkal/kapita/hari	-	-			
	- < 2000 kkal/kapita/hari	-	-			
II	TARGET 4A					
1	Angka Kematian Balita	235	27.572	8,52		
2	Angka Kematian Bayi	212	27.572	7,69		
3	Angka Kematian Neonatal	166	27.572	6,02		
4	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak total	26.232	27.698	94,71		
III	TARGET 5A					
1	Angka Kematian Ibu	33	27.572	119,69		
2	Proporsi kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan terlatih	27.273	29.767	91,62		
IV	TARGET 5B					
1	Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR) pada perempuan menikah usia 15 - 49 tahun	175.918	229.052	76,80		
2	Angka kelahiran remaja (perempuan usia 15 - 19 tahun)	-	-	#DIV/0!		survey
3	Cakupan pelayanan antenatal (K4)	28.173	31.192	90,32		
4	Unmeet Need (kebutuhan keluarga berencana/KB) yang tidak terpenuhi	-	-	#DIV/0!		survey
V	TARGET 6A					
1	Prevalensi HIV pada penduduk usia 15 - 24 tahun	22	121.659	0,02		
2	Penggunaan kondom pada hubungan seks terakhir	-	-	#DIV/0!		
3	Proporsi penduduk usia 15 - 24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	6.976	71.734	9,72		
VI	TARGET 6B					
1	Proporsi penduduk yang terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat antiretroviral	67	67	100,00		
VII	TARGET 6C					
1	Angka kejadian tuberkulosis (insiden semua kasus/100.000 penduduk/tahun)	1.181	1.339.773	88,15		
2	Tingkat prevalensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	1.302	1.339.773	97,18		
3	Tingkat kematian karena tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	46	1.339.773	3,43		
4	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS (CDR)	989	2.143	46,15		
5	Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	915	1.066	85,83		
6	Angka penemuan kasus Malaria per 1.000 penduduk	1.863	1.339.773	1,39		
VII	TARGET 7C					
1	Jumlah SR rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak (unit)					
	Perkotaan	58.589	100.863	58,09		
	Perdesaan	84.332	186.364	45,25		
	Penambahan akses sanitasi dasar yang layak penduduk miskin perkotaan (jiwa)					
	Perkotaan	36.163	88.605	40,81		
	Perdesaan	31.749	153.382	20,70		